

Katalog BPS : 1102001.3674

KOTA TANGERANG SELATAN DALAM ANGKA

2018

*Tangerang Selatan Municipality
In Figures*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG SELATAN**

BPS – Statistics Of Tangerang Selatan Municipality

Katalog BPS : 1102001.3674

KOTA TANGERANG SELATAN DALAM ANGKA

2018

*Tangerang Selatan Municipality
In Figures*

<https://tangselkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG SELATAN**

BPS – Statistics Of Tangerang Selatan Municipality

KOTA TANGERANG SELATAN DALAM ANGKA
TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY IN FIGURE
2 0 1 8

ISSN :2085-6059
No. Publikasi/Publication Number :36740.1803
Katalog BPS/BPS Catalogue :1102001.3674
Ukuran Buku/Book Size :14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman/Number Of Pages :xlviii+ 298Halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan

Statistics of Tangerang Selatan Municipality

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan

Statistics of Tangerang Selatan Municipality

Desain Sampul/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan

Statistics of Tangerang Selatan Municipality

Diterbitkan oleh/Published By:

©BPS Kota Tangerang Selatan/*Statistics Of Tangerang Selatan Municipality*

Dicetak oleh/Printed By:

CV. Putra Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, data/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, data/or duplicate part or all of the contents of this book for commercial purposes without the written permission of BPS-Statistics Indonesia

PETA ADMINISTRASI KOTA TANGERANG SELATAN
ADMINISTRATION MAP OF TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY



KOTA TANGERANG SELATAN

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG SELATAN**



R. ACHMAD WIDIJANTO, S.Si, MM



KATA PENGANTAR

Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi daerah dalam angka yang kelima dan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang Selatan. Buku ini menyajikan statistik dan informasi yang utamanya berasal dari data sekunder, yaitu data yang bersumber diluar Badan Pusat Statistik, khususnya dari instansi pemerintah di Kota Tangerang Selatan. Publikasi ini mencakup statistik kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, serta sektor ekonomi. Disamping itu, publikasi ini juga memuat tentang statistik konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendapatan regional, serta informasi tentang keadaan geografi, iklim dan pemerintah.

Tangerang Selatan Dalam Angka kini semakin banyak diminati karena sebagai sumber referensi oleh para perencana kebijakan, peneliti, dosen, mahasiswa serta para pembaca yang membutuhkan informasi statistik yang komprehensif.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada segenap instansi pemerintah dilingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang telah berkenan menyumbangkan data dan informasi hingga terwujudnya publikasi ini. Kerjasama yang telah terbina selama ini, senantiasa kami ingin terus tingkatkan di masa mendatang.

Publikasi ini tentunya masih mengandung berbagai keterbatasan. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan publikasi yang akan datang. Kritik dan saran dapat dialamatkan ke : bps3674@bps.go.id. kepada semua pihak yang telah ikut terlibat dalam penyusunan publikasi ini kami mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi kita semua.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan serta berbagai kajian ilmiah.

Setu, Agustus 2018

Kepala BPS Kota Tangerang Selatan,

R. ACHMAD WIDIJANTO, S.Si, MM



PREFACE

Tangerang Selatan Municipality in figures 2018 is publication regions in figures the fifth and published by statistic agency Tangerang Selatan Municipality. This book presenting statistics and information main derived from secondary data, namely data sourced out the central bureau of statistics, especially from government agencies in Tangerang Selatan Municipality. Publication it includes statistics population, employment, social, and the economic. Besides, publication this also contains on statistics consumption and household expenditure, regional income, and information about circumstances geography, climate and the government.

Tangerang Selatan Municipality in figures now increasingly favorite because as a source of reference by the policy planner, researchers, lecturers, university students and readers who need information comprehensive statistics.

The recognition and gratitude most sincere we are thankful to all government agencies in the government Tangerang Selatan Municipality who was ready to be donated data and information to the realization of this publication. Cooperation that has been developed so far, always we want to continue to increase in the future

Publication it is certainly still containing various limited . Criticisms and suggestions from all parties was expected to for repairs and perfection publication to come . Criticisms and suggestions addressable to: bps3674@bps.go.id . To all parties who have are involved in the preparation publication this we would a lot thank you and may one god bless we all.

We wish it could be beneficial for all of us to develop planning and construction and various scientific stud.

Setu, August 2018

*HEAD OF BPS-STATISTICS OF
TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY,*



R. ACHMAD WIDIJANTO, S.Si, MM

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENTS

Halaman/Pages

Peta Administrasi Kota Tangerang Selatan / Administration Map of Tangerang Selatan Municipality	iii
Foto Kepala BPS Tangerang Selatan / <i>Photograph of Statistics of Tangerang Selatan</i>	v
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi / List of Contents	ix
Daftar Grafik / List of Chart	xiii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	vii
 BAB 1. KONDISI GEOGRAFIS DAN IKLIM / <i>GEOGRAPHY SITUATION AND CLIMATE</i>	 1
 BAB 2. PEMERINTAHAN / <i>GOVERNMENT</i>	 17
 BAB 3. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA / <i>POPULATION AND MANPOWER</i>	 35
3.1. Penduduk / <i>Population</i>	43
3.2. Tenaga Kerja / <i>Manpower</i>	53
 BAB 4. SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	 69
4.1. Pendidikan/ <i>Education</i>	76
4.2. Kesehatan/ <i>Health</i>	88
4.3. Agama/ <i>Religion</i>	125

List of Contents

	Halaman/Pages
4.4. Kriminalitas/ <i>Crime</i>	135
4.5. Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	141
4.6. Sosial Lainnya/ <i>Other Social Matter</i>	143
BAB 5. PERTANIAN / <i>AGRICULTURE</i>	147
5.1. Tanaman Pangan/ <i>Crops</i>	155
5.2. Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	164
5.3. Perkebunan/ <i>Plantation</i>	171
5.4. Peternakan/ <i>Farm</i>	173
5.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	176
BAB 6. INDUSTRI, DAN ENERGI / <i>MANUFACTURING, AND ENERGY</i>	181
6.1. Industri/ <i>Manufacturing</i>	188
6.2. Energi/ <i>Energy</i>	189
BAB 7. PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	203
BAB 8. HOTEL DAN PARIWISATA/ <i>HOTEL AND TOURISM</i>	213
8.1 Hotel/ <i>Hotels</i>	217
BAB 9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	221
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	227
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	242
BAB 10. KEUANGAN DAN HARGA/ <i>FINANCIAL AND PRICES</i>	247
10.1 Keuangan/ <i>Financial</i>	252
10.2 Pegadaian/ <i>Pawnshop</i>	254
10.3 Penanaman Modal/ <i>Capital Investment</i>	256



Halaman/Pages

10.4	Inflasi dan Harga/ <i>Inflation and Prices</i>	263
BAB 11.	PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK/ <i>SPENDING AND CONSUMPTION OF POPULATION</i>	267
BAB 12.	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	275
BAB 13.	PERBANDINGAN ANTARKABUPATEN/KOTA/ <i>COMPARISON REGENCY/MUNICIPALITY</i>	285

<https://tangselkota.bps.go.id>

List of Contents

<https://tangselkota.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

LIST OF CHART

		Halaman/Pages
Grafik 1.1	Luas wilayah (KM2) Kota Tangerang Selatan menurut kecamatan tahun 2017/ <i>Wide area of Tangerang Selatan Municipality by District in 2017</i>	6
Grafik 1.2	Banyaknya Hari Hujan Menurut Stasiun Klimatologi Pondok Betung Kota Tangerang Selatan Tahun 2017/ <i>The Number Rainy Day in Tangerang Selatan Municipality 2017</i>	6
Grafik 2.1	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang Selatan Menurut Jenis Kelamin, 2017 / <i>Number of Tangerang Selatan Municipality DPRD Members by Gender, 2017</i>	18
Grafik 2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2017/ <i>Number of Civil Servants According to Groups in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	18
Grafik 3.1	Banyaknya Jumlah Penduduk Tangerang Selatan Menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Many Population of Tangerang Selatan Municipality Total Population According to the District 2017</i>	46
Grafik 4.1	APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang Selatan 2017 / <i>APM and APK by Education Level in Tangerang Selatan Municipality 2017</i>	80

List Of Chart

		Halaman/Pages
Grafik 5.1	Produksi Padi Sawah dan Palawija (Ton) di Kota Tangerang Selatan Tahun 2017/.....	155
Grafik 6.1	Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang 2017/ <i>Number of Water Consumerin PDAM Tirta Kerta Raharja Regency of Tangerang 2017</i>	188
Grafik 7.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Tangerang Selatan Tahun 2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type in South Tangerang City in 2017</i>	211
Grafik 8.1	Proporsi hotel berbintang dan non berbintang di kota tangerang selatan tahun 2017/ <i>The Proportion of Non-Star and Star hotel in Tangerang Selatan City 2017</i>	221
Grafik 9.1	Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Stasiun Serpong Menurut Bulan Tahun 2017/ <i>The number of Passenger Railways in Serpong station 2017</i>	233
Grafik 10.1	Proporsi Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2017/ <i>Proportion of Revenues by Type Acceptance Regions in Tangerang Selatan City 2017</i>	256

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

		Halaman/Pages
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate		
1.1 Geografi/Geography		
Tabel 1.1.1	Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan 2017/ <i>Region Area by District in Tangerang Selatan Municipality 2017</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan 2017/ <i>High Areas Above The Surface of The Sea (DPL) According to The District in Tangerang Selatan Municipality 2017</i>	8
1.1.3	Lokasi Kantor Kecamatan dan Jarak dari Kantor Kecamatan ke Kantor Pemerintahan Kota Tangerang Selatan (km), 2017/ <i>Location of Subdistrict Office and Distance Between Subdistrict Office to Government Office of Tangerang Selatan Municipality (km), 2017</i>	9
1.2 Iklim/Climate		
Tabel 1.2.1	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kota Tangerang Selatan 2017/ <i>The Average Temperature for The Air and Moisture Relatively Every Month in Tangerang Selatan Municipality 2017</i>	10
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan 2017/ <i>The Average Air Pressure and Wind Speed Every Month in Tangerang Selatan Municipality 2017</i>	11

List Of Chart

	<i>Halaman/Pages</i>	
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan 2017/ <i>The Number Rainfall and Rainy Day in Tangerang Selatan Municipality 2017</i>	12
1.2.4	Rata-rata Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan yang Tercatat di Balai Besar II BMKG Ciputat, 2017/ <i>Average Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Tangerang Selatan City Listed in Balai Besar II BMKG Ciputat , 2017</i>	13
1.2.5	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan Yang Tercatat di Stasiun Klimatologi Pondok Betung, 2017	14
2. Pemerintahan /Government		
Tabel 2.1	Banyaknya Kelurahan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan 2017/ <i>Many Urban Village, Community Units, and Neighborhood According By District in Tangerang Selatan Municipality 2017</i>	22
2.2	Nama Kecamatan dan Kelurahan/Desa 2017/ <i>Name of Districts and Sub Districts / Villages 2017</i>	23
2.3	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang Selatan menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kota Tangerang Selatan 2017/ <i>Number of Parliament Members in Tangerang Selatan Municipality 2017</i>	24
2.4	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kota Tangerang Selatan 2017/ <i>Number of Council Decision in Tangerang Selatan Municipality by The Type of Judge 2017</i>	25

Halaman/*Pages*

2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan 2017	26
2.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan 2016/ <i>Number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipality by Official/ Instance & Division 2016</i>	29
2.7	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kota Tangerang Selatan 2017/ <i>Number of Civil Servants According to Groups in South Tangerang City 2017</i>	30
2.8	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan Kota Tangerang Selatan 2017/ <i>Many Birth Certificate Issued According by District in Tangerang Selatan Municipality 2017</i>	31
2.9	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipality by Official/ Instance & Division 2017</i>	32

3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Man Power*

3.1. Penduduk/*Population*

Tabel 3.1.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Area and the Population in Tangerang Selatan Municipality 2017</i>	43
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Tangerang Selatan/ <i>Population and Population Growth in Tangerang Selatan Municipality2017</i>	44
3.1.3	Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Population by District and Gender in Tangerang Selatan Municipality2017</i>	45
3.1.4	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Population, Households and Average Household Members in Tangerang Selatan Municipality2017</i>	46

3.1.5	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>The number of Population by Age Group and Gender in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	47
3.1.6	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2016/ <i>The number of Population by Age Group and Gender in Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	48
3.1.7	Proporsi Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Tangerang Selatan, 2001 dan 2016-2017/ <i>Proportion of Womens Age 10 Years and Over According to Marital Status in Tangerang SelatanMunicipality, in 2016 and 2017</i>	49
3.1.8	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>Percentage of Population Age 10 Years and Over According to Marital Status in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	50
3.1.9	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Tangerang Selatan City, 2017</i>	51
3.1.10	Daftar Rekapitulasi Datang Penduduk Warga Negara Indonesia di Kota Tangerang Selatan, 2017	52
3.2	<i>Ketenagakerjaan/Man Power</i>	
Tabel 3.2.1	Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>Population of Working Age and Over by Type of Main Activities and Gender 2017</i>	53

List Of Chart

Halaman/Pages

- | | | |
|-------|--|----|
| 3.2.2 | Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Tangerang Selatan, 2017 | 54 |
| 3.2.3 | Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over who Worked by Age Group and Gender in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i> | 55 |
| 3.2.4 | Penduduk Usia Kerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>Population of Working Age by Industry and Gender in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i> | 56 |
| 3.2.5 | Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin Dan Jam Kerja Seminggu Yang lalu di Kota Tangerang Selatan, 2017 | 57 |
| 3.2.6 | Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Yang lalu Menurut Jumlah Dan Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017 | 58 |

3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017	59
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Dapat Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Registered Job Seekers and to Issued by Level of Education Attainment and Sex in Tangerang Selatan Municipality2017</i>	60
3.2.9	Banyaknya Pencari Kerja Menurut Pendidikan dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Job Seekers by Education and District in Tangerang Selatan Municipality,2017</i>	61
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja dan Tenaga Kerja Asing, 2017/ <i>Number of Job Seeker and Alien Man Power, 2017</i>	66
3.2.11	Jumlah Tenaga Kerja Warga Negara Asing Pendetang di Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>Number of Alien Man Power by Permissin Degree (IMTA)in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	67

List Of Chart

Halaman/Pages

4 Sosial/Social

4.1 Pendidikan/Education

Tabel	4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, Dan Partisipasi Sekolah di Kota Tangerang Selatan, 2017	76
	4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tangerang Selatan, 2017/School Participation Rate in South Tangerang City, 2017	77
	4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Enrollment (APM) and the Gross Enrolment Ratio (GER) by Level of Education in Tangerang Selatan 2017</i>	78
	4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak di Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio-Teachers Raudatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal by School status and Employe status in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	79

- 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Raudathul Athfal/Bustanul Athfal di Kota Tangerang Selatan, 2017/ *Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio-Teachers Raudatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal by School status and Employe status in Tangerang Selatan Municipality, 2017* 80
- 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017/ *Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teachers Islamic Elementary School According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017* 81
- 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017/ *Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teachers Islamic Elementary School (MI) According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017* 82
- 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017/ *Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teacher School (SMP) According to the District in Tangerang Selatan 2017* 83

4.1.9	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teachers MTs (MTs) According to the District in Tangerang Selatan 2017</i>	84
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Menurut Jenis Sekolah di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Level Secondary School Teachers (SMA) by Type of School in Tangerang Selatan 2017</i>	85
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teachers raudatul RA (RA) / Bustanul Athfal (BA) According to the District in Tangerang Selatan 2017</i>	86
4.1.12	Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kota Tangerang Selatan 2013-2017/ <i>Functional Literacy Program Participant number (KF) in Tangerang Selatan</i>	87
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	
Tabel 4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The Number of Health Facilities in Tangerang Selatan Municipality 2017</i>	88

	Halaman/ <i>Pages</i>
4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di KotaTangerang Selatan/ <i>The number of health personnel by Districth in Tangerang Selatan Municipality2017</i>	89
4.2.3 Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tangerang Selatan	90
4.2.4 Banyaknya Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Tangerang Selatan, 2017	91
4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBRL), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2012-2017/ <i>Number of Babies Born, Low Birth Weight Infants (BBRL), LBW Referenced, and Nutritious Poor According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2012-2017</i>	93
4.2.6 Jumlah Ibu Hamil Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Persalinan Yang Ditolong Tenaga Kesehatan, Ibu Bersalin Mendapatkan Yankes Nifas di Kota Tangerang Selatan, 2017	94
4.2.7 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro)/HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Youth Aged 15-24 Years Gets Extension On Health Reproduksi (Kespro) / HIV / AIDS According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	95

List Of Chart

	Halaman/Pages
4.2.8 Jumlah Kasus TB+DBD, Dan Kusta Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017	96
4.2.9 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>The number Clinic Family Planning (FP) and the Postal Village Family Planning Services (PPKBD) According to the District in the City of Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	97
4.2.10 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017 / <i>The number of spouses of fertile age and birth Active Participants According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	98
4.2.11 Jumlah Institusi Masyarakat dalam Kegiatan KB menurut Kecamatan/ <i>Number of Institutions Society in Activity Family Planning by District 2017</i>	99

	Halaman/Pages
4.2.12 Jumlah Peserta KB Baru Berdasarkan Metode Jangka Panjang dan Metode Non Jangka Panjang menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of New Participant of Family Planning Program by District, 2017</i>	100
4.2.13 Jumlah Tenaga Kerja Medis, Paramedis Perawat, Paramedis Non Perawatan dan Tenaga Kerja Non Medis di RSUD Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>Number of Medical and Non Medical Personnels in RSUD Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	103
4.2.14 Jumlah Tenaga Kerja Medis, Paramedis Perawat, Paramedis Non Perawatan dan Tenaga Kerja Non Medis Menurut Status Ketenagaan di RSUD Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>Number of Medical and Non Medical Personnels by status job side in RSUD Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	104
4.2.15 Jumlah Pasien Rawat Jalan/Poliklinik Menurut Jenis Pelayanan di RSUD Kota Tangerang Selatan / <i>Number of Outpatient, 2017/ Clinic by Type of Hospital Services in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	105
4.2.16 Jumlah Pasien Rawat Jalan/Poliklinik Menurut Cara Pembayaran di RSUD Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Outpatient / Clinic According Payment in Tangerang Selatan Municipality Hospital 2017</i>	106
4.2.17 Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Cara Pembayaran di RSUD Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>Number of Inpatient According Payment in Tangerang Selatan Municipality Hospital, 2017</i>	107

List Of Chart

Halaman/Pages

- 4.2.18 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap di Kota Tangerang Selatan, 2017/
Number of Cases 10 Most Diseases in Tangerang Selatan Municipality, 2017 108
- 4.2.19 Jumlah Karakteristik Anak/Ketelantaraan Berdasarkan Kecamatan, 2017/
Number of Children Characteristics / Army Under the District in 2017 109
- 4.2.20 Jumlah Karakteristik Ketunaan Sosial dan Penyimpangan Perilaku Berdasarkan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017/
Number of disability Social Characteristics and Bias Behavior Based on the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017 113
- 4.2.21 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017/
Number of Persons with Disabilities According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017 115
- 4.2.22 Jumlah Karakteristik KTK, Eksploitasi dan Diskriminasi Berdasarkan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017/
Characteristic number KTK, Exploitation and Discrimination Based on the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017 116
- 4.2.23 Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Berdasarkan Kecamatan/
Number of Potential and Source of Social Welfare (POM) Based on the District in 2017 117

4.2.24	Jumlah Akta Kelahiran Kota Tangerang Selatan/ <i>The Number of Birth Certificate Tangerang Selatan Municipality 2013-2017</i>	123
4.2.25	Jumlah Akta Kematian Kota Tangerang Selatan/ <i>The Number of Death Certificate Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	124
4.3. Agama/Religion		
Tabel 4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Tangerang Selatan, 2017 / <i>Number of Population by District and Religion Embraced in Tangerang Selatan Municipality 2017</i>	125
4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>The number of Places of Worship According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	126
4.3.3	Banyaknya Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Tigaraksa, 2017/ <i>Case received many religious court Tigaraksa in 2017</i>	127
4.3.4	Jumlah Perkara Menurut Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian di Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>Number of Cases According to Factors Contributing occurrence of divorce in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	128

List Of Chart

	Halaman/ <i>Pages</i>
4.3.5 Jumlah Akta Perkawinan Kota Tangerang Selatan, 2015-2017/ <i>The Number of Marriage Certificate Tangerang Selatan Municipality, 2015-2017</i>	132
4.3.6 Jumlah Akta Perceraian Kota Tangerang Selatan, 2015-2017/ <i>The Number of a Divorce Certificate Tangerang Selatan Municipality, 2015-2017</i>	133
4.3.7 Banyaknya Perkara Yang Diterima Pengadilan Agama Tigaraksa Wilayah Kota Tangerang Selatan, 2016/ <i>Number of Cases Received on Religious Court Tigaraksa Tangerang Selatan Municipality, 2016</i>	134
4.4. Kriminalitas/ <i>Crime</i>	
4.4.1 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kota Tangerang Selatan, 2015-2017/ <i>Many Land Certificates Issued by The Type of Land Rights in Tangerang Selatan Municipality, 2015-2017</i>	135
4.4.2 Informasi Data Satgas Program Prioritas Kapolri Tahap III, Pengungkapan Kasus 3 (Tiga) Tahun Terakhir (Berdasarkan Sprindik), Oleh Reskrim, dan Res Narkoba Polres Tangerang Selatan, 2015-2017	136
4.4.3 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Tangerang Selatan, 2015-2017	140

4.5. Kemiskinan/*Poverty*

4.5.1.	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Tangerang Selatan, 2011-2017	141
--------	---	-----

4.5.2	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Tangerang Selatan, 2017	142
-------	--	-----

4.6. Sosial Lainnya/*Other Social Matter*

Tabel	4.6.1	Jumlah Fasilitas Olahraga dan Rekreasi/ <i>Number of Sports and Recreation Facilities 2017</i>	143
-------	-------	--	-----

4.6.2	Jumlah Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dan Penerbitan Akta di Kota Tangerang Selatan, 2017	144
-------	--	-----

4.6.3	Jumlah /Rekapitulasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017	145
-------	---	-----

5.1. Tanaman Pangan/*Crops*

Tabel	5.1.1	Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (hektar)	155
-------	-------	---	-----

5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan (Ha) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan 2016	156
-------	--	-----

5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017	157
-------	---	-----

5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017	158
-------	--	-----

5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017	159
-------	---	-----

5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	160
5.1.7	Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Kecamatan (Hektar)/ <i>Extensive use of Wetland According to the District (Hectares) in 2017</i>	161
5.1.8	Jumlah Alat/Mesin Pengolahan Tanah Pertanian Tanaman Pangan (Unit)di Kota Tangerang Selatan, 2017	162
5.1.9	Luas Tanam Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (Hektar)/ <i>Planted According to the District in Tangerang Selatan Municipality (Hectares), 2016</i>	163
5.2. Hortikultura/ <i>Horticulture</i>		
Tabel 5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tangerang Selatan (ha)/ <i>Harvested Area of Vegetables According to the District and Vegetables in Tangerang Selatan Municipality(Hectares), 2017</i>	164
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tangerang Selatan (ton)/ <i>Production of Vegetable Crops and Vegetables According to the District in Tangerang Selatan City (tons,) 2016</i>	165
5.2.3	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tangerang Selatan (ton)/ <i>Production Fruits and Vegetables According to the District in South Tangerang Selatan City (tons), 2016</i>	166

5.2.4	Banyaknya Luas Panen, Produksi, dan Luas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Harvested Area, Production, and Broad Vegetable and Fruits in Tangerang Selatan City, 2016</i>	167
5.2.5	Banyaknya Tanaman Produktif, Produksi, dan Luas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Productive Plants, Production and Crop Area Fruits and Vegetables Annual Tangerang Selatan City, 2015</i>	168
5.2.6	Banyaknya Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Harvested Area, Production, and Extent of Ornamental Plants in Tangerang Selatan City, 2017</i>	169
5.2.7	Banyaknya Luas Panen, Produksi, dan Luas Tanaman Biofarmaka di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Harvested Area, Production, and Area of Medicinal Plants in Tangerang Selatan City, 2017</i>	170
5.3. Perkebunan/ <i>Plantation</i>		
Tabel 5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha)/ <i>Wide Plantations According to the District and Type Plants in Tangerang Selatan City (hectares), 2016</i>	171

List Of Chart

	Halaman/Pages	
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ton)/ <i>Production Plantations According to the District and Type Plants in Tangerang Selatan City (tons), 2016</i>	172
5.4. Peternakan/ <i>Farm</i>		
Tabel 5.4.1	Populasi Hewan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tangerang Selatan (ekor), 2016	173
5.4.2	Populasi Unggas dan Jenis Ternak di Kota Tangerang Selatan (ekor) 2016/ <i>Poultry production Livestock According to the District and type</i>	174
5.4.3	Jumlah Ternak Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tangerang Selatan (ekor), 2016	175
5.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>		
Tabel 5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Tangerang Selatan (ton), 2016-2017	176
5.5.2	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Tangerang Selatan, 2016-2017	177

	Halaman/ <i>Pages</i>
5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Tangerang Selatan, 2017	178
5.5.4 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Tangerang Selatan (ton), 2016	179
6.1. <i>Industri/Manufacturing</i>	
Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Tenaga Kerja dan Nilai Produk Menurut Klasifikasi Industri di Kota Tangerang Selatan, 2017	188
6.2. <i>Energi/Energy</i>	
Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Tanting PLN di Kota Tangerang Selatan/ <i>Installed power, Production and Distribution of Electricity PT PLN (Persero) in Branch / Tanting PLN in Tangerang Selatan Municipality, 2012-2017</i>	189
6.2.2 Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>According to the amount of electricity customers in the District of Tangerang Selatan Municipality, 2013-2017</i>	190

List Of Chart

	Halaman/Pages
6.2.3 Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Jenis Pelanggan/ <i>Number of Water Consumer Group by Type of Consumer 2017</i>	191
6.2.4 Jumlah Pemakaian Air Minum menurut Jenis Pelanggan/ <i>Number of Water Consumer Group by Type of Consumer 2017</i>	193
6.2.5 Jumlah Tagihan Air Minum menurut Jenis Pelanggan/ <i>Number of Water Consumer Group by Type of Consumer 2017</i>	195
6.2.6 Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Wilayah, Cabang, IKK dan Air Curah/ <i>Number of Water Consumer Group by Zone, Subdivison, IKK and Bulk Water 2016</i>	197
6.2.7 Jumlah Pemakaian Air Minum menurut Wilayah, Cabang, IKK dan Air Curah	199
6.2.8 Jumlah Tagihan Air Minum menurut Wilayah, Cabang, IKK dan Air Curah, 2015	201
7. Perdagangan/Trade	
Tabel 7.1 Banyaknya Perusahaan di Kota Tangerang Selatan Menurut Bentuk Hukum/ <i>Many Companies in Tangerang Selatan Municipality According Legal Forms, 2012-2017</i>	209

7.2	Banyaknya Pedagang di Kota Tangerang Selatan Menurut Kecamatan/ <i>The number of traders in Tangerang Selatan Municipality According to the District, 2017</i>	210
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Tangerang Selatan/ <i>Many Means Trade by Kind in Tangerang Selatan Municipality, 2012-2016</i>	211
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan	212
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>		
8.1 Hotel		
Tabel 8.1.1	Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number of Hotels and Restaurants / Restaurants in Tangerang Selatan Municipality, 2013-2017</i>	218
8.1.2	Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2013-2017	219
8.1.3	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015 dan 2017	224

List Of Chart

Halaman/*Pages*

9. Transportasi, dan Komunikasi/*Transportation, and Communication*

9.1 Transportasi/*Transportation*

Tabel	9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang di Kota Tangerang Selatan, 2013-2017	227
	9.1.2	Realisasi Pembangunan Jalan Kota Berdasarkan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2015-2017	228
	9.1.3	Realisasi Pembangunan Jalan Strategis Kota Berdasarkan Kecamatan dan Permukaan (Km) di Kota Tangerang Selatan 2015-2017	229
	9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Kota Perkecamatan di Kota Tangerang Selatan (Km)	230
	9.1.5	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Strategis Kota Perkecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017	231
	9.1.6	Banyaknya Ruas Jalan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number Roads According to the District</i>	232

9.1.7	Banyaknya Ruas Jalan Berdasarkan Jalan Kota Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number Roads Based on City Road According to the District in the City of Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	233
9.1.8	Banyaknya Ruas Jalan Berdasarkan Jalan Strategis Kota Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan/ <i>The number Roads Based Strategic Road Town According to the District in the City of Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	234
9.1.9	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang Selatan (Unit), 2015-2016	235
9.1.10	Banyaknya Penumpang Angkutan Kereta Api di Stasiun Serpong di Kota Tangerang Selatan, 2015-2017	236
9.1.11	Banyaknya Halte Menurut Kondisi di Kota Tangerang Selatan, 2017	237
9.1.12	Banyaknya Halte Menurut Status Kepemilikan di Kota Tangerang Selatan, 2017	238
9.1.13	Banyaknya Perusahaan Pendidikan/Latihan/Kursus Mengemudi Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan per Agustus, 2017	239

List Of Chart

		Halaman/ <i>Pages</i>	
9.1.14	Luas Tanah, Bangunan, Panjang Spur (M), Dan Lokasi Menurut Stasiun Kereta Api di Kota Tangerang Selatan, 2017	240	
9.1.15	Jumlah Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kota Tangerang Selatan, 2017/ <i>Number of People crossing bridge (JPO) in Tangerang Selatan Municipality, 2017</i>	241	
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>			
Tabel	9.2.1	Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kota Tangerang Selatan/ <i>Post Production by Type in Tangerang Selatan Municipality, 2013-2017</i>	242
	9.2.2	Banyaknya Surat Dikirim dan Diterima menurut Jenis Layanan di Kantor Pos Cabang se Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Mails Posted and Received by Mailing Type in Tangerang Selatan Municipality Post Offices 2017</i>	243
	9.2.3	Banyaknya Wesel. Giro dan Paket Pos menurut Jenisnya di Kantor Pos Cabang se Kota Tangerang Selatan/ <i>Number of Money Order. Clearing and Post Package by Kind in Tangerang Selatan Municipality Post Offices 2017</i>	244
	9.2.4	Indikator Kegiatan Kantor Pos Kota Tangerang Selatan/ <i>Tangerang Selatan Municipality Post Offices Activity Indicators 2017</i>	245

10. Keuangan dan Harga/*Financial and Prices*

10.1 Keuangan Daerah/*Region Financial*

Tabel 10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kota Tangerang Selatan (Miliar Rupiah)/ <i>Regional Revenues by Type Acceptance in Tangerang Selatan Municipality (Billion Rupiah), 2016-2017</i>	252
--------------	---	-----

10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang Selatan (Miliar Rupiah)/ <i>Regional Expenditures by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (Billion Rupiah), 2016-2017</i>	253
--------	---	-----

10.2. Pegadaian/*Pawnshop*

Tabel 10.2.1	Banyaknya Barang Jaminan dan Nilai Pinjaman Menurut Bulan di Perum Pegadaian Cabang Cireunde dan Ciputat Kota Tangerang Selatan/ <i>Goods many Guarantee and Loan Value by Month Pawnshop Branch Cireunde and Ciputat Tangerang Selatan Municipality, 2014</i>	254
--------------	--	-----

10.2.2	Kumulatif Uang Pinjaman Yang Masih Ada di Nasabah di Perum Pegadaian Cabang Cireunde dan Ciputat Kota Tangerang Selatan/ <i>Cumulative Money Loans Still in Customer Pawnshop Branch Cireunde and Ciputat Tangerang Selatan Municipality, 2014</i>	255
--------	--	-----

List Of Chart

	Halaman/Pages
10.3. Penanaman Modal/Capital Investment	
Tabel 10.3.1 Peningkatan Jumlah Perusahaan PMA dan PMDN di Kota Tangerang Selatan, 2010-2017/ <i>Increasing Number of Company PMA and PMDN in Tangerang Selatan Municipality,2010-2017</i>	256
10.3.2 Peningkatan Jumlah Investasi PMA dan PMDN di Kota Tangerang Selatan2013-2017/ <i>Increasing Number Investment PMA and PMDN in Tangerang Selatan Municipality, 2013-2017</i>	257
10.3.3 Daftar Nilai Investasi Berdasarkan Pengajuan Ijin Proyek Penanaman Modal (Rencana dan Realisasi Proyek Th.2017 per September 2017) / <i>List of Investment by Investment Project Permit Application (Planning and Realisation Project Th.2017 Each September 2017)</i>	258
10.3.4 Daftar Nilai Investasi Kota Tangerang Selatan Th.2017 di Luar Perijinan BKPM RI / <i>List of Investment Tangerang Selatan Municipality Th.2015 in Permitting Foreign BKPM RI 2017</i>	259
10.3.5 RealisasiPertumbuhan Investor PMA menurut Negara di Kota Tangerang Selatan, 2013-2016/ <i>Realization Growth of Investor PMA by State in Tangerang Selatan Municipality,2013-2016</i>	260
10.3.6 Peningkatan Jumlah Daya Serap TKI pada PMA dan PMDN di Kota Tangerang Selatan, 2012-2016/ <i>Increasing Number of Power Absorption TKI PMA and PMDN in Tangerang Selatan Municipality,2012-2016</i>	261
10.3.7 Data Perusahaan PMA dan PMDN Berdasarkan Sektor Usaha (Perusahaan) di Kota Tangerang Selatan, 2013-2016/ <i>Foreign and Domestic Investment Company Data Based by Sectors 2013-2016</i>	262

		Halaman/Pages
10.4 Inflasi dan Harga/<i>Inflation and Prices</i>		
Tabel	10.4.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kota Tangerang Selatan (Rupiah)/ <i>Retail Price Some Types of Goods in Tangerang Selatan Municipality(Rupiah), 2017</i>
		263
	10.4.2	Inflasi Bulanan Beberapa Kota di Provinsi Banten/ <i>Monthly inflation Cities in Banten, 2017</i>
		265
11. <i>Pengeluaran dan Konsumsi Pengeluaran/Spending and Consumption Of</i>		
Tabel	11.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kota Tangerang Selatan (Rupiah), 2016-2017
		272
	11.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kota Tangerang Selatan (Rupiah), 2016-2017
		273
	11.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang Selatan, 2017
		274
12. Pendapatan Regional/Regional Income		
Tabel	12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (Miliar Rupiah) , 2013/2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by</i>
		281

	Halaman/Pages
<i>Industrial in Tangerang Selatan Municipality(Billion Rupiah), 2013-2017</i>	
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (Miliar Rupiah), 2013-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Industrial in Tangerang Selatan Municipality (Billion Rupiah), 2012-2017</i> 282
12.3	Laju Pertumbuhan Pokok Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (%)/Principal Growth Rate of Gross Regional Domestic Constant 2011 Prices by Industrial in Tangerang Selatan Municipality (%), 2013-2017 283
12.4	Distribusi PDRB Kota Tangerang Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (%)/ <i>Distribution South Tangerang City GDP at Current Market Prices by Industrial in Tangerang Selatan Municipality (%), 2013-2017</i> 284
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Comparison of Inter-District / Town</i>	
13.1	Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Banten/ <i>Mid-Year Population Estimates Some regencies / cities in Banten 2012-2017</i> 289

	Halaman/Pages	
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Banten Province (billion rupiahs), 2013-2017</i>	290
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Banten Province (billion rupiahs), 2013-2017</i>	291
13.4	Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2013-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Banten Province (billion rupiahs), 2013-2017</i>	292
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu orang), 2013-2017 <i>Number of poor by regency/ City in Banten Province (thousand people), 2013-2017</i>	293
13.6	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (tahun), 2013-2017 <i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2013-2017</i>	294
13.7	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (persen), 2013-2017 <i>Expected Years of Schooling by regency/Municipality in Banten Province (percent), 2013-2017</i>	295
13.8	Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (tahun), 2013-2017 <i>Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2013-2017</i>	296

List Of Chart

	Halaman/Pages
13.9 Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (ribu Rp/tahun), 2012-2017	297
13.10 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2013-2017	298

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/*Data not available* : ...

Tidak ada atau nol/*Null or zero* : -

Data dapat diabaikan/*Data negligible* : 0

Tanda decimal/*Decimal point* : ,

Data tidak dapat ditampilkan/*Not applicable* : NA

Satuan lain : buah, dus, butir, ekor, helai/lembar, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units : unit, pack, pieces, heads, sheet, tin, pulse, ton-kilometers (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Geografi dan Iklim Geography and Climate



1



Rata-rata curah hujan
di wilayah Kota
Tangerang Selatan
236-240 mm³



Rata-rata suhu udara
Di Kota Tangerang Selatan
27,7°C

Rata-rata kelembaban udara
Di Kota Tangerang Selatan
79,4%



Penjelasan Teknis

1. Kota Tangerang Selatan merupakan kota termuda yang resmi memisahkan diri sejak tahun 2008 dari Kabupaten Tangerang, terletak di bagian Timur Propinsi Banten yang secara geografis berada diantara $6^{\circ}39'$ - $6^{\circ}47'$ Lintang Selatan dan $106^{\circ}14'$ - $106^{\circ}22'$ Bujur Timur dengan luas wilayah 147,19 kilometer persegi (km^2) atau sebesar 1,63 persen dari luas wilayah Provinsi Banten. Sedangkan secara administratif, Kota Tangerang Selatan terdiri dari 7 kecamatan, dan 54 kelurahan.
2. Kota Tangerang Selatan disahkan pada Sidang Paripurna DPR RI Hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2008 dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 51 Tahun 2008, setelah melalui perjuangan panjang sejak tahun 2000 melalui wacana pembentukan Kota Cipasera.
3. Wilayah Kota Tangerang Selatan mempunyai batas administrasi sebagai berikut:
 - ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Tangerang dan DKI Jakarta.
 - ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kota Depok) dan DKI Jakarta.
 - ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kab. Bogor) dan Kota Depok.
 - ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang.
4. Pondok Aren merupakan kecamatan terluas di Kota Tangerang Selatan dengan luas 29,88 kilometer persegi sedangkan Setu merupakan

Technical Notes

1. *Tangerang Selatan Municipality is the youngest officially seceded from 2008 from Tangerang District, located in the eastern part of Banten Province is geographically located between $6^{\circ}39'$ - $6^{\circ}47'$ south latitude and $106^{\circ}14'$ - $106^{\circ}22'$ East longitude with an area of 147.19 kilometers square (km^2), or by 1.63 percent of the total area of Banten Province. While administratively, Tangerang Selatan Municipality consist of 7 districts, 54 sub district.*
2. *Tangerang Selatan Municipality passed in the house of representatives plenary meeting RI Wednesday, October 29, 2008 with the enactment of Act No. 51 in 2008, after a long struggle since 2000 through the discourse formation of City Cipasera.*
3. *Tangerang Selatan Municipality has administration boundaries as follows:*
 - ❖ *In the North are boundaries by Tangerang Municipality and DKI Jakarta.*
 - ❖ *In the East are boundaries by Depok Municipality and DKI Jakarta.*
 - ❖ *In the South are boundaries by Bogor Regency and Depok Municipality.*
 - ❖ *In the West are boundaries by Tangerang Regency.*
4. *Pondok Aren is the largest district in Tangerang Selatan Municipality with*

kecamatan terkecil dengan luas 14,80 kilometer persegi.

total area of 29,88 square kilometer, meanwhile Setu is the smallest district with total area of 14,80 square kilometer.

Kondisi Iklim

1. Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan pertemuan/perputaran arus udara. Oleh karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak pos pengamatan.
2. **Cuaca** merupakan kondisi sesaat dari fisika atmosfer sedangkan iklim adalah statistik cuaca jangka panjang. Rotasi bumi menyebabkan tiap tempat mengalami perubahan cuaca dengan pola siklus diurnal, jangka waktu 24 jam.
3. **Iklim** terbentuk melalui proses integrasi berbagai unsur fisika yang di sebut sebagai unsur-unsur iklim (climatic elements). Proses revolusi bumi mengakibatkan tiap tempat juga mengalami perubahan cuaca secara teratur dengan pola antar bulan dan pola musim dalam jangka waktu setahun.
4. **Zona Musim (ZOM)** adalah suatu daerah yang mempunyai perbedaan musim yang jelas yaitu terjadi musim hujan dan musim kemarau. Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten/kota, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten/kota bisa terdiri dari beberapa ZOM.
5. Musim hujan ditandai dengan curah hujan yang terjadi dalam satu dasarian

Climate Situation

1. *Rainfall in the area influenced by situation of climate, orography, and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall varied greatly by month and observation station location.*
2. *Weather is the instantaneous condition of the physics of the atmosphere, while climate is the long-term weather statistics. Earth's rotation causes each place with changing weather patterns diurnal cycle, a period of 24 hours.*
3. *Climate formed through the integration of the various elements of physics referred to as the climatic elements. This process resulted in each revolution of the earth where the weather is also changing on a regular basis with the pattern of inter-month and seasonal patterns within a year.*
4. *Season Zone (ZOM) is an area that has a clear seasonal difference that occurred in wet season and dry season. The Area of ZOM does not always equal to the area of government administration. Thus, one area of ZOM consists of several regency/city, and the opposite, one regency/city can be composed of several ZOM.*
5. *The rainy season is marked by rainfall occurred in one dasarian (period of*

(rentang waktu selama sepuluh hari) sebesar 50 mm atau lebih yang diikuti oleh dasarian berikutnya, atau dalam satu bulan terjadi lebih dari 150 mm. Berarti, jika curah hujan yang terjadi kurang dari kriteria di atas, maka fase tersebut dianggap sebagai musim kemarau.

time for ten days) of 50 mm or more, followed by the next dasarian, or in a month occurred more than 150 mm. That means that if rainfall occurred less than the criteria above, then the phase is considered as the dry season.

6. Musim kemarau di suatu tempat sering diidentikkan dengan kejadian kekeringan. Kekeringan sendiri merupakan suatu keadaan dimana curah hujan yang terjadi lebih rendah dari normalnya.

6. *The dry season in a place often associated with drought events. Drought itself is a state where rainfall is lower than normal.*

7. **Curah hujan** merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir dalam satuan milimeter (mm). Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

7. **Rainfall** is the height of rain water collected in a flat place, do not evaporate, does not sink in, and does not flow in units of millimeters (mm). Rainfall 1 (one) of a millimeter, which means that in the area of one square meter on a flat one-millimeter-high water collected or recovered as much as one liter of water.

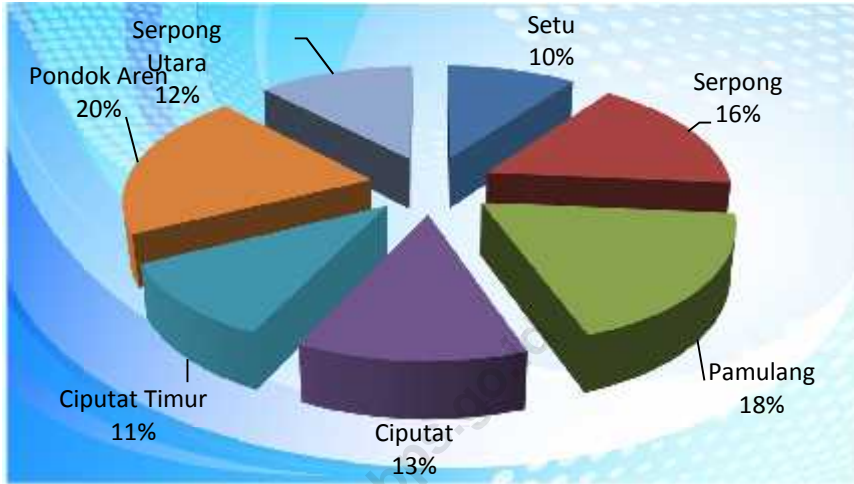
8. **Intensitas hujan** merupakan besarnya hujan harian yang terjadi pada suatu waktu. Umumnya memiliki satuan mm/jam. Intensitas hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

8. **The intensity of rain** is the amount of daily rainfall that occurred at a time. Generally it has units of mm/hour. The intensity of rain is divided into 3 (three) categories, namely :

- Enteng (tipis) : jika nilai curah hujan kurang dari 13 mm/jam
- Sedang : jika nilai curah hujan antara 13 – 38 mm/jam
- Lebat : jika nilai curah hujan lebih dari 38 mm/jam

- Light Rainfall* : if the value of rainfall of less than 13 mm/hr
- Medium Rainfall* : if the value of rainfall between 13-38 mm/hr
- Heavy Rainfall* : if the value of rainfall of more than 38 mm/hr

**Grafik 1.1 Luas Wilayah Kota Tangerang Selatan (km²)
Menurut Kecamatan Tahun 2017**



**Grafik 1.2 Banyaknya Hari Hujan
Menurut Stasiun Klimatologi Pondok Betung
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017**



1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*1.1. Geografi/*Geography*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Table 1.1.1 *Region Area by District in Tangerang Selatan Municipality, 2017*

	Kecamatan District	Luas Wilayah Region Area (Km²)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)
1.	Setu	14,80	10,06
2.	Serpong	24,04	16,33
3.	Pamulang	26,82	18,22
4.	Ciputat	18,38	12,49
5.	Ciputat Timur	15,43	10,48
6.	Pondok Aren	29,88	20,30
7.	Serpong Utara	17,84	12,12
	Jumlah / Total	147,19	100,00

Sumber/*Source* : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017**
Table 1.1.2 **High Areas Above The Surface of The Sea (DPL) According to The District in Tangerang Selatan Municipality, 2017**

	Kecamatan District	Tinggi DPL High Areas Above The Surface of The Sea (m)
	(1)	(2)
1.	Setu	14,80
2.	Serpong	24,04
3.	Pamulang	26,82
4.	Ciputat	18,38
5.	Ciputat Timur	15,43
6.	Pondok Aren	29,88
7.	Serpong Utara	17,84

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 1.1.3 **Lokasi Kantor Kecamatan dan Jarak dari Kantor Kecamatan ke Kantor Pemerintahan Kota Tangerang Selatan (km), 2017**
Location of Subdistrict Office and Distance Between Subdistrict Office to Government Office of Tangerang Selatan Municipality (km), 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Lokasi Kantor Kecamatan <i>Location of Subdistrict Office</i>	Jarak dari Kantor Kecamatan ke Kantor Pemerintahan Kota Tangerang Selatan (Km) <i>Distance Between Subdistrict Office to Government Office of Tangerang Selatan Municipality (Km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Setu	Kademangan	7,80
2.	Serpong	Serpong	10,10
3.	Pamulang	Pamulang Barat	5,50
4.	Ciputat	Sawah	6,00
5.	Ciputat Timur	Pondok Ranji	7,80
6.	Pondok Aren	Perigi Baru	9,30
7.	Serpong Utara	Pondok Jagung	11,70

Sumber/*Source* : BPS Kota Tangerang Selatan

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan yang Tercatat di Balai Besar II BMKG Ciputat, 2017
The Average Temperature for the Air and Moisture Relatively by Month in Tangerang Selatan City Listed in Balai Besar II BMKG Ciputat , 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara Relative Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Avera ge	Maks Max	Min	Rata- rata Avera ge
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32.3	24.1	27.5	98	52	81
Februari/February	30.9	23.8	26.5	100	56	86
Maret/March	32.6	24.4	27.2	98	44	83
April/April	33.1	24.5	27.5	100	51	82
Mei/May	33.2	24.8	28.2	98	46	80
Juni/June	32.8	24.5	27.8	97	48	79
Juli/July	32.9	24.1	27.7	98	41	77
Agustus/August	33.6	24.2	28.2	93	34	70
September/September	33.7	24.3	28.3	97	35	73
Oktober/October	33.6	24.5	28.1	97	51	79
November/November	24.9	24.6	27.7	97	50	82
Desember/December	32.5	24.1	27.6	98	48	80
Rata-rata/Average	32.2	24.3	27.7	97.6	46.3	79.4
2015	35.7	23.0	27.9	94.3	45.8	77.0
2016	33.2	24.9	27.8	98.2	54.2	83.1

Sumber/Source : BMKG, Balai Besar Meteorologi dan Geofisika Wilayah II, Ciputat

Tabel
Table

1.2.2

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan yang Tercatat di Balai Besar II BMKG Ciputat, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Tangerang Selatan City Listed in Balai Besar II BMKG Ciputat , 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 010.2	11	46.8
Februari/February	1 011.2	9	40.1
Maret/March	1 010.9	8	50.1
April/April	1 011.0	8	53.8
Mei/May	1 010.5	7	54.7
Juni/June	1 011.4	8	54.2
Juli/July	1 011.7	7	55.3
Agustus/August	1 011.5	9	65.6
September/September	1 011.9	8	70.5
Oktober/October	1 011.0	7	52.0
November/November	1 009.0	8	41.1
Desember/December	1 010.3	10	39.8
Rata-rata/Average	1 010.9	8.3	52.0

Sumber/Source : BMKG, Balai Besar Meteorologi dan Geofisika Wilayah II, Ciputat

**Tabel
Table**

1.2.3

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan yang Tercatat di Balai Besar II BMKG Ciputat, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tangerang Selatan City Listed in Balai Besar II BMKG Ciputat , 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	239.6	20
Februari/February	390.7	24
Maret/March	381.3	16
April/April	331.7	19
Mei/May	145.4	13
Juni/June	106.9	15
Juli/July	130.1	13
Agustus/August	15.8	5
September/September	211.8	11
Oktober/October	284.8	18
November/November	359.7	18
Desember/December	234.4	16
Rata-rata/Average	236.0	15.7

Sumber/Source : BMKG, Balai Besar Meteorologi dan Geofisika Wilayah II, Ciputat

Tabel
Table

1.2.4

Arah Angin, Kecepatan Angin Maksimum dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan yang Tercatat di Stasiun Klimatologi Pondok Betung, 2017
Wind Direction, Maximum Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Tangerang Selatan City Listed in Climatology Station Pondok Betung, 2017

	Bulan Month	Arah Angin Wind Direction (^o)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari /January	250 Barat	13	46.8
2.	Pebruari/February	260 Barat	16	40.1
3.	Maret/March	260 Barat	14	50.1
4.	April/April	240 Barat Daya	13	53.8
5.	Mei/May	70 Timur	8	54.7
6.	Juni /June	70 Timur	9	54.2
7.	Juli/July	40 Timur Laut	8	55.3
8.	Agustus/August	50 Timur Laut	15	65.6
9.	September /September	60 Timur Laut	9	70.5
10.	Oktober/October	190 Selatan	9	52.0
11.	Nopember /November	130 Tenggara	17	41.1
12.	Desember /December	250 Barat	14	39.8
	Rata-rata/Average	155.8 Tenggara	12.1	52.0

Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Pondok Betung

Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan yang Tercatat di Stasiun Klimatologi Pondok Betung, 2017

Tabel 1.2.5
Table

The Average Temperature for the Air and Moisture Relatively by Month in Tangerang Selatan City Listed in Climatology Station Pondok Betung, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara Relative Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Avera ge	Maks Max	Min	Rata- rata Avera ge
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	36.0	21.6	27.5	98	52	81
Februari/February	34.0	20.4	26.5	100	56	86
Maret/March	34.8	23.6	27.2	98	44	83
April/April	35.4	23.2	27.5	100	51	82
Mei/May	34.6	23.6	28.2	98	46	80
Juni/June	34.4	23.0	27.8	97	48	79
Juli/July	34.4	22.0	27.7	98	41	77
Agustus/August	34.4	23.0	28.2	93	34	70
September/September	36.0	22.8	28.3	97	35	73
Oktober/October	35.2	22.8	28.1	97	51	79
November/November	35.2	22.8	27.7	97	50	82
Desember/December	35.6	21.0	27.6	98	48	80
Rata-rata/Average	35.0	22.5	27.7	97.6	46.3	79.4
2015	35.7	23.0	27.9	94.3	45.8	77.0
2016	33.2	24.9	27.8	98.2	54.2	83.1

Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Pondok Betung

Tabel
Table

1.2.6

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan yang Tercatat di Stasiun Klimatologi Pondok Betung, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Tangerang Selatan City Listed in Climatology Station Pondok Betung , 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 010.1	10	46.8
Februari/February	1 011.2	9	40.1
Maret/March	1 010.9	8	50.1
April/April	1 011.0	8	53.8
Mei/May	1 010.6	7	54.7
Juni/June	1 011.5	8	54.2
Juli/July	1 011.7	7	55.3
Agustus/August	1 011.5	9	65.6
September/September	1 012.0	8	70.5
Oktober/October	1 011.0	7	52.0
November/November	1 009.0	8	41.1
Desember/December	1 010.2	10	39.8
Rata-rata/Average	1 010.9	8.2	52.0

Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Pondok Betung

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan yang Tercatat di Stasiun Klimatologi Pondok Betung, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tangerang Selatan City Listed in Climatology Station Pondok Betung , 2017

Tabel
Table **1.2.7**

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	239.6	20
Februari/February	390.7	24
Maret/March	436.3	17
April/April	331.7	19
Mei/May	145.4	13
Juni/June	106.9	15
Juli/July	130.1	13
Agustus/August	15.8	5
September/September	211.8	11
Oktober/October	284.8	18
November/November	359.7	18
Desember/December	234.4	16
Rata-rata/Average	240.6	15.8

Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Pondok Betung

Pemerintahan Government



2



54 Kelurahan



3 844 Rukun Tetangga (RT)



735 Rukun Warga (RW)



Jumlah PNS di
Pemkot Tangerang
Selatan

5 019 Orang

Penjelasan Teknis

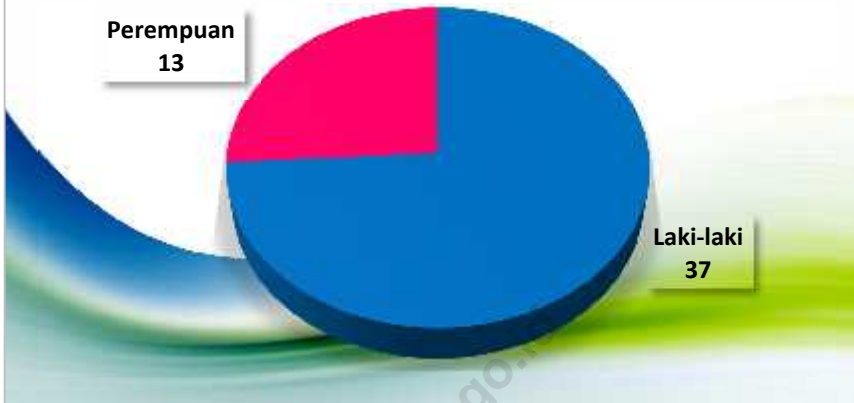
Technical Notes

1. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan daerah.
 2. Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 3. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 5. Pemerintahan daerah adalah :
 - a. Pemerintahan daerah provinsi yang terdiri atas pemerintah daerah provinsi dan DPR provinsi;
 - b. Pemerintahan daerah kabupaten/kota yang terdiri atas pemerintah daerah kabupaten/kota dan DPRD kabupaten/kota.
1. *Based on Republic of Indonesia Law No.32/2004 about Local Governance, Unitary State of Indonesia is divided into provinces and those provinces shall be divided into regencies and municipalities, each of which has a regional administration.*
 2. *Local Governance is management of government affairs by the local government and parliament according to the principles of autonomy and duty of assistance to the principle of autonomy within the system and the principle of the Unitary of Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945.*
 3. *The local government is the governor, regent, or mayor, and local devices as elements of regional governance.*
 4. *Regional Representatives Council, hereinafter referred to Parliament is the people's representative institutions as elements of regional governance.*
 5. *Regional governance is :*
 - a. *Provincial government consistin of theprovincial government and the provincial parliament;*
 - b. *Regencies/Municipality consists of local government of Regency/ Municipality and DPRD of Regency/Municipality.*

6. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kabupaten/Kota Administrasi.
6. *Sub Districts led by a Sub District Head which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Regional Secretary of the Regency/Municipality Administration.*
7. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat. Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota/Bupati.
7. *Special Villages led by a Special Village Chief, which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Sub District Head. Villages led by a village chief, which is located under and directly responsible to the Mayor / Regent.*

<https://tangselkota.bps.go.id>

Grafik 2.1. Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017



Grafik 2.2. Jumlah PNS di Kota Tangerang Selatan Menurut Golongan Tahun 2017



2. PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

Tabel 2.1 Banyaknya Kelurahan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Table *Many Urban Village, Community Units, and Neighborhood According By District in Tangerang Selatan Municipality, 2017*

	Kecamatan	Kelurahan	Rukun Tetangga	Rukun Warga
	<i>District</i>	<i>Special Village</i>	(RT)	(RW)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Setu	6	237	46
2	Serpong	9	486	112
3	Pamulang	8	831	156
4	Ciputat	7	552	104
5	Ciputat Timur	6	446	79
6	Pondok Aren	11	826	133
7	Serpong Utara	7	466	105
	Jumlah /Total	54	3 844	735

Sumber/Source : Sekretariat Daerah Kota Tangerang Selatan

Tabel 2.2 Nama Kecamatan dan Kelurahan/Desa, 2017
Table *Name of Districts and Special Villages / Villages, 2017*

Kecamatan <i>District</i> (1)	Kelurahan/Desa <i>Special Village/Village</i> (2)		
1. Setu	1. Kranggan 2. Muncul	3. Kademangan 4. Setu	5. Babakan 6. Bakti Jaya
2. Serpong	1. Buaran 2. Ciater 3. Rawa Mekar Jaya	4. Rawa Buntu 5. Serpong 6. Cilenggang	7. Lengkong Gudang 8. L. Gudang Timur 9. Lengkong Wetan
3. Pamulang	1. Pondok Benda 2. Pamulang Barat 3. Pamulang Timur	4. Pondok Cabe Udik 5. Pondok Cabe Ilir 6. Kedaung	7. Bambu Apus 8. Benda Baru
4. Ciputat	1. Sarua 2. Jombang 3. Sawah Baru	4. Sarua Indah 5. Sawah 6. Ciputat	7. Cipayung
5. Ciputat Timur	1. Pisangan 2. Cirendeu	3. Cempaka Putih 4. Rempoa	5. Rengas 6. Pondok Ranji
6. Pondok Aren	1. Perigi baru 2. Pondok Kcg Barat 3. Pondok Kcg Timur 4. Perigi	5. Pondok Pucung 6. Pondok Jaya 7. Pondok Aren 8. Jurang Mangu Brt	9. Jurang Mangu Tmr 10. Pondok Karya 11. Pondok Betung
7. Serpong Utara	1. Lengkong Karya 2. Jelupang 3. Pondok Jagung	4. Pondok JagungTmr 5. Pakulonan 6. Paku Alam	7. Paku Jaya

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

2.3

Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang Selatan menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of Parliament Members in Tangerang Selatan Municipality by Political Parties and Gender, 2017

	Partai Politik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	Political Parties	Male	Female	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Demokrat	2	1	3
2.	Keadilan Sejahtera	2	3	5
3.	Golongan Karya	8	1	9
4.	PDI - P	9	0	9
5.	PAN	2	1	3
6.	Gerindra	4	3	7
7.	PPP	1	1	2
8.	PKB	2	1	3
9.	HANURA	4	2	6
10.	Nasdem	3	0	3
	Jumlah / Total	37	13	50

Sumber/Source : DPRD Kota Tangerang Selatan

Tabel 2.4 **Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kota Tangerang Selatan, 2013- 2017**
Table 2.4 **Number of Council Decision in Tangerang Selatan Municipality by The Type of Judge, 2013-2017**

Jenis Keputusan <i>Council Decision</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Peraturan Daerah	10	10	7	0	0
2	Keputusan DPRD	23	10	17	0	26
3	Keputusan Pimpinan DPRD	2	3	3	0	1
4	Keputusan Daerah	0	0	0	0	0
5	Rapat-rapat	0	0	0	0	34
6	Lainnya	0	0	0	0	0
Jumlah / Total		35	23	27	0	66

Sumber/Source: DPRD Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

2.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tangerang Selatan City, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Sekretaris Daerah	91	44	135	
2. Sekretaris Dewan	22	11	33	
3. Inspektorat	38	19	57	
4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	31	18	49	
5. Badan Lingkungan Hidup Daerah	27	18	45	
6. Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan KB	14	25	39	
7. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	17	1	18	
8. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	23	28	51	
9. Badan Pelayanan Perijinan Terpadu	21	11	32	
10. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	18	5	23	
11. Dinas Kesehatan	93	356	449	
12. Dinas Pendidikan	1 041	1 946	2 987	
13. Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	47	15	42	
14. Dinas Tata Kota, Bangunan dan Pemukiman	25	14	39	

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

Tabel 2.5 **Lanjutan Tabel**
Table 2.5 **Continued Table**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
15.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	13	13	26
16.	Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman	18	8	26
17.	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	41	6	47
18.	Dinas Pendapatan Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah	30	24	54
19.	Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	15	5	20
20.	Dinas Pemuda dan Olah Raga	24	7	31
21.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	29	13	42
22.	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	22	20	42
23.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	20	17	37
24.	Satuan Polisi Pamong Praja	27	1	28
25.	Kantor Pemadam Kebakaran	18	4	22

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

Tabel **2.5** **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
26.	Kantor Perpustakaan Daerah	8	3	11
27.	Kantor Arsip Daerah	5	6	11
28.	Kantor Penanaman Modal Daerah	12	3	15
29.	Sekretariat KPU	4	0	4
30.	Kantor Kebudayaan dan Pariwisata	7	8	15
31.	RSUD	37	103	140
32.	Kecamatan Ciputat Timur	23	6	29
33.	Kecamatan Ciputat	31	5	36
34.	Kecamatan Setu	21	6	27
35.	Kecamatan Serpong Utara	21	6	27
36.	Kecamatan Pondok Aren	36	8	44
37.	Kecamatan Pamulang	34	13	47
38.	Kecamatan Serpong	16	7	23

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

2.6

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan 2016
Number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipality by Level of Education & Gender 2016

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Level of Education</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	SD	0	0	0
2.	SLTP	14	0	14
3.	SLTA	331	266	597
4.	Diploma I,II dan III	206	519	725
5.	S1 (Strata Satu)	1 289	1 875	3 163
6.	S2 (Strata Dua)	313	190	503
7.	S3 (Strata Tiga)	2	1	3
8.	Tingkat Sarjana/Dokter/Ph.d	1 604	2 065	3 669
Jumlah/Total		3 759	4 916	8 674

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

Tabel 2.7 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Tangerang Selatan, 2017
Table *Number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipality by Division, 2017*

	Golongan Kepangkatan Level of Division	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Golongan I			
	I/A (Juru Muda)	1	0	1
	I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
	I/C (Juru)	8	2	10
	I/D (Juru Tingkat I)	1	0	1
2.	Golongan II			
	II/A (Pengatur Muda)	151	120	271
	II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	59	73	132
	II/C (Pengatur)	121	174	295
	II/D (Pengatur Tingkat I)	62	124	186
3.	Golongan III			
	III/A (Penata Muda)	340	552	892
	III/B (Penata Muda Tingkat I)	340	453	793
	III/C (Penata)	236	336	572
	III/D (Penata Tingkat I)	301	259	560
4.	Golongan IV			
	IV/A (Pembina Muda)	463	718	1181
	IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	57	35	92
	IV/C (Pembina)	28	4	32
	IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
	IV/E	0	0	0
	Jumlah/Total	2 169	2 850	5 019

Tabel
Table

2.8

Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut
Kecamatan Kota Tangerang Selatan, 2016-2017
*Many Birth Certificate Issued According by District in
Tangerang Selatan, 2016-2017*

Kecamatan	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Setu	1 865	2.137
2. Serpong	2 740	3 390
3. Pamulang	5 700	8 324
4. Ciputat	4 671	5 715
5. Ciputat Timur	3 379	4 485
6. Pondok Aren	5 476	6 953
7. Serpong Utara	2 465	3 629
Rata-rata/Average	26 296	34 633

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Tangerang Selatan

Tabel 2.9 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Tangerang Selatan, 2017
Table *Number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipality by Official/ Instance & Division, 2017*

	Dinas / Instansi Pemerintah Official/ Instance & Division	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
I	SEKRETARIAT			
	1. Sekretariat Daerah	91	44	135
	2. Sekretariat DPRD	22	11	33
II	BADAN			
	1. Badan Pendapatan Daerah	45	20	65
	2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	17	1	18
	3. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	23	28	51
	4. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	31	18	49
	5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	18	5	23
	6. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	30	24	54
III	DINAS			
	1. Dinas Kesehatan	93	356	449
	2. Dinas Bangunan Dan Penataan Ruang	35	12	47
	3. Dinas Pekerjaan Umum	47	15	62
	4. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan	25	14	39
	5. Dinas Pemuda dan Olahraga	24	7	31
	6. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	13	13	26
	7. Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana	14	25	39
	8. Dinas Lingkungan Hidup	27	18	45

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

Tabel 2.9 **Lanjutan Tabel**
Table *Continued Table*

	Dinas/Instansi Pemerintah <i>Official/Instance & Division</i>	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
	9. Dinas Perhubungan	41	6	47
	10. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	20	17	37
	11. Dinas Komunikasi dan Informatika	21	11	32
	12. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	67	19	86
	13. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	22	20	42
	14. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	29	13	42
	15. Dinas Sosial	15	5	20
	16. Dinas Ketenagakerjaan	18	8	26
	17. Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan	18	4	22
	18. Dinas Pariwisata	15	8	23
	19. Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah	13	11	24
	20. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	1 041	1 946	2 987
IV	LEMBAGA TEKNIS DAERAH			
	1. Inspektorat	38	19	57
	2. Satuan Polisi Pamong Praja	27	1	28
	3. RSUD Kota Tangerang Selatan	35	102	137
V	KECAMATAN			
	1. Kecamatan Serpong	27	8	35
	2. Kecamatan Serpong Utara	22	4	26
	3. Kecamatan Ciputat	30	4	34
	4. Kecamatan Ciputat Timur	21	6	27
	5. Kecamatan Pondok Aren	39	9	48
	6. Kecamatan Pamulang	32	13	45
	7. Kecamatan Setu	23	5	28
	Jumlah/Total	2 169	2 850	5 019

Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan

<https://tangselkota.bps.go.id>

Penduduk dan Tenaga Kerja Population and Man Power



3



Penduduk Laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan



Laki-laki
828.392 jiwa
(50,36%)

Perempuan
816.507 Jiwa
(49,64%)



Total Penduduk
Tangsel 2017

1,64 Juta Jiwa



Penjelasan Teknis

1. Data tentang kependudukan merupakan data yang sangat vital dalam menyusun perencanaan dan pengambilan keputusan di berbagai bidang. Seringkali kita menjumpai suatu keputusan yang mengakibatkan kerugian cukup besar karena tidak didukung oleh data kependudukan, khususnya yang menyangkut sumber daya manusia.
2. Sumber data kependudukan diantaranya adalah Sensus Penduduk dan Survei kependudukan yang dilakukan oleh BPS dan hasil Registrasi Penduduk. Sensus Penduduk dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali yang jatuh pada tahun yang berakhir dengan angka 0 (nol). Dasar hukum yang melandasi kegiatan Sensus dan Survei yang dilaksanakan oleh BPS adalah Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 yang selanjutnya diganti menjadi Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Sumber lain data kependudukan adalah Registrasi Penduduk.
3. Registrasi Penduduk dilaksanakan oleh Desa/Kelurahan yang dikumpulkan setiap bulan berdasarkan KEPRES Nomor: 52/1977. Dengan demikian data registrasi penduduk ini memiliki keterkaitan dengan tertib administrasi di kantor Desa / Kelurahan. Hingga kini data statistik yang dihasilkan melalui registrasi

Technical Notes

1. *The Data about demographic situation is very important in planning and making some decision at various sectors. Oftentimes we meet a decision, especially that concern human resources, has a huge loss because it's not supported by qualified demographic data.*
2. *One of the main demographic data source is Population census which is conducted every ten years by BPS in the year ended with 0 (zero) figure. In additional Sensus, BPS also conducted Population Survey. Law of Republic of Indonesia Number 6 of 1960 Jo Law of Republic of Indonesia Number 16 of 1997 on statistics are Legal fundament of Population Sensus and Population Survey. Population Registration was also used besides Population Sensus and Population Survey as another source of demographic data.*
3. *Population registration is carried out by subdistricts which collected every month based on Presidential Decision Law (KEPPRES) Number: 52/1977. Therefore, this Population registration had related with administration order at subdistricts offices. Until now, the statistical data which produced by registration systems still could't compare to the statistical data which obtained through Census or Survey. Eventhough, the information from people*

belum dapat digunakan sebagai pembandingan terhadap informasi yang diperoleh melalui Sensus atau Survei secara baik. Walau demikian keterangan dari registrasi penduduk ini tetap berguna untuk mengikuti perkembangan kependudukan yang diharapkan muncul setiap tahun, sehingga informasi tersebut sangat berarti pada tahun-tahun antara dua Sensus Penduduk.

4. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu daerah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

5. **Rata-rata Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat **pertambahan** penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

6. **Kepadatan Penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi.

7. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada **suatu** daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

8. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan **fisik/sensus**, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur.

registration still useful to follow the demographic changes which expected emerge every year, so that the information very useful in the year between two Population Census.

4. **Population** are all residents who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

5. **Average growth of population** is the annual population growth rate over a certain period.

6. **Population density** is the number of people per square kilometer.

7. **Sex Ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

8. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members

9. **Household member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration. Average household size is the average number of household members per

Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Ratarata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan dan dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan yang mengacu pada KILM (Key Indicators of the Labour Market) yang

11. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang sebelumnya hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan

household.

10. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics and is intended to monitor the employment indicator refers to the KILM (Key Indicators of the Labour Market)*

11. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.*

12. *Working Age Population is population aged 15 years and over.*

13. *Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not*

- baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja/ mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
12. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
14. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
15. Jumlah Jam Kerja Seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- have job and were looking for work.*
14. **The concept of working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
15. **Total Working Hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
16. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
17. **Employment Status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
18. **Unpaid Worker** is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3.1 Population

The concept of the population in question here are those who have lived 6 months or more, or who live less than 6 months but intends to settle either have ID cards or not.

17. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

3.1 Penduduk

Konsep penduduk yang dimaksud disini adalah mereka yang telah tinggal di Kota Tangerang Selatan 6 bulan atau lebih, atau yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap baik yang memiliki KTP maupun tidak.

Jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan tahun 2017 berjumlah 1.644.899 jiwa dengan rasio jenis kelamin 101,46 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 orang penduduk laki-laki.

3.2 Tenaga Kerja

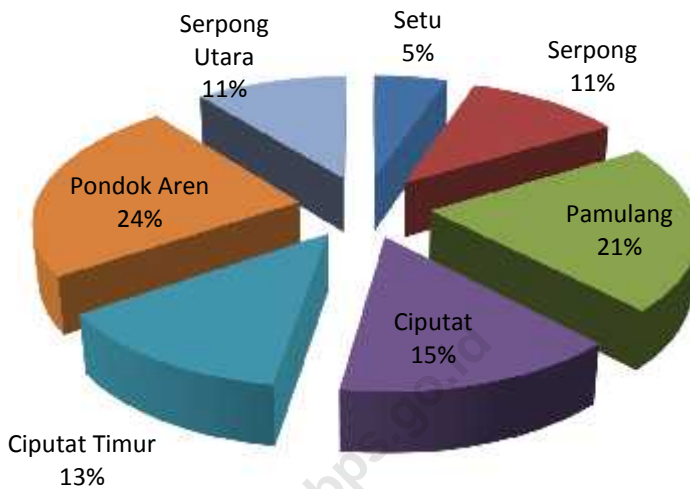
Ketenagakerjaan merupakan salah satu indikator penting pembangunan ekonomi. Pada tahun 2017 angka pengangguran di Kota Tangerang Selatan 6,83 persen dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebesar 57,02 persen.

Number of population in Tangerang Selatan Municipality in 2017 was 1.644.899 person. The sex ratio was 101, which means that there are 101 male populations in every 100 female populations.

3.2 Labor force

Labor force is one of the important indicators in economic development. In 2017 the unemployment rate in Tangerang Selatan Municipality is about 6,83 percent with the Labor Force Participation Rate of 57,02 percent.

Grafik 3.1 Banyaknya Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2017



<https://tangselkota.bp.go.id>

1. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

1.1. PENDUDUK / POPULATION

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Table Area and the Population in Tangerang Selatan Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas		Penduduk (orang)		Kepadatan Penduduk (orang/ km ²)
	Km ²	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Setu	14,80	10,06	86 783	5,28	5 864
2 Serpong	24,04	16,33	184 761	11,23	7 686
3 Pamulang	26,82	18,22	350 923	21,33	13 084
4 Ciputat	18,39	12,49	239 152	14,54	13 004
5 Ciputat Timur	15,43	10,48	211 003	12,83	13 675
6 Pondok Aren	29,88	20,30	392 284	23,85	13 129
7 Serpong Utara	17,84	12,12	179 993	10,94	10 089
Jumlah /Total	147,19	100,00	1 644 899	100,00	11 175

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Tangerang Selatan, 2017**
Table *Population and Population Growth in Tangerang Selatan Municipality, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2000	2016	2017	2000-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Setu	66 225	83 777	86 783	3,94	3,59
2 Serpong	137 212	177 677	184 761	4,34	3,99
3 Pamulang	286 270	341 968	350 923	2,95	2,62
4 Ciputat	192 205	232 559	239 152	3,17	2,83
5 Ciputat Timur	178 818	206 729	211 003	2,39	2,07
6 Pondok Aren	303 093	379 353	392 284	3,75	3,41
7 Serpong Utara	126 499	171 749	179 993	5,17	4,80
Jumlah / Total	1 290 322	1 593 812	1 644 899	3,53	3,21

Sumber/*Source* : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

3.1.3

Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017
The number of Population by District and Gender in Tangerang Selatan, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk (orang)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Setu	44 329	42 454	86 783	104,42
2 Serpong	91 552	93 209	184 761	98,22
3 Pamulang	176 996	173 927	350 923	101,76
4 Ciputat	121 483	117 669	239 152	103,24
5 Ciputat Timur	106 161	104 842	211 003	101,26
6 Pondok Aren	198 317	193 967	392 284	102,24
7 Serpong Utara	89 554	90 439	179 993	99,02
Jumlah / Total	828 392	816 507	1 644 899	101,46

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

3.1.4

**Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota
Rumah Tangga di Kota Tangerang Selatan, 2017
*The number of Population, Households and Average
Household Members in Tangerang Selatan, 2017***

Tahun Year	Jumlah Penduduk (orang)	Jumlah Rumahtangga	Rata-rata Anggota Rumahtangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Setu	86 783	22 039	4
2 Serpong	184 761	46 744	4
3 Pamulang	350 923	89 969	4
4 Ciputat	239 152	61 183	4
5 Ciputat Timur	211 003	54 389	4
6 Pondok Aren	392 284	99 805	4
7 Serpong Utara	179 993	45 184	4
Jumlah / Total	1 644 899	419 313	4

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

3.1.5

Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017
The number of Population by Age Group and Gender in Tangerang Selatan, 2017

	Kelompok Umur	Penduduk (Orang)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	0 – 4	75 083	72 660	147 743
2	5 – 9	73 202	70 282	143 484
3	10 – 14	60 050	57 598	117 648
4	15 – 19	62 001	64 780	126 781
5	20 – 24	68 263	69 866	138 129
6	25 – 29	75 258	76 917	152 175
7	30 – 34	78 134	78 740	156 874
8	35 – 39	75 319	77 240	152 559
9	40 – 44	70 103	69 379	139 482
10	45 – 49	60 548	59 475	120 023
11	50 – 54	47 987	45 116	93 103
12	55 – 59	36 895	32 305	69 200
13	60 – 64	21 392	16 703	38 095
14	65 – 69	12 305	11 119	23 424
15	70 – 74	6 303	6 493	12 796
16	75+	5 549	7 834	13 383
Jumlah / Total		828 392	816 507	1 644 899

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel **3.1.6** **Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2016**
Table **The number of Target Population by Age Group Program in Tangerang Selatan, 2016**

	Kelompok Umur	Penduduk (Orang)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	0 – 4	74 491	72 084	146 575
2	5 – 9	70 817	67 692	138 509
3	10 – 14	58 378	55 958	114 336
4	15 – 19	61 468	64 174	125 642
5	20 – 24	67 115	69 021	136 136
6	25 – 29	74 034	75 762	149 796
7	30 – 34	76 480	77 473	153 953
8	35 – 39	73 193	74 781	147 974
9	40 – 44	67 675	66 386	134 061
10	45 – 49	57 632	56 212	113 844
11	50 – 54	45 124	42 305	87 429
12	55 – 59	34 502	29 881	64 383
13	60 – 64	19 644	15 209	34 853
14	65 – 69	11 243	10 403	21 646
15	70 – 74	5 873	6 127	12 000
16	75+	5 239	7 436	12 675
	Jumlah / Total	802 908	790 904	1 593 812

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

3.1.7

Proporsi Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Tangerang Selatan, 2016-2017
Proportion of Womens Age 10 Years and Over According to Marital Status in Tangerang Selatan, in 2016-2017

	Usia Perkawinan Pertama	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	< 16	9,51	4,80
2	16 – 24	62,04	67,21
3	25 +	28,45	27,99
Singular Mean At First Marriage (SMAM)		100,00	100,00

Sumber/Source : Susenas

Tabel 3.1.8 **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Tangerang Selatan, 2017**
Table 3.1.8 **Percentage of Population Age 10 Years and Over According to Marital Status in Tangerang Selatan, 2017**

	Umur	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Laki-laki	38,52	57,11	1,88	2,49
1	< 25	97,46	2,17	0,37	0,00
2	25 – 49	20,51	77,07	1,61	0,81
3	50 +	0,55	83,68	4,89	10,87
	Perempuan	31,40	58,31	2,19	8,10
1	< 25	90,86	8,48	0,24	0,41
2	25 – 49	9,35	84,82	2,89	2,94
3	50 +	0,86	59,34	3,25	36,55

Sumber/Source : Susenas

Tabel
Table

3.1.9

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di
Kota Tangerang Selatan, 2017
*Population Distribution and Density by Subdistrict in Tangerang
Selatan City, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Setu	5,28	5 864
2 Serpong	11,23	7 686
3 Pamulang	21,33	13 084
4 Ciputat	14,54	13 004
5 Ciputat Timur	12,83	13 675
6 Pondok Aren	23,85	13 129
7 Serpong Utara	10,94	10 089
Tangerang Selatan	100,00	11 175

Sumber/*Source* : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel 3.1.10 **Daftar Rekapitulasi Datang Penduduk Warga Negara Indonesia di Kota Tangerang Selatan, 2017**
Table 3.1.10 *List recapitulation come the indonesian citizens In Tangerang SelatanMunicipality, 2017*

No	Kecamatan	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		Jumlah Jiwa
			Laki - Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Setu	1 126	932	989	1 921
2	Serpong	1 686	1 497	1 559	3 056
3	Pamulang	3 451	2 630	2 752	5 382
4	Ciputat	2 372	1 957	1 985	3 942
5	Ciputat Timur	1 788	1 382	1 499	2 881
6	Pondok Aren	3 207	2 404	2 577	4 981
7	Serpong Utara	1 660	1 372	1 444	2 816
Jumlah		15 290	12 174	12 805	24 979

Sumber/*Source* : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang Selatan

3.2 KETENAGAKERJAAN / MAN POWER

Tabel 3.2.1 Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017
Table 3.2.1 *Population of Working Age by Type of Main Activities and Gender in Tangerang Selatan Municipality, 2017*

Jenis Kegiatan Utama		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
I	Angkatan Kerja	466 809	241 858	708 667
	1. Bekerja	431 745	228 520	660 265
	2. Pengangguran	35 064	13 338	48 402
II	Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga, dan Lainnya)	156 706	377 522	534 228
Jumlah /Total		623 515	619 380	1 242 895
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)		74,87	39,05	57,02
Tingkat Pengangguran		7,51	5,51	6,83

Sumber/Source : Sakernas

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Main Activity and Education Completed in Tangerang Selatan, 2017

Jenis Kegiatan Utama	Pendidikan yang ditamatkan			
	SD Ke bawah	SLTP	SLTA Ke atas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Angkatan Kerja	87 069	88 136	533 462	708 667
1. Bekerja	85 544	82 672	492 049	660 265
2. Pengangguran	1 525	5 464	41 413	48 402
II Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah Tangga, dan Lainnya)	95 137	134 548	304 543	534 228
Jumlah /Total	182 206	222 684	838 005	1 242 895
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	47,79	39,58	63,66	57,02
Tingkat Pengangguran	1,75	6,20	7,76	6,83

Sumber/Source : Sakernas

**Tabel
Table**

3.2.3

**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017
*Population Aged 15 Years and Over who Worked by Age Group and
Gender in Tangerang Selatan, 2017***

	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	15 – 24	49 072	47 410	96 482
2	25 – 54	333 471	162 068	495 539
3	55 +	49 202	19 042	68 244
	Jumlah / Total	431 745	228 520	660 265

Sumber/Source : Sakernas

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over who Worked by Industry and Gender in Tangerang Selatan, 2017

	Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian	2 889	0	2 889
2	Industri	73 119	21 217	94 336
3	Jasa-jasa	355 737	207 303	563 040
	Jumlah /Total	431 745	228 520	660 265

Sumber/Source : Sakernas

Tabel
Table

3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Jam Kerja Seminggu yang Lalu di Kota Tangerang Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Work by Age and According to the Working Hours Ago week in Tangerang Selatan, 2017

	Jam Kerja	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	0	2 685	0	2 685
2	1 – 14	8 550	10 361	18 911
3	15 – 34	22 643	20 732	43 375
4	35+	397 867	197 427	595 294
	Jumlah / Total	431 745	228 520	660 265

Sumber/Source : Sakernas

Tabel
Table

3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Tangerang Selatan City, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	2 685	0	2 685
1-14	8 550	10 361	18 911
15-24	11 773	10 127	21 900
25-34	10 870	10 605	21 475
35-40	110 328	67 006	177 334
41+	287 539	130 421	417 960
Jumlah/Total	431 745	228 520	660 265

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table

3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tangerang Selatan City, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	60 456	25 226	85 682
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	15 733	6 226	21 959
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	13 489	5 339	18 828
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	316 934	178 329	495 263
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	19 821	3 660	23 481
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 312	9 740	15 052
Jumlah/Total	431 745	228 520	660 265

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Dapat Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of Registered Job Seekers and to Issued by Level of Education Attainment and Sex in Tangerang Selatan, 2017

Tabel 3.2.8
Table

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	Terdaftar			Ditempatkan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 SD Ke bawah	3	1	4	-	-	-
2 SLTP	8	11	17	-	-	-
3 SLTA Ke atas	779	588	1 367	-	-	-
Jumlah / Total	790	600	1 388	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

Tabel 3.2.9
Table

Banyaknya Pencari Kerja Menurut Pendidikan dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of Job Seekers by Education and District in Tangerang Selatan, 2017

Kecamatan	Sekolah Dasar/ Primary School			Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Junior High School		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	0	0	0	0	0	0
2 Serpong	0	1	1	1	1	2
3 Pamulang	0	0	0	0	0	0
4 Ciputat	0	0	0	0	0	0
5 Ciputat Timur	1	0	1	0	0	0
6 Pondok Aren	1	0	1	1	2	3
7 Serpong Utara	1	0	1	6	8	14
Jumlah /Total	2	3	1	4	8	11

Sumber/Source : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

Tabel 3.2.9 Lanjutan Tabel
Table 3.2.9 *Continued of Table*

Kecamatan	Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Senior High School			Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	7	2	9	10	6	16
2 Serpong	6	6	12	21	10	31
3 Pamulang	13	10	23	13	12	25
4 Ciputat	8	4	12	6	3	9
5 Ciputat Timur	8	4	12	3	0	3
6 Pondok Aren	13	4	17	13	9	22
7 Serpong Utara	21	14	35	37	29	66
Jumlah /Total	76	44	120	103	69	172

Sumber/Source : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

Tabel 3.2.9 Lanjutan Tabel
Table 3.2.9 *Continued of Table*

Kecamatan	Diploma I - II/ Bachelor Degree			Diploma III (DIII)/ Bachelor Degree		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	0	0	0	0	2	2
2 Serpong	1	1	2	3	1	4
3 Pamulang	1	0	1	3	6	9
4 Ciputat	0	0	0	3	3	6
5 Ciputat Timur	0	1	1	0	3	3
6 Pondok Aren	0	1	1	0	4	4
7 Serpong Utara	0	0	0	2	4	6
Jumlah / Total	2	3	5	11	23	34

Sumber/Source : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

Tabel 3.2.9 Lanjutan Tabel
Table 3.2.9 *Continued of Table*

Kecamatan	Strata I (S1)/ Univ, Graduate			Strata II (S2)/ Univ, Graduate		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	4	5	9	0	0	0
2 Serpong	3	3	6	0	0	0
3 Pamulang	15	17	32	0	0	0
4 Ciputat	11	12	23	0	0	0
5 Ciputat Timur	2	3	5	0	0	0
6 Pondok Aren	7	8	15	0	1	1
7 Serpong Utara	6	3	9	0	0	0
Jumlah / Total	48	51	99	0	1	1

Sumber/Source : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

Tabel 3.2.9 Lanjutan Tabel
Table 3.2.9 *Continued of Table*

Kecamatan	Jumlah/ Total		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Setu	22	15	37
2 Serpong	36	24	60
3 Pamulang	47	45	92
4 Ciputat	29	22	51
5 Ciputat Timur	13	13	26
6 Pondok Aren	34	28	62
7 Serpong Utara	72	52	124
Jumlah / Total	253	199	452

Sumber/Source : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

Tabel **3.2.10** **Jumlah Pencari Kerja dan Tenaga Kerja Asing, 2016**
Table **Number of Job Seeker and Alien Man Power, 2016**

	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Informasi Pasar Kerja			
	a. Pencari Kerja	2431	1890	4321
	b. Lowongan Pekerjaan yang Tersedia	4860	2312	7172
	c. Penempatan Tenaga Kerja/ Jumlah Lowongan yang terisi	2440	1356	3796
2	Tenaga Kerja Asing			
	a. IMTA yang diterbitkan oleh dinas	180	132	312
	b. IMTA yang diterbitkan oleh Pusat/ Provinsi	349	300	649
3	Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri	0	7	7
	Jumlah / Total	10260	5997	16257

Sumber/Source : Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

3.2.11

**Jumlah Tenaga Kerja Warga Negara Asing Pendatang di Kota
Tangerang Selatan, 2016**
*Number of Alien Man Power by Permissin Degree (IMTA) in
Tangerang Selatan Municipality, 2016*

	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Korea Selatan	18	0	18
2	Taiwan	4	0	4
3	Jepang	8	0	8
4	Jerman	16	12	28
5	Philipina	46	79	125
6	Inggris	18	4	22
7	Afrika Selatan	0	1	1
8	India	12	4	16
9	R R C/China	7	10	17
10	Thailand	0	0	0
11	Belanda	1	2	3
12	Finlandia	2	0	2
13	Perancis	0	0	0
14	Singapore	10	4	14
15	Trinidad & Tobaggo	0	0	0
16	Bangladesh	0	0	0
17	Canada	5	1	6
18	Australia	7	5	12
19	Amerika Serikat	13	4	17
20	Hongkong	0	0	0
21	Austria	0	0	0
22	Turki	4	0	4
23	Polandia	0	0	0
24	Selandia Baru	1	1	2
25	Malaysia	2	3	5
26	Swedia	0	0	0
27	British Nasional	0	0	0
28	Rusia	0	0	0
29	Swiss	2	0	2
30	Mesir	1	0	1
31	Mauritus	0	0	0
32	Italia	3	0	3
	Jumlah / Total	180	130	310

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kota Tangerang Selatan

<https://tangselkota.bps.go.id>

Sosial Social



Tenaga Kesehatan
2 796 Orang



Penduduk Miskin
28 730 Jiwa

APM
SD 96,91

APM
SMP 83,43

APM
SMA 72,43



RS dan RS Bersalin
28 Unit

4

Penjelasan Teknis

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar

Technical Notes

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education. For students who are on leave are considered still in school.
3. **Not Attending school anymore** is someone who is not currently attending school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate
5. **School** is formal education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok

kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

6. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).
7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung.
9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat pesantren /madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.
6. **Madrasah Ibtidaiyah** is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA)
7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors / medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital
9. **Community Health Centre (CHC)** is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the CHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile CHC program..
10. **Pharmacy** is a place of selling medicines having permit operation from the Ministry of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the

untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat

10. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. **Persentase Penyelesaian Peristiwa Tindak Pidana** menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi:

Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undangundang;
3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas Plichmatigheid (kewajiban

control of pharmacist

11. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease..

12. Clearence Rate refers to percentage of crime clearance by police.

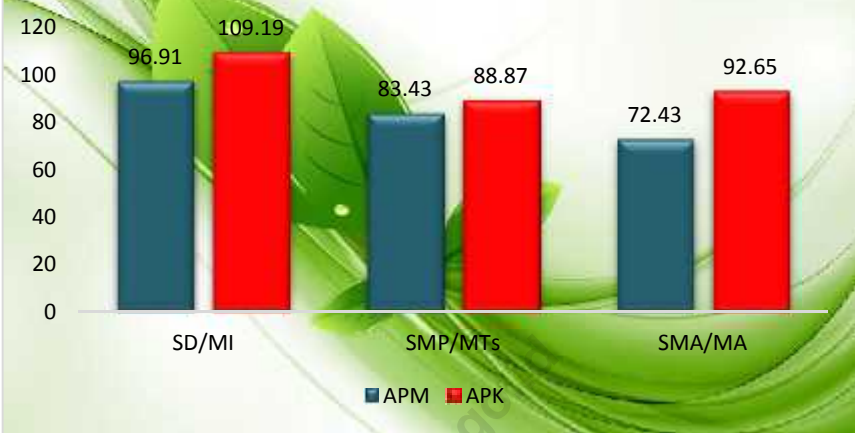
A criminal case is categorized as a cleared case by police, if :

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

- berdasarkan kewenangan hukum);
4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
 5. Tersangka meninggal dunia;
 6. Kasus Kadaluarasa

<https://tangselkota.bps.go.id>

Grafik 4.1. APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2017



<https://tangselkota.bps.go.id>

4 SOSIAL / SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Tangerang Selatan, 2017

Tabel 4.1.1
 Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Tangerang Selatan City, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah Sex and School Age Group	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	2,38	97,62	0,00
13–15	0,00	98,11	1,89
16–18	0,00	77,59	22,41
19–24	0,00	37,61	62,39
7–24	0,78	73,61	25,61
Perempuan/Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	99,10	0,90
16–18	0,00	73,91	26,09
19–24	0,00	44,17	55,83
7–24	0,00	75,82	24,18
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	1,19	98,81	0,00
13–15	0,00	98,62	1,38
16–18	0,00	75,85	24,15
19–24	0,00	41,00	59,00
7–24	0,39	74,73	24,88

Sumber: Susenas

Tabel 4.1.2 **Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tangerang Selatan, 2017**
Table *School Enrollment in Tangerang Selatan, 2017*

Angka Partisipasi Sekolah		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	7 – 12	100,00	98,81
2	13 – 15	97,80	98,62
3	16 – 18	82,02	75,85

Sumber/Source : Susenas

**Tabel
Table**

4.1.3

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Enrollment (APM) and the Gross Enrolment Ratio (GER) by Level
of Education in Tangerang Selatan, 2017**

	Jenjang Pendidikan	APM	APK
	(1)	(2)	(3)
1	SD/MI	96,91	109,19
2	SMP/MTs	83,43	88,87
3	SMA/MA	72,43	92,65

Sumber/Source : Susenas

Tabel
Table

4.1.4

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid, Guru Taman Kanak-kanakdi Kota Tangerang Selatan 2013-2017
Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teacher Kindergarten in Kota Tangerang SelatanMunicipality 2013-2017

Tahun	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 2013	0	0	0	0	0	0	0	0
2 2014	0	0	0	0	0	0	0	0
3 2015	510	10 667	10 020	20 687	89	2 015	2 104	1:10
4 2016	510	11 235	10 549	21 784	95	2 123	2 218	1:10
5 2017	512	11 201	10 442	21 643	100	2 340	2 440	1:9

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

4.1.5

Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Raudatul Athfal/Bustanul Athfal Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of School, Pupils, and Teachers Rraudatul Athfal / RA Bustanul by School status and Employe status in Kota Tangerang SelatanMunicipality, 2017

Kecamatan	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid-Guru
		Laki-laki	Perem-puan	Jumlah	Laki-laki	Perem-puan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Setu	4	174	275	449	0	90	90	1:5
2 Serpong	12	246	285	531	1	53	54	1:10
3 Pamulang	23	608	644	1 252	7	102	109	1:11
4 Ciputat	10	205	250	455	0	46	62	1:7
5 Ciputat Timur	11	210	321	531	0	57	19	1:28
6 Pondok Aren	27	525	755	1 280	2	121	78	1:16
7 Serpong Utara	7	85	255	340	0	86	86	1:39
Kota Tangerang Selatan	94	2 053	2 785	4 838	10	555	445	1:11

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

4.1.6

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Primary School Teachers (SD) According to the District in Tangerang Selatan, 2017

Kec	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Setu	15	NA	NA	7 846	NA	281	1:28
2	Serpong	46	NA	NA	18 337	NA	929	1:20
3	Pamulang	63	NA	NA	27 257	NA	1 260	1:22
4	Ciputat	54	NA	NA	24 051	NA	1 047	1:23
5	Ciputat Timur	28	NA	NA	13 079	NA	546	1:24
6	Pondok Aren	68	NA	NA	27 672	NA	1 369	1:20
7	Serpong Utara	32	NA	NA	11 969	NA	569	1:21
Kota Tangerang Selatan		306	NA	NA	130 211	NA	6 001	1:22

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

4.1.7

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teachers Islamic Elementary School (MI) According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017

Kec (1)	Sekolah (2)	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru (9)	
		Laki- laki (3)	Perem- puan (4)	Jumlah (5)	Laki- laki (6)	Perem- puan (7)	Jumlah (8)		
1	Setu	4	486	461	947	20	29	49	1:19
2	Serpong	12	1 255	1 137	2 392	56	83	139	1:17
3	Pamulang	16	2 782	2 756	5 538	108	195	303	1:18
4	Ciputat	14	668	652	1 320	72	136	208	1:6
5	Ciputat Timur	11	318	1 263	318	56	144	200	1:2
6	Pondok Aren	24	2 961	2 784	5 745	96	176	272	1:21
7	Serpong Utara	3	246	202	448	11	20	31	1:15
Kota Tangerang Selatan		84	8 716	9 255	17 971	419	783	994	1:18

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 4.1.8

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teacher School (SMP) According to the District in Tangerang Selatan, 2017

Kec	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Guru-Murid	
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Setu	9	1 568	1 550	3 118	64	88	152	1:21
2	Serpong	34	4 390	4 330	8 720	212	310	522	1:17
3	Pamulang	37	5 028	5 060	10 088	231	286	517	1:20
4	Ciputat	26	4 343	3 800	8 143	169	220	389	1:21
5	Ciputat Timur	15	3 247	3 302	6 549	118	178	296	1:22
6	Pondok Aren	37	5 480	5 352	10 832	224	294	518	1:21
7	Serpong Utara	15	2 691	2 517	5 208	117	130	247	1:21
Kota Tangerang Selatan		173	26 747	25 911	52 658	1 135	1 506	2 641	1:20

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

4.1.9

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teachers MTs (MTs) According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017

Kec	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru	
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Setu	3	335	278	413	27	29	56	1:7
2	Serpong	5	689	780	1 469	40	40	80	1:18
3	Pamulang	10	1 470	1 328	2 798	119	115	234	1:12
4	Ciputat	9	1 054	1 137	2 191	80	79	159	1:14
5	Ciputat Timur	4	351	271	622	28	27	55	1:11
6	Pondok Aren	12	2 104	1 902	4 006	91	57	148	1:27
7	Serpong Utara	1	40	28	68	7	7	14	1:5
Kota Tangerang Selatan		44	6 043	5 724	11 767	392	354	746	1:16

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.1.10
Table

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Jenis Sekolah di Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Level Secondary School Teachers (SMA) by Type of School in Tangerang Selatan, 2017

Jenis Sekolah	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru	
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Setu	7	1 966	1 893	3 859	89	88	177	1:22
2	Serpong	34	4 378	4 601	8 979	240	282	522	1:17
3	Pamulang	24	5 906	5 807	11 713	240	282	522	1:22
4	Ciputat	26	7 094	7 290	14 384	244	271	515	1:28
5	Ciputat Timur	22	3 119	3 404	6 523	132	149	281	1:23
6	Pondok Aren	29	4 794	4 486	9 280	223	222	445	1:21
7	Serpong Utara	10	3 596	2 865	6 461	147	159	306	1:21
Kota Tangerang Selatan		152	30 853	30 346	61 199	1 315	1 453	2 768	1:22

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan

Tabel

Table

4.1.11

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of School, Pupils, Teachers and Pupils Ratio - Teachers Madrasah Aliyah According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017

Kec	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid - Guru	
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Setu	2	37	29	66	25	23	48	1:1
2	Serpong	2	72	35	107	45	31	76	1:1
3	Pamulang	4	54	78	132	32	12	44	1:3
4	Ciputat	4	76	80	156	23	23	46	1:3
5	Ciputat Timur	1	20	22	42	6	4	10	1:4
6	Pondok Aren	4	50	70	120	21	34	55	1:2
7	Serpong Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Tangerang Selatan		17	309	314	623	152	127	279	1:2

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

4.1.12

Jumlah Peserta Program Keaksaraan Fungsional (KF) di Kota Tangerang Selatan 2015-2017
Functional Literacy Program Participant number (KF) in Tangerang Selatan Municipality 2015-2017

	Tahun	Jumlah Peserta	
		Target	Realisasi
	(1)	(2)	(3)
1	2015	1 300	1 259
2	2016	700	651
3	2017	2 700	2 610

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel 4.2.1 **Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kota Tangerang Selatan, 2017**
Table *The number of health facilities in Tangerang Selatan, 2017*

Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Setu	0	0	3	48	15
2 Serpong	7	1	3	82	58
3 Pamulang	3	4	3	152	59
4 Ciputat	2	4	4	136	37
5 Ciputat Timur	2	1	4	121	51
6 Pondok Aren	1	0	6	208	113
7 Serpong Utara	2	1	2	73	53
Jumlah / Total	17	11	25	820	386

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.2
Table

Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017

The number of health personnel by District in Tangerang Selatan, 2017

		Tenaga Kesehatan / Health Personnel				
Kecamatan		Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Setu	22	96	49	5	6
2	Serpong	81	343	98	24	16
3	Pamulang	60	258	110	11	22
4	Ciputat	77	489	181	31	27
5	Ciputat Timur	23	26	42	4	11
6	Pondok Aren	67	307	76	15	10
7	Serpong Utara	28	103	60	6	12
Jumlah / Total		358	1 622	616	96	104

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

4.2.3

Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
The number of Specialist Doctors, General Practitioners and Dentists in Health Care Facilities in Tangerang Selatan, 2017

	Unit Kerja	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Puskesmas	0	112	43
2	Rumah Sakit	629	246	61
3	Dinkes Kota Tangerang Selatan	0	13	1
	Jumlah / Total	629	358	104

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

4.2.4

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Tangerang Selatan, 2017
Toddlers many Ever Received by Type of Immunization Immunizations in Tangerang Selatan, 2017

Kecamatan	Jenis Imunisasi		
	BCG	DPT HB HIB 3	Polio 4
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Setu	1 399	1 437	1 447
2 Serpong	3 186	3 010	2 991
3 Pamulang	6 352	6 122	6 108
4 Ciputat	4 342	4 092	4 071
5 Ciputat Timur	3 722	3 582	3 573
6 Pondok Aren	7 006	6 683	6 639
7 Serpong Utara	3 113	2 926	2 948
Jumlah / Total	29 120	27 852	27 777

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table **4.2.4** **Lanjutan Tabel**
Continued Table
2017

	Kecamatan	Jenis Imunisasi	
		Hepatitis B < 7 Hari	Campak
	(1)	(5)	(6)
1	Setu	1 496	1 421
2	Serpong	3 179	2 881
3	Pamulang	6 591	6 208
4	Ciputat	4 468	3 979
5	Ciputat Timur	4 112	3 730
6	Pondok Aren	7 203	6 465
7	Serpong Utara	3 249	3 028
	Jumlah / Total	30 298	27 712

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

4.2.5

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBRL), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan 2011-2015
Number of Babies Born, Low Birth Weight Infants (BBRL), LBW Referenced, and Nutritious Poor According to the District in Tangerang Selatan 2011-2015

Tahun	Bayi Lahir	BBLR		Gizi Buruk
		Jumlah	Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 2011	-	-	-	155 439
2. 2012	-	-	-	107 259
3. 2013	-	-	-	130 603
4. 2014	-	-	-	130 603
5. 2015	30 594	82	82	130 603

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

4.2.6
Tabel
Tabel

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Persalinan yang di tolong tenaga Kesehatan, Ibu Bersalin mendapat Yankes nifas, Ibu Bersalin mendapat Vit A di Kota Tangerang Selatan 2017

	Kecamatan	Jumlah Ibu Hamil	K1	K4	Persalinan yang di tolong Tenaga Kesehatan	Ibu Bersalin Mnedapat Yankes Nifas	Ibu Bersalin Mendapat Vit A
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Ciputat	4 752	4 775	4 756	4 547	4 471	4 543
2	Ciputat Timur	4 255	4 311	4 267	4 072	4 072	4 071
3	Pamulang	7 001	7 343	7 045	6 790	6 653	6 802
4	Pondok Aren	7 706	7 830	7 657	7 411	7 277	7 411
5	Serpong	3 590	3 774	3 568	3 466	3 420	3 463
6	Serpong Utara	3 443	3 447	3 433	3 311	3 315	3 311
7	Setu	1 699	1 672	1 664	1 640	1 631	1 640
	Total	32 446	33 152	32 390	31 237	30 839	31 241

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

abel
Table

4.2.7

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro)/HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016
Number of Youth Aged 15-24 Years Gets Extension On Health Reproduksi (Kespro) / HIV / AIDS According to the District in Tangerang Selatan, 2016

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Setu	11 496	90	264
2 Serpong	23 055	0	255
3 Pamulang	49 408	1000	275
4 Ciputat	29 209	250	330
5 Ciputat Timur	25 492	30	343
6 Pondok Aren	46 206	0	520
7 Serpong Utara	20 410	0	176
Kota Tangerang Selatan	205 276	1 370	2 163

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.8 **Jumlah Kasus TB +, DBD, dan Kusta Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017**
Table

	Kecamatan	TB+	Kusta	DBD
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Setu	54	3	21
2	Serpong	127	8	31
3	Pamulang	87	16	33
4	Ciputat	195	14	28
5	Ciputat Timur	79	5	34
6	Pondok Aren	122	12	79
7	Serpong Utara	79	0	20
Kota Tangerang Selatan		743	58	246

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

4.2.11

Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
The number Clinic Family Planning (FP) and the Postal Village Family Planning Services (PPKBD) According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017

	Kecamatan	KKB	PPKBD
	(1)	(2)	(3)
1	Setu	12	6
2	Serpong	27	9
3	Pamulang	20	8
4	Ciputat	20	7
5	Ciputat Timur	20	6
6	Pondok Aren	39	11
7	Serpong Utara	13	7
	Kota Tangerang Selatan	151	54

Sumber/Source : BPMPKKB Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 4.2.12

Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
The number of spouses of fertile age and birth Active Participants According to the District in Tangerang Selatan Municipality, 2017

Kec	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif							Jumlah
		IUD	MOW	MOP	Kond- om	Impl- ant	Suntik- an	Pil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Setu	51 266	3 131	511	145	1 711	1 514	20 888	9 997	37 897
2 Serpong	91 452	5 228	1 070	410	4 738	2 951	39 363	21 581	75 341
3 Pamulang	76 811	5 248	772	204	3 525	2 330	29 187	15 739	57 000
4 Ciputat	66 524	5 259	923	188	4 552	2 245	15 739	14 761	43 367
5 Ciputat Timur	73 426	5 159	720	183	3 650	2 396	28 318	15 671	56 097
6 Pondok Aren	117 564	5 942	1 041	375	6 136	2 623	49 750	24 778	90 645
7 Serpong Utara	95 463	4 390	811	253	11 905	2 268	36 746	21 259	77 632
Kota Tangerang Selatan	572 506	34 357	5 848	1 758	36 212	16 327	219 691	123 786	437 979

Sumber/Source : BPMPPKB Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.13 Jumlah Institusi Masyarakat dalam Kegiatan KB menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Institutions Society in Activity Family Planning by District, 2017*

Kecamatan	PPKBD	Sub PPKBD	Klmp Akseptor	Klmp BKB	Klmp UPPKS	Klmp BKR	Klmp BKL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	6	35	192	2	5	2	5
2 Serpong	9	86	348	11	5	9	14
3 Pamulang	8	137	421	34	4	4	13
4 Ciputat	7	94	260	15	4	7	12
5 Ciputat Timur	6	79	444	18	1	4	16
6 Pondok Aren	11	122	335	11	8	11	25
7 Serpong Utara	7	62	120	6	7	14	11
Jumlah/Total	54	615	2 120	97	34	51	96

Sumber/Source : BPMPPKB Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

4.2.14

**Jumlah Peserta KB Baru Berdasarkan Metode Jangka Panjang dan
Metode Non Jangka Panjang menurut Kecamatan, 2017
Number of New Participant of Family Planning Program by District, 2017**

Kecamatan (1)	PPM	M K J P				Pencapaian	
	MKJP (2)	IUD (3)	MOP (4)	MOW (5)	IMP (6)	Jumlah (7)	% (8)
1 Setu	341	103	0	5	122	230	67,45
2 Serpong	634	759	0	23	192	974	153,63
3 Pamulang	844	642	0	146	116	904	107,11
4 Ciputat	386	392	2	155	133	682	176,68
5 Ciputat Timur	684	430	0	36	225	691	101,02
6 Pondok Aren	523	418	1	24	233	676	129,25
7 Serpong Utara	324	306	1	77	135	519	160,19
Jumlah/Total	3 736	3 050	4	466	1 156	4 676	125,16

Sumber/Source : BPMPPKB Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.14 **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**

Kecamatan	PPM Non MKJP	Non M K J P				Pencapaian	
		Suntik	P i l	K d m	Ovag	Jml	%
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Setu	1 622	133	800	339	0	1 272	78,42
2 Serpong	6 722	523	3 652	1 960	0	6 135	91,27
3 Pamulang	3 572	89	3 090	1 038	0	4 217	118,06
4 Ciputat	4 455	346	3 413	725	0	4 484	100,65
5 Ciputat Timur	3 844	325	2 716	1 117	0	4 158	108,17
6 Pondok Aren	5 801	502	3 897	1 519	0	5 918	102,02
7 Serpong Utara	2 796	521	2 755	186	0	3 462	123,82
Jumlah/Total	28 812	2 439	20 323	6 884	0	29 646	102,89

Sumber/Source : BPMPPKB Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.14 **Lanjutan Tabel**
Table *Continued Table*

Kecamatan	Total Perkiraan Permintaan Masyarakat	Total Peserta KB Baru	Total Pencapaian %
(1)	(16)	(17)	(18)
1 Setu	1 963	1 502	76,52
2 Serpong	7 356	7 109	96,64
3 Pamulang	4 416	5 121	115,96
4 Ciputat	4 841	5 166	106,71
5 Ciputat Timur	4 528	4 849	107,09
6 Pondok Aren	6 324	6 594	104,27
7 Serpong Utara	3 120	3 981	127,60
Jumlah/Total	32 548	34 322	105,45

Sumber/Source : BPMPPKB Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.15
Table

Jumlah Tenaga Kerja Medis, Paramedis Perawat, Paramedis Non Perawatan dan Tenaga Kerja Non Medis di RSU Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of Medical and Non Medical Personnels in RSU Tangerang Selatan Municipality, 2017

Jenis Tenaga/ Kind of Personnels	
(1)	(2)
1. Tenaga Medis/Medical Personnels	
a. Dokter Ahli	36
b. Dokter Umum	38
c. Dokter Gigi	3
d. Dokter Gigi Spesial	1
e. Dokter Konsultan	2
f. Dokter/Dokter S2/Kes. Masyarakat	0
g. Dokter Gigi MHA/MARS	1
2 Paramedis Perawatan	
a. Sarjana Kes. Masyarakat	19
b. Sarjana Keperawatan	142
c. Akademi Keperawatan/Penata Rawat	50
d. Bidan	
e. SPK/SPR	3
f. Perawat Gigi	2
3 Paramedis Non Perawatan	67
4 Tenaga Non Medis/Non Medical Personnels	222
Jumlah/Total	586

Sumber/Source : RSU Kota Tangerang Selatan

Table 4.2.16
Table

Jumlah Tenaga Kerja Medis, Paramedis Perawat, Paramedis Non Perawatan dan Tenaga Kerja Non Medis Menurut Status Ketenagaan di RSUD Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of Medical and Non Medical Personnels by status job side in RSUD Tangerang Selatan Municipality, 2017

Jenis Tenaga/ Kind of Personnels	Status Ketenagaan/Status of Personnels				
	PNS	Kontrak RSU	TKK Pemda	Capeg	PTT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tenaga Medis/Medical Personnels					
a. Dokter Ahli	21	15	0	0	0
b. Dokter Umum	24	14	0	0	0
c. Dokter Gigi	3	0	0	0	0
d. Dokter Gigi Spesial	1	0	0	0	0
e. Dokter Konsultan	1	1	0	0	0
f. Dokter/Dokter S2/Kes. Masyarakat	0	0	0	0	0
g. Dokter Gigi MHA/MARS	3	0	0	0	0
2. Paramedis Perawatan					
a. Sarjana Kes. Masyarakat	0	0	0	0	0
b. Sarjana Keperawatan	0	19	0	0	0
c. Akademi Keperawatan/Penata Rawat	0	112	0	0	0
d. Bidan	19	31	0	0	0
e. SPK/SPR	0	3	0	0	0
f. Perawat Gigi	1	1	0	0	0
3. Paramedis Non Perawatan	25	42	0	0	0
4. Tenaga Non Medis/Non Medical Personnels	32	133	0	0	0
Jumlah/Total	130	370	0	0	0

Sumber/Source : RSUD Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

4.2.17

**Jumlah Pasien Rawat Jalan/Poliklinik Menurut Jenis Pelayanan
di RSUD Kota Tangerang Selatan, 2017
*Number of Outpatient / Clinic by Type of Hospital Services in
Tangerang Selatan Municipality, 2017***

Jenis Pelayanan		Jumlah Pasien	Persentase (%)
(1)		(2)	(3)
1	Klinik Anak	6 542	5.70
2	Klinik Gigi	6 402	5.58
3	Klinik Mata	9 184	8.00
4	Klinik Bedah	6 209	5.41
5	Klinik Interna		
6	Klinik Obsgyn		
7	Klinik Paru	8 122	7.08
8	Klinik Bedah Orthopedi	10 891	9.49
9	Klinik MCU	4 233	3.69
10	Klinik Syaraf	7 537	6.57
11	Klinik Jiwa	6 193	5.40
12	Klinik Rehab Medik	7 267	6.33
13	Klinik VCT	2 840	2.48
Jumlah/Total		75 420	65.73

Sumber/Source : RSUD Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.18 **Jumlah Pasien Rawat Jalan/Poliklinik Menurut Cara Pembayaran di RSU Kota Tangerang Selatan, 2017**
Table 4.2.18 **Number of Outpatient / Clinic According Payment in Tangerang Selatan Municipality Hospital, 2017**

	Jenis Pelayanan	Jumlah Pasien	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3)
1	Umum	6 478	5.15
2	E-KTP	57 450	45.71
3	JKN	61 764	49.14
	Jumlah/Total	125 692	100,00

Sumber/Source : RSU Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

4.2.19

Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Cara Pembayaran di RSU Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of Inpatient According Payment in Tangerang Selatan Municipality Hospital, 2017

Jenis Pelayanan		Jumlah Pasien	Persentase (%)
(1)		(2)	(3)
1	Umum	552	0,44
2	E-KTP	2 463	1,96
3	JKN	9 314	7,41
Jumlah/Total		12 329	9,81

Sumber/Source : RSU Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

4.2.20

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap di
Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of Cases 10 Most Diseases in Tangerang Selatan
Municipality, 2017**

Jenis Penyakit		Banyaknya Kasus
(1)		(2)
1	DHF	173
2	DM	299
3	TB Paru	256
4	CKD	150
5	STROKE	147
6	CHF	167
7	BP	122
8	DYSPNEU	106
9	HYPERTENSI	73
10	ADHF	71
Jumlah / Total		1 564

Sumber/Source : RSU Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

4.2.21

Jumlah Karakteristik Anak/Ketelantaraan Berdasarkan Kecamatan, 2017
Number of Children Characteristics / Army Under the District, 2017

Kecamatan	Anak Balita Terlantar			Anak Terlantar		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Serpong	0	0	0	7	1	8
2 Serpong Utara	0	0	0	1	1	2
3 Pondok Aren	0	0	0	1	0	1
4 Ciputat Timur	0	3	3	5	4	9
5 Pamulang	0	0	0	2	1	3
6 Ciputat	0	0	0	4	11	15
7 Setu	0	0	0	1	1	2
Jumlah / Total	0	3	3	21	19	40

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.21 **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**
2017

Kecamatan	Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus			Anak Berhadapan dengan Hukum		
	Laki- laki	Perem- puan	Jumlah	Laki- laki	Perem- puan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Serpong	0	0	0	0	0	0
2 Serpong Utara	0	0	0	0	0	0
3 Pondok Aren	0	0	0	0	0	0
4 Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0
5 Pamulang	0	0	0	0	0	0
6 Ciputat	0	0	0	0	0	0
7 Setu	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.21 **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**
2017

Kecamatan	Anak Jalanan			Anak dengan Kedisabilitas (ADK)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Serpong	0	0	0	31	25	56
2 Serpong Utara	0	0	0	5	1	6
3 Pondok Aren	0	0	0	0	1	1
4 Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0
5 Pamulang	0	0	0	1	0	1
6 Ciputat	0	0	0	2	0	2
7 Setu	0	0	0	11	4	15
Jumlah / Total	0	0	0	50	31	81

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.21 **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**
2017

Kecamatan	Anak yang Menjadi KTK/ Diperlakukan Salah			Lanjut Usia Terlantar		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Serpong	0	0	0	166	414	580
2 Serpong Utara	0	0	0	42	116	158
3 Pondok Aren	0	0	0	94	222	316
4 Ciputat Timur	0	0	0	61	222	283
5 Pamulang	0	0	0	86	125	211
6 Ciputat	0	0	0	89	141	230
7 Setu	0	0	0	164	291	455
Jumlah / Total	0	0	0	702	1531	2233

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

4.2.22

Jumlah Karakteristik Ketunaan Sosial dan Penyimpangan Perilaku Berdasarkan Kecamatan, 2017
Number of disability Social Characteristics and Bias Behavior Based on the District, 2017

Kecamatan	Ketunaan Sosial dan Penyimpangan Perilaku					
	Gelandangan			Pengemis		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Serpong	0	0	0	1	0	1
2 Serpong Utara	0	0	0	0	0	0
3 Pondok Aren	0	0	0	0	0	0
4 Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0
5 Pamulang	0	0	0	0	0	0
6 Ciputat	0	0	0	0	0	0
7 Setu	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	0	0	0	1	0	1

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.22 **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**
2017

Kecamatan	Ketunaan Sosial dan Penyimpangan Perilaku					
	Pemulung			Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Serpong	15	4	19	0	0	0
2 Serpong Utara	1	0	1	0	0	0
3 Pondok Aren	14	4	18	0	0	0
4 Ciputat Timur	16	6	22	0	0	0
5 Pamulang	1	1	2	0	0	0
6 Ciputat	5	1	6	0	0	0
7 Setu	5	6	11	0	0	0
Jumlah / Total	442	176	618	0	0	0

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.23 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Persons with Disabilities According to the District, 2017

		Gelandangan		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Serpong	42	32	74
2	Serpong Utara	28	10	38
3	Pondok Aren	25	11	36
4	Ciputat Timur	39	23	62
5	Pamulang	10	2	12
6	Ciputat	30	11	41
7	Setu	28	15	43
Jumlah / Total		202	104	306

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 4.2.24

Jumlah Karakteristik KTK, Eksploitasi dan Diskriminasi Berdasarkan Kecamatan, 2017
Characteristic number KTK, Exploitation and Discrimination Based on the District, 2017

Kecamatan	Korban Tindak Kekerasan, Eksploitasi, dan Diskriminasi					
	Korban Tindak Kekerasan			Pekerja Migran Bermasalah Sosial		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Serpong	0	0	0	2	0	2
2 Serpong Utara	0	0	0	0	0	0
3 Pondok Aren	0	0	0	0	0	0
4 Ciputat Timur	0	1	1	0	0	0
5 Pamulang	0	0	0	0	0	0
6 Ciputat	0	0	0	1	0	1
7 Setu	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	0	1	1	3	0	3

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

4.2.25

Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)
Berdasarkan Kecamatan, 2017
Number of Potential and Source of Social Welfare (POM) Based on the District, 2017

Kecamatan	Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)					
	Pekerja Sosial Profesional (PSP)			Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Serpong	4	1	5	3	1	4
2 Serpong Utara	9	23	32	10	24	34
3 Pondok Aren	23	16	39	23	16	39
4 Ciputat Timur	4	21	25	4	22	26
5 Ciputat	0	0	0	0	0	0
6 Pamulang	1	5	6	1	5	6
7 Setu	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	41	66	107	41	68	109

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.25 **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**

Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)						
Kecamatan	Karang Taruna	Dunia Usaha yang Melakukan UKS	WKSMB (*)	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)		
				Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Serpong	10	0	0	0	0	0
2 Serpong Utara	8	0	0	1	0	1
3 Pondok Aren	12	1	0	1	0	1
4 Ciputat Timur	7	1	3	0	1	1
5 Ciputat	8	0	0	1	0	1
6 Pamulang	9	0	0	0	1	1
7 Setu	8	0	0	2	0	2
Jumlah / Total	62	2	3	5	2	7

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan
Ket: *) Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat

Tabel 4.2.25 **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**

Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)						
Kecamatan	TAGANA*)			Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)	Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)	Keluarga Pioner
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Serpong	1	1	2	0	0	1
2 Serpong Utara	1	0	1	1	0	3
3 Pondok Aren	11	10	21	0	0	0
4 Ciputat Timur	4	0	4	2	1	0
5 Ciputat	13	1	14	0	0	0
6 Pamulang	6	0	6	1	0	2
7 Setu	11	0	11	0	0	0
Jumlah / Total	47	12	59	4	1	6

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan
Ket: *) Taruna Siaga Bencana

Tabel 4.2.25 **Lanjutan Tabel**
Table 4.2.25 **Continued Table**

Kecamatan		Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)			
		Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial (WPKS)	Penyuluh Sosial Fungsional		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	
1 Serpong	4	0	0	0	
2 Serpong Utara	20	1	0	1	
3 Pondok Aren	0	0	0	0	
4 Ciputat Timur	9	0	0	0	
5 Ciputat	3	0	0	0	
6 Pamulang	12	0	0	0	
7 Setu	2	0	0	0	
Jumlah / Total	50	1	0	1	

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.25 **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**

Kecamatan		Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)		
		Penyuluh Sosial Masyarakat		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(24)	(25)	(26)	
1	Serpong	0	1	1
2	Serpong Utara	10	41	51
3	Pondok Aren	0	0	0
4	Ciputat Timur	1	12	13
5	Ciputat	0	0	0
6	Pamulang	0	2	2
7	Setu	0	0	0
Jumlah / Total		11	56	67

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.2.25 Lanjutan Tabel
Table Continued Table

Kecamatan		Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)		
		Nilai-nilai Kepahlawanan, Keberintisan dan Kejuangan (NK3)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(24)	(25)	(26)	
1	Serpong	0	0	0
2	Serpong Utara	0	0	0
3	Pondok Aren	0	0	0
4	Ciputat Timur	0	0	0
5	Ciputat	0	0	0
6	Pamulang	0	0	0
7	Setu	0	0	0
Jumlah / Total		0	0	0

Sumber/Source : Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan

Tabel Jumlah Akta Kelahiran diKota Tangerang Selatan, 2013-2017
Table 4.2.26 *The Number of Birth Certificate in Tangerang SelatanMunicipality, 2013-2017*

No	Kecamatan	Tahun Akta Lahir				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Serpong	1 152	3 665	3 549	2 740	3 390
2	Serpong Utara	1 131	3 372	3 549	2 465	3 629
3	Pondok Aren	1 675	5 366	5 424	5 476	6 953
4	Ciputat	1 609	4 958	4 733	4 671	5 715
5	Ciputat Timur	1 222	3 990	3 944	3 379	4 485
6	Pamulang	2 196	5 992	5 361	5 700	8 324
7	Setu	969	3 035	2 935	1 865	2 137
Kota Tangerang Selatan		42 953	9 954	30 378	29 495	34 633

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Tangerang Selatan

Tabel Jumlah Akta Kematian di Kota Tangerang Selatan, 2015-2017
Table 4.2.27 *The Number of Death Certificate in Tangerang Selatan Municipality, 2015-2017*

No	Kecamatan	Tahun Akta Kematian			Jumlah Jiwa
		2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Serpong	93	129	179	179
2	Serpong Utara	114	127	205	205
3	Pondok Aren	102	140	248	248
4	Ciputat	65	99	268	268
5	Ciputat Timur	69	139	200	200
6	Pamulang	113	258	576	576
7	Setu	25	37	77	77
Kota Tangerang Selatan		468	581	1 753	1 753

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Tangerang Selatan

4.3. AGAMA / RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Tangerang Selatan, 2016
Table 4.3.1 *Number of Population by District and Religion Embraced in Tangerang Selatan City, 2016*

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	67 693	3 762	1 384	166	670	26
2 Serpong	16 595	11 399	9 600	270	3 042	130
3 Pamulang	265 454	17 618	7 058	807	1 805	264
4 Ciputat	176 755	8 321	3 775	325	792	71
5 Ciputat Timur	154 034	6 331	3 574	436	389	6
6 Pondok Aren	239 067	12 509	7 581	535	908	13
7 Serpong Utara	87 303	13 651	11 463	341	4644	33
Kota Tangerang Selatan	1 096 901	73 591	44 435	2 880	12 250	543

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

4.3.2

**Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota
Tangerang Selatan, 2016**
*The number of Places of Worship According to the District in the
City of Tangerang Selatan, 2016*

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara	Klen- teng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	33	72					
2 Serpong	52	118					
3 Pamulang	133	186					
4 Ciputat	78	164					
5 Ciputat Timur	71	112					
6 Pondok Aren	118	212					
7 Serpong Utara	52	69					
Kota Tangerang Selatan	537	933	204	6	3	12	2

Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.3.3 Banyaknya Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Tigaraksa, 2015
Table *Case received many religious court Tigaraksa, 2015*

Kecamatan	Cerai		Pengesahan Nikah	Lain-Lain	Jumlah
	Talak	Gugat			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Setu	11	46	124	6	187
2 Serpong	52	152	24	17	245
3 Pamulang	47	238	15	28	328
4 Ciputat	52	170	47	38	307
5 Ciputat Timur	46	154	80	20	300
6 Pondok Aren	59	259	28	28	374
7 Serpong Utara	9	37	2	7	55
Kota Tangerang Selatan	276	1 056	320	144	1 796

Sumber/Source : Pengadilan Agama Tigaraksa

**Tabel
Table**

4.3.4

**Jumlah Perkara Menurut Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya
Perceraian di Kota Tangerang Selatan, 2015**
*Number of Cases According to Factors Contributing occurrence of
divorce in Tangerang Selatan City, 2015*

	Bulan/ Month	M O R A L		
		Poligami Tidak Sehat	Krisis Akhlak	Cemburu
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	-	1	2
2	Pebruari / February	-	2	3
3	Maret / March	-	0	2
4	April / April	-	2	27
5	Mei / May	-	0	4
6	Juni / June	-	3	3
7	Juli / July	-	2	2
8	Agustus / August	-	1	3
9	September / September	-	5	11
10	Oktober / October	-	2	3
11	Nopember / November	-	3	6
12	Desember / December	-	2	3
Kota Tangerang Selatan		-	23	69

Sumber/Source : Pengadilan Agama Tigaraksa

Tabel
Table **4.3.4** **Lanjutan Tabel**
Continued Table
2015

	Bulan/ Month	MENINGGALKAN KEWAJIBAN		
		Kawin Paksa	Ekonomi	Tidak Ada Tanggung Jawab
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	0	17	26
2	Pebruari / February	0	14	21
3	Maret / March	0	18	23
4	April / April	0	23	16
5	Mei / May	0	27	24
6	Juni / June	0	14	25
7	Juli / July	0	10	14
8	Agustus / August	0	13	36
9	September / September	1	17	28
10	Oktober / October	0	15	27
11	Nopember / November	0	19	26
12	Desember / December	0	12	23
Kota Tangerang Selatan		1	199	289

Sumber/Source : Pengadilan Agama Tigaraksa

Tabel
Table **4.3.4** **Lanjutan Tabel**
Continued Table
2015

	Bulan/ Month	Kawin Dibawah Umur	MENYAKITI JASMANI	
			Kekejaman Jasmani	Kekejaman Mental
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	0	6	0
2	Pebruari / February	0	9	0
3	Maret / March	0	6	0
4	April / April	0	0	0
5	Mei / May	4	9	0
6	Juni / June	0	9	0
7	Juli / July	0	6	0
8	Agustus / August	3	16	0
9	September / September	6	15	0
10	Oktober / October	0	10	0
11	Nopember / November	0	11	0
12	Desember / December	1	7	0
Kota Tangerang Selatan		14	104	0

Sumber/Source : Pengadilan Agama Tigaraksa

Tabel
Table **4.3.4** **Lanjutan Tabel**
Continued Table
2015

	Bulan/ Month	Dihukum	Cacat Biologis	TERUS MENERUS BERSELISIH		
				Politis	Gangguan Pihak Ketiga	Tidak Ada Keharmonis
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari / January	0	0	0	15	26
2	Pebruari / February	0	0	0	15	27
3	Maret / March	1	0	0	10	41
4	April / April	1	0	0	20	26
5	Mei / May	0	0	0	26	31
6	Juni / June	1	0	0	12	43
7	Juli / July	0	0	0	12	18
8	Agustus / August	2	0	0	25	48
9	September / September	0	0	0	19	45
10	Oktober / October	1	0	0	16	29
11	Nopember / November	1	0	0	23	38
12	Desember / December	1	0	0	23	37
Kota Tangerang Selatan		8	0	0	216	409

Sumber/Source : Pengadilan Agama Tigaraksa

Tabel Jumlah Akta Perkawinan di Kota Tangerang Selatan, 2015-2017
Table 4.3.5 *The Number of Marriage Certificate in Tangerang Selatan Municipality, 2015-2017*

No	Kecamatan	Tahun Akta Kawin			Jumlah Jiwa
		2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Serpong	104	112	203	203
2	Serpong Utara	106	151	190	190
3	Pondok Aren	119	121	181	181
4	Ciputat	69	77	149	149
5	Ciputat Timur	49	40	61	61
6	Pamulang	125	142	284	284
7	Setu	35	35	55	55
Kota Tangerang Selatan		594	607	1 123	1 123

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

4.3.6

Jumlah Akta Perceraian di Kota Tangerang Selatan, 2015-2017
The Number of a Divorce Certificate in Tangerang Selatan Municipality, 2015-2017

No	Kecamatan	Tahun Akta Cerai			Jumlah Jiwa
		2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Serpong	26	26	31	31
2	Serpong Utara	24	31	51	51
3	Pondok Aren	15	13	22	22
4	Ciputat	6	6	13	13
5	Ciputat Timur	9	10	14	14
6	Pamulang	8	18	9	9
7	Setu	3	2	1	1
Kota Tangerang Selatan		91	106	141	141

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 4.3.7

**Banyaknya Perkara Yang Diterima Pengadilan Agama Tigaraksa
Wilayah Kota Tangerang Selatan, 2016
Number of Cases Received on Religious Court Tigaraksa
Tangerang Selatan, 2016**

	Bulan/ Month	Setu	Serpo ng	Pamul ang	Cipu tat	Cipu tat Timu r	Pon dok Are n	Ser ong Utar a	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Januari / January	8	15	30	50	19	38	16	176
2	Pebruari / February	1	23	35	32	24	40	14	169
3	Maret / March	6	17	42	50	17	39	8	179
4	April / April	6	17	34	25	15	27	11	135
5	Mei / May	3	19	27	21	24	46	7	147
6	Juni / June	8	8	16	11	9	28	8	88
7	Juli / July	4	17	18	24	14	17	7	101
8	Agustus / August	7	22	54	44	28	43	15	213
9	September / September	5	26	35	33	29	42	15	185
10	Oktober / October	3	22	45	37	29	30	13	179
11	Nopember / November	10	25	41	39	28	39	16	198
12	Desember / December	10	8	31	26	15	36	8	134
Kota Tangerang Selatan		219	425	408	392	251	425	138	1 904

Sumber/Source : Pengadilan Agama Tigaraksa

4.4. KRIMINALITAS / CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kota Tangerang Selatan, 2015-2017
Table *Many Land Certificates Issued by The Type of Land Rights in Tangerang SelatanMunicipality, 2015-2017*

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan	Korban (orang)		
		Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	96	17	48	31
2016	300	61	121	216
2017	254	22	106	199
Jumlah/Total	650	100	275	446

Sumber/Source : Polres Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

4.4.2

Informasi Data Satgas Program Prioritas Kapolri Tahap III, Pengungkapan Kasus 3 (Tiga) Tahun Terakhir (Berdasarkan Sprindik), Oleh Reskrim, dan Res Narkoba Polres Tangerang Selatan, 2015-2017

Information the task force data priority programs chief of inp phase iii , of case disclosure 3 years (based on sprindik), by unit chief of, and police precinct drugs RES Tangerang Selatan, 2015-2017

No.	Satker	Curas			Curanmor		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Polsek Serpong	3	12	1	34	40	11
2.	Polsek Pondok Aren	6	8	5	111	74	51
3.	Polsek Pamulang	1	3	5	14	16	13
4.	Polsek Ciputat	1	4	4	45	77	23
5.	Polsek Cisauk	2	4	0	16	40	17
6.	Polres Tangsel*	4	22	13	32	107	96
Jumlah/Total		NA	17	53	28	252	354

Sumber/Source: Polres Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.4.2 Lanjutan Tabel
Table 4.4.2 *Continued Table*
2015-2017

No.	Satker	Premanisme			Judi		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Polsek Serpong	0	0	0	1	3	1
2.	Polsek Pondok Aren	0	0	0	0	2	0
3.	Polsek Pamulang	25	0	0	0	1	0
4.	Polsek Ciputat	0	0	0	0	3	0
5.	Polsek Cisauk	0	0	0	0	6	1
6.	Polres Tangsel*	0	0	0	0	3	0
Jumlah/Total		0	0	25	0	1	18

Sumber/Source : Polres Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.4.2 **Lanjutan Tabel**
Table *Continued Table*
2015-2017

No.	Satker (1)	Narkoba			Korupsi		
		2015 (14)	2016 (15)	2017 (16)	2015 (17)	2016 (18)	2017 (19)
1.	Polsek Serpong	2	12	3	0	0	0
2.	Polsek Pondok Aren	2	11	5	0	0	0
3.	Polsek Pamulang	5	18	17	0	0	0
4.	Polsek Ciputat	14	18	26	0	0	0
5.	Polsek Cisauk	0	7	10	0	0	0
6.	Polres Tangsel*	19	93	145	0	0	0
Jumlah/Total		42	159	206	0	0	0

Sumber/Source: Polres Kota Tangerang Selatan

Tabel 4.4.2 Lanjutan Tabel
Table 4.4.2 *Continued Table*
2014-2016

No.	Satker	Illegal Fishing			Penyimpangan Distribusi Barang Bersubsidi		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1.	Polsek Serpong	0	0	0	0	0	0
2.	Polsek Pondok Aren	0	0	0	0	0	0
3.	Polsek Pamulang	0	0	0	0	0	0
4.	Polsek Ciputat	0	0	0	0	0	0
5.	Polsek Cisauk	0	0	0	0	0	0
6.	Polres Tangsel*	0	0	0	0	0	0
	Jumlah/Total	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source : Polres Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 4.4.3

Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Tangerang Selatan, 2015–2017
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Tangerang Selatan Municipality, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Setu Cisauk	51	133	67
2 Serpong	220	320	141
3 Pamulang	71	78	101
4 Ciputat	48	98	67
5 Ciputat Timur	0	0	0
6 Pondok Aren	54	95	88
7 Polres T.S	7	210	715
Kota Tangerang Selatan	451	934	1 179

Sumber/Source : Polres Kota Tangerang Selatan

4.5. KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Tangerang Selatan 2011-2017**
Table *Line Poverty and the Poor in Tangerang Selatan Municipality 2011-2017*

	Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	Penduduk Miskin (Makro)	
			Jumlah (Jiwa)	Persentase
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	2011	317 887	20 144	1,50
2	2012	366 605	18 747	1,33
3	2013	378 303	25 360	1,75
4	2014	401 696	25 290	1,68
5	2015	433 967	25 890	1,69
6	2016	472 968	26 380	1,67
7	2017	494 784	28 730	1,76

Sumber/Source : Susenas, BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 4.5.2

Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Tangerang Selatan, 2017

Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Tangerang Selatan Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	1 404	10 088	3 264	0	0	14 756
2 Serpong	5 854	11 190	4 834	0	0	21 878
3 Pamulang	6 414	32 508	10 171	0	0	49 093
4 Ciputat	5 298	24 208	8 125	0	0	37 631
5 Ciputat Timur	4 430	21 302	6 461	0	0	32 193
6 Pondok Aren	6 159	32 241	13 663	0	0	52 063
7 Serpong Utara	2 285	10 971	6 116	0	0	19 372
Tangerang Selatan	31 844	142 508	52 634	0	0	226 986

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan

4.6. SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL MATTER

Tabel 4.6.1 **Jumlah Fasilitas Olahraga dan Rekreasi di Kota Tangerang Selatan, 2017**
Table 4.6.1 **Number of Sports and Recreation Facilities in Tangerang Selatan Municipality, 2017**

Jenis Fasilitas		Jumlah Fasilitas
Kind of Facilities		Number of Facilities
(1)		(2)
1.	Lapangan Gedung OR	2
2.	Lapangan Sepak Bola	0
3.	Lapangan Bulu Tangkis	25
4.	Lapangan Bola Voli	29
5.	Lapangan Tenis	17
6.	Lapangan Golf	0
7.	Kolam renang	18
8.	Pacuan Kuda	0
9.	Mall	0
10.	Joging Track	0
11.	Lapangan Futsal	50
12.	Lapangan Basket	15
13.	Wall Climbing	0
14.	Club House GOR / GSG	1

Sumber/Source : Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

4.6.2

**Jumlah Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dan
Penerbitan Akta di Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of Officials Making Land Deed and Certificate
Publishing in Tangerang Selatan Municipality, 2017**

Uraian <i>Description</i>	Jumlah	PNBP
(1)	(2)	(3)
Jumlah Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	347	-
Jumlah Pejabat Pembuat Akta Tanah Sementara	7	-
Jumlah Pejabat Pembuat Akta Tanah Yang Aktif	288	-
Jumlah PPAT Yang Menyampaikan Laporan	228	-
Jumlah PPAT Belum Yang Menyampaikan Laporan	66	-
Jenis Akta/Kind of Acta		
1. Cassie	6	1 300 000
2. Ganti Nama	89	6 700 000
3. Ganti Nama Pemegang Hak Tanggungan	219	11 800 000
4. Hak Tanggungan	9 790	10 601 050 000
5. Merger Hak Tanggungan	2	100 000
6. Pelayanan Pencatatan Pembatalan Peralihan Hak	4	200 000
7. Peralihan Hak - Hibah	343	631 539 779
8. Peralihan Hak - Jual Beli	10 756	12 212 995 611
9. Peralihan Hak - Lelang	70	166 373 890
10. Peralihan Hak - Pembagian Hak Bersama	75	3 750 000
11. Peralihan Hak – Penetapan/Putusan Pengadilan	2	100 000
12. Peralihan Hak - Pewarisan	577	909 359 254
13. Peralihan Hak - Tukar-menukar	3	71 403 502
14. Roya	6 978	404 000 000
<i>Total</i>	28 914	25 020 672 036

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

4.6.3

**Jumlah/Rekapitulasi Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)
Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of Building Permit According to District in
Tangerang Selatan Municipality, 2017**

Kecamatan	Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)	
	Rumah Tinggal	Non Rumah Tinggal
(1)	(2)	(3)
1 Setu	105	43
2 Serpong	314	50
3 Pamulang	435	63
4 Ciputat	539	58
5 Ciputat Timur	246	33
6 Pondok Aren	627	93
7 Serpong Utara	331	92

Sumber/Source : Dinas PMPTSP

<https://tangselkota.bps.go.id>

Pertanian Agriculture



5



PADI SAWAH
432,17 Ton



KACANG TANAH
84,67 Ton



JAGUNG
157,44 Ton



UBI JALAR
484,12 Ton

UBI KAYU
1 049,68 Ton



Penjelasan Teknis

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan / KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot

Technical Notes

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting*

- ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.
3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formlir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan lain-lain.
 4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 6. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dan triwulanan untuk tanaman buahbuahan dan sayuran tahunan oleh mantri tani/KCD.
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan
- their crops.*
3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in district administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
 4. *The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, The Ministry of Agriculture.*
 6. *The method used in this survey is complete enumeration for all of districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPHTBF, SPH-TH by agriculture extension services.*
 7. *Seasonal vegetables and fruit plants.*
 - a. *Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
 - b. *Seasonal fruits plants are plants*

semusim.

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warnadaun,

which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. *Medicinal plants. Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.*
10. *Ornamental plants. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Agriculture Survey collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables the number of planted), production, damaged area, plant area in the end of month, and price on the farm-gate level.*
12. *Harvested area is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the*

tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghiaspekarangan dan lain sebagainya.

11. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup : data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.

12. Luas panen adalah luas tanam sayuran, buah-buahan, biofarmakadan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

13. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan

period of report.

13. *Harvested area of vegetables : entirely plant harvested (demolished) and plant harvested several times (undemolished). Entirely plants harvested (demolished) are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans. Plants harvested several times (undemolished) are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yardlong beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, stringbean, cucumber, pumpkin/chajota, swampcabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.*

14. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/ quarterly.*

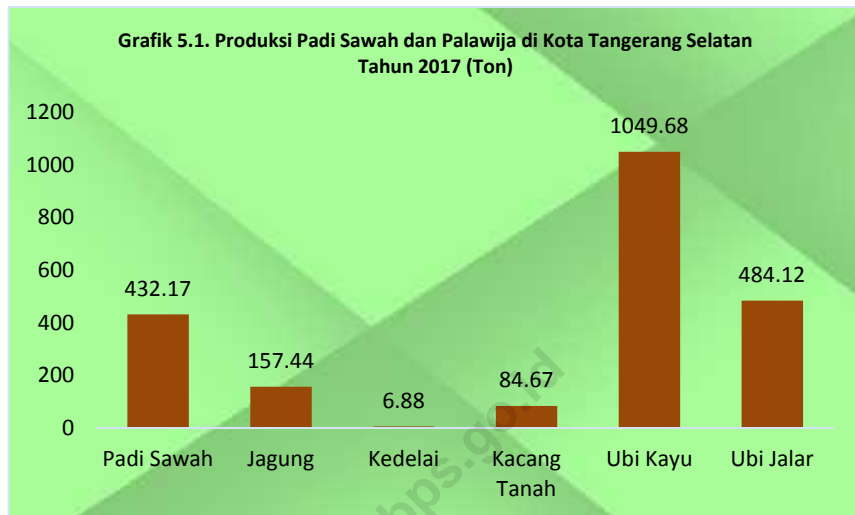
15. *Livestock statistics are secondary data obtained from the Office of Agriculture and Livestock Service of Tangerang Selatan Municipality.*

16. *Fishery Statistics are secondary data obtained from Department of agriculture and food security tangerang selatan. Fishery statistics are categorized into two:*

blewah.

14. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
15. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Tangerang Selatan.
16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jarring apung dan sawah.

capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.



5.1. TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Dirinci Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (ha) , 2016
Table 5.1.1 *Wetland broad broken down by type of Irrigation and District in Tangerang Selatan City (hectares) , 2016*

Kecamatan	Irigasi			Tadah Ujan	Pasang Surut	Lain-nya	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	-	-	27,9	-	-	-	27,9
2 Serpong	-	-	9,6	-	-	-	9,6
3 Pamulang	-	-	0,0	-	-	-	0,0
4 Ciputat	-	-	27,9	-	-	-	27,9
5 Ciputat Timur	-	-	0,0	-	-	-	0,0
6 Pondok Aren	-	-	2,9	-	-	-	2,9
7 SerpongUtara	-	-	1,9	-	-	-	1,9
Kota Tangerang Selatan	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table **5.1.2**

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (hektar), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Tangerang Selatan City (hectar), 2016

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Hu ma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Setu	-	-	-
2 Serpong	-	-	-
3 Pamulang	-	-	-
4 Ciputat	-	-	-
5 Ciputat Timur	-	-	-
6 Pondok Aren	-	-	-
7 Serpong Utara	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Rice (Rice and Paddy Field) According to the District in Tangerang Selatan City, 2017

Kecamatan	Padi Sawah			Padi Ladang		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	33,60	191,32		0	0	
2 Serpong	9,60	54,66		0	0	
3 Pamulang	0,00	0,00		0	0	
4 Ciputat	14,40	81,99		0	0	
5 Ciputat Timur	0,00	0,00		0	0	
6 Pondok Aren	2,90	16,51		0	0	
7 Serpong Utara	15,40	87,69		0	0	
Kota Tangerang Selatan	75,90	432,17		0	0	

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

5.1.4

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soybeans According to the District in Tangerang Selatan City, 2017

Kecamatan	Jagung			Kedelai		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produkti vitas (kuintal/ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produkti vitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	15,00	59,04		4,00	5,50	
2 Serpong	0,00	0,00		0,00	0,00	
3 Pamulang	0,00	0,00		1,00	1,38	
4 Ciputat	12,00	47,23		0,00	0,00	
5 Ciputat Timur	3,00	11,81		0,00	0,00	
6 Pondok Aren	3,00	11,81		0,00	0,00	
7 Serpong Utara	7,00	27,55		0,00	0,00	
Kota Tangerang Selatan	40,00	157,44		5,00	6,88	

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Peanut and Green Beans According to the District in Tangerang Selatan City, 2017

Kecamatan	Kacang Tanah			Kacang Hijau		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produkti vitas (kuintal/ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produkti vitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	44,00	51,74		0	0	
2 Serpong	2,00	2,35		0	0	
3 Pamulang	16,00	18,82		0	0	
4 Ciputat	0,00	0,00		0	0	
5 Ciputat Timur	5,00	5,88		0	0	
6 Pondok Aren	5,00	5,88		0	0	
7 Serpong Utara	0,00	0,00		0	0	
Kota Tangerang Selatan	72,00	84,67		0	0	

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 5.1.6

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes According to the District in Tangerang Selatan City, 2017

Kecamatan	Ubi Kayu			Ubi Jalar		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produkti vitas (kuintal/ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produkti vitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	11,00	226,40		8,00	138,32	
2 Serpong	2,00	41,16		3,00	51,87	
3 Pamulang	21,00	432,22		8,00	138,32	
4 Ciputat	7,00	144,07		1,00	17,29	
5 Ciputat Timur	3,00	61,75		3,00	51,87	
6 Pondok Aren	1,00	20,58		0,00	0,00	
7 Serpong Utara	6,00	123,49		5,00	86,45	
Kota Tangerang Selatan	51,00	1 049,68		28,00	484,12	

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

Tabel 5.1.7
Table

**Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Kecamatan
(Hektar), 2014**
*Extensive use of Wetland According to the District (Hectares),
2014*

Kecamatan	Realisasi Dalam Satu Tahun					Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ Tiga Kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	-	31	-	-	-	31
2 Serpong	-	15	-	26	10	51
3 Pamulang	-	2	-	1	-	3
4 Ciputat	-	25	-	-	-	25
5 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-
6 Pondok Aren	-	30	-	-	-	30
7 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	-	103	-	27	10	140

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

5.1.8

Jumlah Alat/Mesin Pengolahan Tanah Pertanian Tanaman Pangan (Unit), 2017
Machinery Land Agriculture (Unit) in Tangerang Selatan City 2017

Kecamatan	Traktor Roda Dua			Traktor Roda Tiga		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	2	0	2	0	0	0
2 Serpong	3	0	3	0	0	0
3 Pamulang	0	0	0	0	0	0
4 Ciputat	2	1	3	0	0	0
5 Ciputat Timur	0	0	0	0	0	0
6 Pondok Aren	2	0	2	0	0	0
7 Serpong Utara	2	0	2	0	0	0
Kota Tangerang Selatan	11	1	12	0	0	0

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

Tabel 5.1.9 **Luas Tanam Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (Hektar), 2016**
Table 5.1.9 **Planted According to the District in Tangerang Selatan City (Hectares), 2016**

Kecamatan	Padi Sawah	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	22,1	27,0	-	44	-	14,0	10
2 Serpong	14,4	10,9	-	3	-	4,8	4
3 Pamulang	0	21,0	7	16	-	21,0	8
4 Ciputat	27,8	14,9	-	2	-	6,0	0
5 Ciputat Timur	0	4,0	-	5	-	3,0	2
6 Pondok Aren	10,6	7,0	-	4	-	3,0	2
7 Serpong Utara	3,9	22,0	-	3	-	3,0	2
Kota Tangerang Selatan	78,8	106,8	7	77	-	54,8	28

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

5.2. HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tangerang Selatan (ha), 2016**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables According to the District and Vegetables in Tangerang Selatan City (Hectares), 2016**

Kecamatan	Bawang Merah	Cabe	Kentang	Kubis	Wortel	Petsai	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	1	65	0	0	0	51	464
2 Serpong	-	-	-	-	-	-	-
3 Pamulang	-	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat	-	-	-	-	-	-	-
5 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-	-
6 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-	-
7 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran
di Kota Tangerang Selatan (ton), 2016**
*Production of Vegetable Crops and Vegetables According to the
District in Tangerang Selatan City (tons,
2016*

Kecamatan	Bawang Merah	Cabe	Kentang	Kubis	Wortel	Petsai	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	-	-	-	-	-	-	-
2 Serpong	-	-	-	-	-	-	-
3 Pamulang	-	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat	-	-	-	-	-	-	-
5 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-	-
6 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-	-
7 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 5.2.3

Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tangerang Selatan (ton), 2016
Production Fruits and Vegetables According to the District in South Tangerang Selatan City (tons) 2016

Kecamatan	Mangga	Durian	Jeruk	Pisang	Pepaya	Nanas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	-	-	-	-	-	-	-
2 Serpong	-	-	-	-	-	-	-
3 Pamulang	-	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat	-	-	-	-	-	-	-
5 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-	-
6 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-	-
7 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 5.2.4

Banyaknya Luas Panen, Produksi, dan Luas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan di Kota Tangerang Selatan, 2016
The number of Harvested Area, Production, and Broad Vegetable and Fruits in Tangerang Selatan City, 2016

Nama Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusin	Luas Panen (Hektar)		Produksi (Kuintal)		Luas Tanaman (Hektar)
	Habis/Dibongkar	Belum Habis	Dipanen Habis/Dibongkar	Belum Habis	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bawang Merah	-	-	-	-	-
2 Bawang Putih	-	-	-	-	-
3 Bawang Daun	-	-	-	-	-
4 Kentang	-	-	-	-	-
5 Kubis	-	-	-	-	-
6 Kembang Kol	-	-	-	-	-
7 Petsai/Sawi	66	-	2 223	-	5
8 Wortel	-	-	-	-	-
9 Lobak	-	-	-	-	-
10 Kacang Merah	-	-	-	-	-
11 Kacang Panjang	96	76	735	726	28
12 Cabai Besar	24	18	233	119	6
13 Cabai Rawit	37	59	211	286	16
14 Paprika	-	-	-	-	-
15 Jamur *)	16	3	540	170	-
16 Tomat	7	8	21	50	5
17 Terung	48	56	338	464	11
18 Buncis	2	-	6	-	-
19 Ketimun	81	53	654	708	23
20 Labu Siam	-	-	-	-	-
21 Kangkung	239	10	3683	107	23
22 Bayam	220	2	3,31	82	18
23 Melon	-	-	-	-	-
24 Semangka	-	-	-	-	-
25 Blewah	-	-	-	-	-
26 Stroberi	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

*) Untuk Produksi diisi dalam satuan Kg dan Luasan diisi dalam M2

**Tabel
Table**

5.2.5

Banyaknya Tanaman Produktif, Produksi, dan Luas Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Kota Tangerang Selatan, 2015
The number of Productive Plants, Production and Crop Area Fruits and Vegetables Annual Tangerang Selatan City, 2015

	Nama Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan	Tanaman Produktif (Pohon/Rumpun)		Produksi (Kuintal)	Jumlah Tanaman (Pohon/Rumpun)
		Yang Menghasilkan	Yang Sedang Tidak Menghasilkan		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1	Alpukat	2252	2062	1142	2458
2	Belimbing	6066	5477	1891	4 107
3	Duku/Langsat/ Kokosan	584	645	310	490
4	Durian	2099	2015	813	2 385
5	Jambu Biji	4124	2 024	1259	2 908
6	Jambu Air	4839	4 695	1 094	6 051
7	Jeruk Siam/Kepron	1,11	4 183	305	1 352
8	Jeruk Besar	730	1 457	352	653
9	Mangga	4999	4 402	2 408	3221
10	Manggis	60	351	129	298
11	Nangka/ Cempedak	3375	2 509	1 203	3102
12	Nenas *)	-	270	-	3771
13	Pepaya	18156	32,25	5 942	35042
14	Pisang *)	37219	22 393	11 076	20046
15	Rambutan	23917	44 725	9 115	7411
16	Salak *)	-	330	-	110
17	Sawo	557	1 289	266	763
18	Markisa/Konyal	22	51	5	804
19	Sirsak	279	1 032	63	705
20	Sukun	1,33	1 258	383	1096
21	Apel	-	-	-	178
22	Anggur	-	-	-	-
23	Melinjo	24118	11 961	5 332	11467
24	Petai	9,23	596	1 889	678
25	Jengkol	579	540	208	889

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

*) Untuk Jumlah Tanaman diisi dalam satuan Rumpun

Tabel
Table 5.2.6

Banyaknya Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Kota Tangerang Selatan, 2017
The number of Harvested Area, Production, and Productivity of Ornamental Plants in Tangerang Selatan City, 2017

	Nama Tanaman Hias	Produktifitas	Satuan Produktivitas	Luas Panen	Satuan Luas Panen	Produksi	Satuan Produksi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Adenium (Kamboja)	4,70	Pohon/M ²	5 005	M ²	23 530	Pohon
2	Aglaonema	3,63	Pohon/M ²	6 140	M ²	22 290	Pohon
3	Anggrek	40,92	Tangkai/M ²	147 835	M ²	6 049	Tangkai
4	Anthurium Bunga	3,65	Tangkai/M ²		M ²	475	Tangkai
5	Anthurium Daun	3,71	Pohon/M ²	3 390	M ²	12 575	Pohon
6	Anyelir	0,00	Tangkai/M ²	0	M ²	0	Tangkai
7	Caladium	1,00	Pohon/M ²		M ²	80	Pohon
8	Cordyline	5,80	Pohon/M ²		M ²	1 885	Pohon
9	Diffenbachia	1,00	Pohon/M ²		M ²	75	Pohon
10	Dracaena	2,00	Pohon/M ²		M ²	800	Pohon
11	Euphorbia	3,27	Pohon/M ²	1 185	M ²	3 877	Pohon
12	Gerbera (Herbras)	0,00	Tangkai/M ²	0	M ²	0	Tangkai
13	Gladiol	0,00	Tangkai/M ²	0	M ²	0	Tangkai
14	Heliconia (Pisang- Ixora (Soka)	2,54	Tangkai/M ²	1 300	M ²	3 300	Tangkai
15		5,28	Pohon/M ²	1 330	M ²	7 020	Pohon
16	Krisan	0,00	Tangkai/M ²	0	M ²	0	Tangkai
17	Mawar	9,91	Tangkai/M ²		M ²	2 180	Tangkai
18	Melati	2,00	Kg/M ²		M ²	800	Kg
19	Monstera	0,00	Pohon/M ²	0	M ²	0	Pohon
20	Pakis	0,00	Pohon/M ²	0	M ²	0	Pohon
21	Palem	2,69	Pohon/Pohon	1 655	Pohon	14 450	Pohon
22	Phylodendron	7,34	Pohon/M ²	5 330	M ²	39 110	Pohon
23	Sansevieria (Pedang- Sedap Malam	6,10	Rumpun/M ²	1 960	M ²	11 965	Rumpun
24		0,00	Tangkai/M ²	0	M ²	0	Tangkai

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

*) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon

**Tabel
Table**

5.2.7

Banyaknya Luas Panen, Produksi, dan Luas Tanaman Biofarmaka di Kota Tangerang Selatan, 2015
The number of Harvested Area, Production, and Area of Medicinal Plants in Tangerang Selatan City, 2015

	Nama Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M ²)		Produksi (Kilogram)		Jumlah Tanaman (M ²)
		Habis/ Di-bongkar	Belum Habis	Dipanen Habis/Di bongkar	Belum Habis	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	
1	Jahe	17	35	6	14 284	10 921
2	Laos/Lengkuas	13 093	36 624	6 365	17 384	14 771
3	Kencur	2 904	18 174	1 208	8 406	7 959
4	Kunyit	9 547	30 683	5 176	15 687	14 382
5	Lempuyang	1 834	1 639	1 292	1 174	1 128
6	Temulawak	1 311	2 664	1 061	1 884	700
7	Temuireng	550	400	390	240	500
8	Temukunci	500	2 677	226	1 377	997
9	Dlingo/Dringo	-	-	-	-	50
10	Kapulaga	205	37	185	37	167
11	Mengkudu/ Pace*)	550	1 908	348	1 046	1 899
12	Mahkota Dewa *)	171	691	2 412	9 732	865
13	Keji Beling	192	267	123	153	258
14	Sambiloto	263	674	128	328	349
15	Lidah Buaya	1 366	5	865	2 721	2

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

*) Untuk Luasan diisi dalam satuan Pohon.

5.3. PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2016
Table 5.3.1 *Wide Plantations According to the District and Type Plants in Tangerang Selatan City (hectares), 2016*

Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	-	-	-	-	-	-	-
2 Serpong	-	-	-	-	-	-	-
3 Pamulang	-	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat	-	-	-	-	-	-	-
5 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-	-
6 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-	-
7 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ton), 2016**
*Production Plantations According to the District and Type Plants in
Tangerang Selatan City (tons),*
2016

Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	-	-	-	-	-	-	-
2 Serpong	-	-	-	-	-	-	-
3 Pamulang	-	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat	-	-	-	-	-	-	-
5 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-	-
6 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-	-
7 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan

5.4. PETERNAKAN/FARM

Tabel 5.4.1 **Populasi Hewan Ternak dan Jenis Ternak Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (ekor), 2016**
Table 5.4.1 **Animal Farm Population and Types of Livestock by District type in Tangerang Selatan City (tail), 2016**

Kecamatan	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	0	82	6	0	123	38	34
2 Serpong	0	85	4	25	124	13	0
3 Pamulang	0	137	7	10	328	139	0
4 Ciputat	0	56	16	10	40	42	0
5 Ciputat Timur	0	11	0	4	16	10	0
6 Pondok Aren	0	4	0	0	33	0	0
7 Serpong Utara	0	0	5	0	52	0	0

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

5.4.2

**Populasi Unggas dan Jenis Ternak Menurut Kecamatan di Kota
Tangerang Selatan (ekor), 2016**
*Poultry Population Livestock According to the District and type in
Tangerang Selatan City (tail), 2016*

Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelor	Ayam Pedaging	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Setu	182	0	15 000	880
2 Serpong	50	0	10 000	1 244
3 Pamulang	107	0	4 500	74
4 Ciputat	15	8 000	61 992	110
5 Ciputat Timur	165	45 000	0	22
6 Pondok Aren	0	0	0	0
7 Serpong Utara	50	0	0	0

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Ternak Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tangerang Selatan (ekor), 2016
Number of Cattle Slaughtered According to the District and Type Livestock in Tangerang Selatan City (tail), 2016

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	-	-	-	-	-	-
2 Serpong	-	-	-	-	-	-
3 Pamulang	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat	-	-	-	-	-	-
5 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-
6 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-
7 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

5.5. PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Tangerang Selatan (ton) 2016-2017**
Table 5.5.1 **Production Fishing According to the District and Sub-sector in Tangerang Selatan City (tons) 2016–2017**

Kecamatan	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	-	-	-	-	-	-
2 Serpong	-	-	-	-	-	-
3 Pamulang	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat	-	-	-	-	-	-
5 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-
6 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-
7 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

5.5.2

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Tangerang Selatan, 2016-2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tangerang Selatan Municipality, 2016-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan		Perairan		Jumlah	
	Laut <i>Marine</i>		Umum		<i>Total</i>	
	<i>Fisheries</i>		<i>Inland Water</i>			
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	-	-	-	-	-	-
2 Serpong	-	-	-	-	-	-
3 Pamulang	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat	-	-	-	-	-	-
5 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-
6 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-
7 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tangerang Selatan Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya	Tambak	Kolam	Keramba <i>Cage</i>	Jaring	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Laut <i>Marine Culture</i>	<i>Brackish Water Pond</i>	<i>Fresh Water Pond</i>		Apung <i>Floating Cage Net</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	-	-	-	-	-	-	-
2 Serpong	-	-	-	-	-	-	-
3 Pamulang	-	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat	-	-	-	-	-	-	-
5 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-	-
6 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-	-
7 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 5.5.4

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota
Tangerang Selatan (ton), 2016**
*Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Tangerang
Selatan Municipality (ton), 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya	Tambak	Kolam	Keramba <i>Cage</i>	Jaring	Sawah	Jumlah <i>Total</i>
	Laut <i>Marine Culture</i>	<i>Brackish Water Pond</i>	<i>Fresh Water Pond</i>		Apung <i>Floating Cage Net</i>	<i>Paddy field</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Setu	-	-	-	-	-	-	-
2 Serpong	-	-	-	-	-	-	-
3 Pamulang	-	-	-	-	-	-	-
4 Ciputat	-	-	-	-	-	-	-
5 Ciputat Timur	-	-	-	-	-	-	-
6 Pondok Aren	-	-	-	-	-	-	-
7 Serpong Utara	-	-	-	-	-	-	-
Tangerang Selatan	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan

<https://tangselkota.bps.go.id>

Industri, Pertambangan dan Energy Manufacturing, Mining and Energy



6



134 Jenis Perusahaan Industri



5 527 Tenaga Kerja

Penjelasan teknis

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lain.
4. Nilai Tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
5. Klasifikasi Industri :
 15. Makanan dan Minuman
 16. Pengolahan Tembakau
 17. Tekstil
 18. Pakaian Jadi
 19. Kulit dan Barang dari Kulit dan Alas Kaki

Technical Notes

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev. 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
4. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
5. *Classification of Industry :*
 15. *Food and Beverages*
 16. *Tobacco*
 17. *Textiles*
 18. *Wearing Apparel*
 19. *Tanning and Dressing of Leather*
 20. *Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials*
 21. *Paper and Paper Products*

20. Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman
 21. Kertas dan Barang dari Kertas
 22. Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
 23. Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi.
 24. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
 25. Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik
 26. Barang Galian Bukan Logam
 27. Logam Dasar
 28. Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya
 29. Mesin dan Perlengkapannya
 30. Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data
 31. Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
 32. Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
 33. Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng
 34. Kendaraan Bermotor
 35. Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
 36. Furnitur dan Pengolahan Lainnya
 37. Daur Ulang
14. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau
22. *Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media*
 23. *Coal, Refined Petroleum Products and Nuclear Fuel*
 24. *Chemicals and Chemical Product*
 25. *Rubber and Plastics Products*
 26. *Non-metallic Mineral Products*
 27. *Basic Metals*
 28. *Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments*
 29. *Machinery and Equipment*
 30. *Machinery and Electronic Office, Computing and Accounting Machinerics*
 31. *Electrical Machinery and Equipments*
 32. *Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus*
 33. *Medical, Precision, Navigation, and Optical Instruments, Watches and Clocks*
 34. *Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers*
 35. *Other Transport Equipment*
 36. *Furniture and Other Manufacturing*
 37. *Recycling*
14. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling).

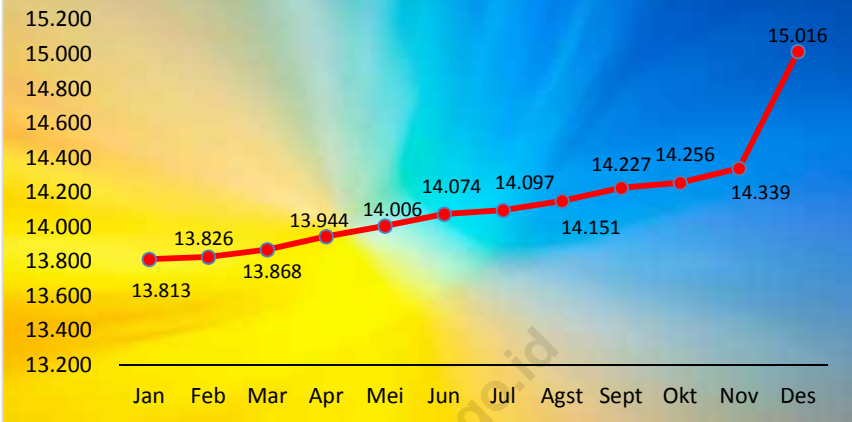
15. Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 16. Perusahaan atau usaha industry adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 17. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
 - a. Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih),
 - b. Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja),
 - c. Industri Kecil (5-19 orang pekerja),
 - d. Industri Mikro (1-4 orang pekerja).
15. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 16. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 17. *Manufacturing industries are categoriz into four groups, based on the number of employees :*
 - a. *Large scale manufacturing (100 employees o r more),*
 - b. *Medium scale manufacturing (20-99 employees),*
 - c. *Small scale manufacturing (5-19 employees),*
 - d. *Micro industry(1-4 employees).*

18. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.

18. Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and non-industrial services, etc.

<https://tangselkota.bps.go.id>

Grafik 6.1. Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang Tahun 2017



<https://tangselkota.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel
Table**

6.1.1

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kota Tangerang Selatan, 2017

Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Tangerang Selatan Municipality, 2017

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi Production Value
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Pengolahan Pangan	21	776	49 847 237 300
2	Industri Tekstil	8	744	15 566 526 000
153	Industri Barang Kulit	2	300	14 578 000 000
4	Industri Pengolahan Kayu	10	544	12 941 314 000
5	Industri Pengolahan Kertas	5	640	12 424 768 000
6	Industri Kimia Farmasi	31	997	62 485 033 468
7	Industri Pengolahan Karet	4	68	4 162 000 000
8	Industri Galian Bukan Logam	0	0	0
9	Industri Baja/Pengolahan Logam	8	226	21 593 600 000
10	Industri Peralatan	45	1 232	38 302 583 200
11	Industri Pertambangan	0	0	0
12	Industri Pariwisata	0	0	0
	Jumlah/Total	134	5 527	231 901 061 968

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan

6.2. ENERGI/ ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Tanting PLN di Kota Tangerang Selatan 2012-2017
Installed power, Production and Distribution of Electricity PT PLN (Persero) in Branch / Tanting PLN in Tangerang Selatan City, 2012-2017

Tahun	Daya Terpasang (KW)	Produksi Listrik (kWh)	Listrik Terjual (kWh)	Dipakai Sendiri (kWh)	Susut/ Hilang (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 2012	5 689 576	1 200 458 403	1 115 699 109	4 081 559	80 677 736
2 2013	6 232 922	1 296 712 756	1 188 305 717	4 408 823	103 998 222
3 2014	8 047 199	1 364 910 428	1 245 488 780	4 640 726	114 789 922
4 2015	8 738 196	1 470 470 735	1 323 694 862	4 999 600	141 776 273
5 2016	9 412 960	2 273 234 416	1 386 691 442	7 728 997	129 847 470
6 2017	10 009 823	2 296 334 156	1 413 263 491	7 807 536	126 961 728

Sumber/Source : PLN

**Tabel
Table**

6.2.2

**Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota
Tangerang Selatan 2013-2017
According to the amount of electricity customers in the District of
Tangerang Selatan City
2013-2017**

	Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Setu	-	-	-	-	-
2	Serpong	-	-	-	-	-
3	Pamulang	-	-	-	-	-
4	Ciputat	272 030	294 059	317 977	334 253	352 085
5	Ciputat Timur	-	-	-	-	-
6	Pondok Aren	-	-	-	-	-
7	Serpong Utara	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	272 030	294 059	317 977	334 253	352 085

Sumber/Source : PLN

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Jenis Pelanggan, 2017
Table Number of Water Consumer Group by Type of Consumer, 2017

Golongan	Jenis Pelanggan Type of Consumer	Jumlah SL						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
Rank								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	B1	Niaga Kecil	526	527	530	532	535	536
	B2	Niaga Besar	8	9	9	9	9	10
	B3	Industri Kecil	1	1	1	1	1	1
	B4	Industri Besar						
2.	C1	Hidran Umum						
3.	R1	Rumah Tangga (RSS)						
	R2	Rumah Tangga (RS)	5 237	5 230	5 242	5 254	5 273	5 289
	R3	Rumah Tangga (Menengah)	4 441	4 460	4 463	4 508	4 527	4 565
	R4	Rumah Tangga (Mewah)	3 507	3 507	3 531	3 548	3 568	3 580
	R5	Kantor Pemerintah	9	8	8	8	8	8
4.	S1	Sosial Murni	47	47	47	47	48	48
	S2	Sosial Komersial	37	37	37	37	37	37
5.		Air Curah (BSD, Bintaro dan Alam Sutera)						
6.		Tangki	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total			13 813	13 826	13 868	13 944	14 006	14 074

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

Tabel 6.2.3 **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**

Golongan	Jenis Pelanggan	Jumlah SL Th. 2011					
		July	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Rank	Type of Consumer	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
(1)							
1.	B1 Niaga Kecil	534	534	537	534	532	532
	B2 Niaga Besar	10	10	10	10	10	10
	B3 Industri Kecil	1	1	1	1	1	1
	B4 Industri Besar						1
2.	C1 Hidran Umum						
3.	R1 Rumah Tangga (RSS)						
	R2 Rumah Tangga (RS)	5 296	5 308	5 321	5 335	5 433	6 109
	R3 Rumah Tangga (Menengah)	4 586	4 606	4 656	4 667	4 680	4 694
	R4 Rumah Tangga (Mewah)	3 577	3 599	3 607	3 615	3 590	3 576
	R5 Kantor Pemerintah	8	8	8	8	8	9
4.	S1 Sosial Murni	48	48	50	48	48	48
	S2 Sosial Komersial	37	37	37	37	37	36
5.	Air Curah (BSD, Bintaro dan Alam Sutera)						
6.	Tangki	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total		14 097	14 151	14 227	14 256	14 339	15 016

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

Tabel 6.2.4 Jumlah Pemakaian Air Minum menurut Jenis Pelanggan, 2017
Table Number of Water Consumer Group by Type of Consumer, 2017

Golongan	Jenis Pelanggan Type of Consumer	Jumlah Pemakaian/Volume (M3)					
		Jan	Febr	Maret	April	Mei	Juni
Rank	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	B1 Niaga Kecil	11 812	9 128	8 173	9 703	9 269	7 746
	B2 Niaga Besar	1 539	1 784	1 162	2 641	2 248	2 198
	B3 Industri Kecil	710	753	843	851	607	583
	B4 Industri Besar	0	0	0	0	0	0
2.	C1 Hidran Umum	0	0	0	0	0	0
3.	R1 Rumah Tangga (RSS)	0	0	0	0	0	0
	R2 Rumah Tangga (RS)	110 909	95 722	95 969	114 014	103 251	100 856
	R3 Rumah Tangga (Menengah)	87 667	76 865	69 084	77 209	74 634	64 593
	R4 Rumah Tangga (Mewah)	63 771	57 739	55 544	59 863	59 832	53 994
	R5 Kantor Pemerintah	523	516	554	659	515	348
4.	S1 Sosial Murni	2 187	1 924	1 913	2 214	2 029	2 042
	S2 Sosial Komersial	3 206	2 438	2 760	3 089	2 253	2 483
5.	Air Curah (BSD City dan Alam Sutura)	0	0	0	0	0	0
6.	Tangki	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total		281 694	246 869	235 992	270 243	254 638	234 843

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

Tabel 6.2.4 **Lanjutan Tabel**
Table 6.2.4 **Continued Table**

Golongan	Jenis Pelanggan	Type of Consumer	Jumlah Pemakaian/Volume (M3)					
			Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Rank	(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	B1	Niaga Kecil	8 363	8 735	9 758	8 166	10 076	9 741
	B2	Niaga Besar	2 823	3 002	3 672	2 712	3 830	3 157
	B3	Industri Kecil	363	1 388	749	432	605	800
	B4	Industri Besar	0	0	0	0	0	0
2.	C1	Hidran Umum	0	0	0	0	0	0
3.	R1	Rumah Tangga (RSS)	0	0	0	0	0	0
	R2	Rumah Tangga (RS)	111 439	107 651	120 922	102 990	113 237	109 809
	R3	Rumah Tangga (Menengah)	72 100	71 881	79 894	74 050	77 895	72 187
	R4	Rumah Tangga (Mewah)	56 257	57 369	66 428	52 498	59 378	58 631
	R5	Kantor Pemerintah	146	292	375	298	253	250
4.	S1	Sosial Murni	2 322	2 223	2 793	2 482	2 714	2 590
	S2	Sosial Komersial	2 435	2 811	3 157	2 778	3 342	3 274
5.		Air Curah (BSD, Bintaro dan Alam Sutera)	0	0	0	0	0	0
8.		Tangki	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total			256 248	255 352	287 748	246 406	271 330	260 439

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

Tabel 6.2.5 **Jumlah Tagihan Air Minum menurut Jenis Pelanggan, 2017**
Table 6.2.5 **Number of Water Consumer Group by Type of Consumer 2017**

Golongan	Jenis Pelanggan	Type of Consumer	Jumlah Tagihan (Rupiah)					
			Jan	Febr	Maret	April	Mei	Juni
Rank								
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	B1	Niaga Kecil	85 878,70	72 304,30	65 790,95	75 381,05	73 071,40	63 618,15
	B2	Niaga Besar	11 211,20	13 196,65	8 697,05	19 451,10	16 608,45	16 333,90
	B3	Industri Kecil	5 831,00	6 177,15	6 901,65	6 966,05	4 808,65	4 808,65
	B4	Industri Besar	0	0	0	0	0	0
2.	C1	Hidran Umum	0	0	0	0	0	0
3.	R1	Rumah Tangga (RSS)	0	0	0	0	0	0
	R2	Rumah Tangga (RS)	446 532,50	380 675,70	380 943,25	458 243,15	411 918,50	400 783,20
	R3	Rumah Tangga (Menengah)	452 617,90	393 919,20	353 395,50	393 730,45	381 771,90	333 279,45
	R4	Rumah Tangga (Mewah)	386 170,15	349 617,95	336 171,10	360 669,90	361 881,70	327 018,30
	R5	Kantor Pemerintah	3 774,15	3 557,60	3 787,25	4 561,45	3 524,85	2 328,25
4.	S1	Sosial Murni	3 087,75	2 797,50	2 790,75	3 118,12	2 934,00	2 943,00
	S2	Sosial Komersial	6 185,88	4 710,00	5 246,38	5 885,63	5 317,75	4 703,13
5.		Air Curah (BSD City, Bintaro dan Alam Sutera)	0	0	0	0	0	0
6.		Tangki	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total			1 401 289,23	1 226 956,05	1 163 723,88	1 328 006,90	1 262 030,40	1 155 816,03

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

Tabel **6.2.5** **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**

Golongan	Jenis Pelanggan	Type of Consumer	Jumlah Tagihan (Rupiah)					
			Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Rank	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1.	B1	Niaga Kecil	67 049,80	68 348,50	75 215,75	65 105,85	77 714,45	75 845,60
	B2	Niaga Besar	20 870,10	22 108,50	26 966,00	20 057,10	28 111,50	23 237,20
	B3	Industri Kecil	3 037,65	11 288,90	6 144,95	3 593,10	4 985,75	6 555,50
	B4	Industri Besar	0	0	0	0	0	0
2.	C1	Hidran Umum	0	0	0	0	0	0
3.	R1	Rumah Tangga (RSS)	0	0	0	0	0	0
	R2	Rumah Tangga (RS)	447 047,30	431 731,95	484 782,00	411 500,30	452 253,90	448 371,30
	R3	Rumah Tangga (Menengah)	371 258,80	367 876,70	407 166,50	376 929,60	394 213,25	364 785,80
	R4	Rumah Tangga (Mewah)	337 062,55	345 043,00	395 030,50	316 277,45	355 513,80	351 016,40
	R5	Kantor Pemerintah	921,15	1 880,90	2 490,90	1 944,00	1 619,80	1 633,00
4.	S1	Sosial Murni	3 263,62	3 146,62	3 819,00	3 432,37	3 693,38	3 559,50
	S2	Sosial Komersial	4 636,38	5 335,25	5 941,25	5 300,88	6 342,62	6 202,00
5.		Air Curah (BSD City, Bintaro dan Alam Sutera)	0	0	0	0	0	0
6.		Tangki	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total			1 255 147,35	1 256 760,32	1 407 556,85	1 204 140,65	1 324 448,45	1 281 206,30

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

Tabel 6.2.6 Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Wilayah, Cabang, IKK dan Air Curah, 2016
Table Number of Water Consumer Group by Zone, Subdivison, IKK and Bulk water 2016

Wilayah, Cabang, IKK, Air Curah Zone, Subdivison, IKK, Bulk Water		Jumlah SL					
		Januari	Feb	Maret	April	Mei	Juni
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wilayah I	-	-	-	-	-	-
2	Wilayah II	-	-	-	-	-	-
3	Wilayah III	-	-	-	-	-	-
4	Cabang Serpong	10709	10753	10749	10736	10801	10798
5	Cabang Teluknaga	-	-	-	-	-	-
6	Cabang Tigaraksa	-	-	-	-	-	-
7	Ibukota Kecamatan: Kresek Kronjo Rajeg Mauk Pasarkemis	-	-	-	-	-	-
8	Tangki	-	-	-	-	-	-
9	Air Curah (BSD City dan Alam Sutra)	13	13	13	13	13	13
Jumlah / Total		10722	10766	10762	10749	10814	10811

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

Tabel 6.2.6 **Lanjutan Tabel**
Table 6.2.6 **Continued Table**

Wilayah, Cabang, IKK, Air Curah Zone, Subdivison, IKK, Bulk Water (1)	Jumlah SL					
	Juli (8)	Agust (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
1. Wilayah I	-	-	-	-	-	-
2. Wilayah II	-	-	-	-	-	-
3. Wilayah III	-	-	-	-	-	-
4. Cabang Serpong	10709	10753	10749	10736	10801	10798
5. Cabang Teluknaga	-	-	-	-	-	-
6. Cabang Tigaraksa	-	-	-	-	-	-
7. Ibukota Kecamatan:	-	-	-	-	-	-
Kresek	-	-	-	-	-	-
Kronjo	-	-	-	-	-	-
Rajeg	-	-	-	-	-	-
Mauk	-	-	-	-	-	-
Pasarkemis	-	-	-	-	-	-
8. Tangki	-	-	-	-	-	-
9. Air Curah (BSD City dan Alam Sutra)	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total						

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

Tabel 6.2.7 Jumlah Pemakaian Air Minum menurut Wilayah, Cabang, IKK dan Air Curah, 2015
Table *Number of Water Consumer Group by Zone, Subdivision, IKK and Bulk Water, 2015*

	Wilayah, Cabang, IKK, Air Curah Zone, Subdivision, IKK, Bulk Water	Jumlah Pemakaian/Volume (M3)					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Wilayah I	-	-	-	-	-	-
2.	Wilayah II	-	-	-	-	-	-
3.	Wilayah III	-	-	-	-	-	-
4.	Cabang Serpong	224 733	214 879	203 787	220 715	203 343	207169
5.	Cabang Teluknaga	-	-	-	-	-	-
6.	Cabang Tigaraksa Ibukota	-	-	-	-	-	-
7.	Kecamatan:						
	Kresek	-	-	-	-	-	-
	Kronjo	-	-	-	-	-	-
	Rajeg	-	-	-	-	-	-
	Mauk	-	-	-	-	-	-
	Pasarkemis	-	-	-	-	-	-
8.	Tangki	-	-	-	-	-	-
9.	Air Curah (BSD City dan Alam Sutra)	733 581	814 127	676 587	694 757	672 051	701901
Jumlah / Total		958 314	1 029 006	880 374	915 472	875 394	909070

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

Tabel 6.2.7 **Lanjutan Tabel**
Table 6.2.7 **Continued Table**

Wilayah, Cabang, IKK, Air Curah <i>Zone, Subdivison, IKK, Bulk Water</i>		Jumlah Pemakaian/Volume (M3)					
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Wilayah I	-	-	-	-	-	-
2.	Wilayah II	-	-	-	-	-	-
3.	Wilayah III	-	-	-	-	-	-
4.	Cabang Serpong	189 022	219 285	209 204	207 083	211 401	199 550
5.	Cabang Teluknaga	-	-	-	-	-	-
6.	Cabang Tigaraksa	-	-	-	-	-	-
7.	Ibukota Kecamatan:						
	Kresek	-	-	-	-	-	-
	Kronjo	-	-	-	-	-	-
	Rajeg	-	-	-	-	-	-
	Mauk	-	-	-	-	-	-
	Pasarkemis	-	-	-	-	-	-
8.	Tangki	-	-	-	-	-	-
9.	Air Curah (BSD City dan Alam Sutra)	676 562	697 168	813 464	730 504	755 178	729 896
Jumlah / Total		865 584	916 453	1 022 668	937 587	966 579	929 446

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

Tabel 6.2.8 Jumlah Tagihan Air Minum menurut Wilayah, Cabang, IKK dan Air Curah, 2015
Table 6.2.8 *Number of Water Consumer Group by Zone, Subdivison, IKK and Bulk Water, 2015*

Wilayah, Cabang, IKK, Air Curah Zone, Subdivison, IKK, Bulk Water	Jumlah Tagihan (Rupiah)					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Wilayah I	-	-	-	-	-	-
2. Wilayah II	-	-	-	-	-	-
3. Wilayah III	-	-	-	-	-	-
4. Cabang Serpong	1088820325	1088820325	1088820325	1088820325	1088820325	1088820325
5. Cabang Teluknaga	-	-	-	-	-	-
6. Cabang Tigaraksa	-	-	-	-	-	-
7. Ibukota Kecamatan:						
Kresek	-	-	-	-	-	-
Kronjo	-	-	-	-	-	-
Rajeg	-	-	-	-	-	-
Mauk	-	-	-	-	-	-
Pasarkemis	-	-	-	-	-	-
8. Tangki	-	-	-	-	-	-
9. Air Curah (BSD City dan Alam Sutra)	1879088670	2081928288	1726701219	1772756369	1711970783	1796697795
Jumlah / Total	2967908995	3127398538	2724285419	2855487769	2718242208	2800545595

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

Tabel 6.2.8 **Lanjutan Tabel**
Table **Continued Table**

Wilayah, Cabang, IKK, Air Curah Zone, Subdivision, IKK, Bulk Water	Jumlah Tagihan (Rupiah)					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Wilayah I	-	-	-	-	-	-
2. Wilayah II	-	-	-	-	-	-
3. Wilayah III	-	-	-	-	-	-
4. Cabang Serpong	1088820325	1088820325	1088820325	1088820325	1088820325	1088820325
5. Cabang Teluknaga	-	-	-	-	-	-
6. Cabang Tigaraksa	-	-	-	-	-	-
7. Ibukota Kecamatan:	-	-	-	-	-	-
Kresek	-	-	-	-	-	-
Kronjo	-	-	-	-	-	-
Rajeg	-	-	-	-	-	-
Mauk	-	-	-	-	-	-
Pasarkemis	-	-	-	-	-	-
5. Tangki	-	-	-	-	-	-
6. Air Curah (BSD City dan Alam Sutra)	1953810397	1077375625	2373750823	2168125104	2239920579	2164350707
Jumlah / Total	2867419897	3048773953	3376531348	3162584229	3269911454	3145795232

Sumber/Source : PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang

Perdagangan Trade



7



Pasar Tradisional 13 Unit



MALL 4 Unit



Minimarket 160 Unit

Penjelasan Teknis

1. Menurut Boediono (1992), perdagangan atau pertukaran dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain, bukan antar suatu negara dengan negara lain. Penduduk yang dimaksud bisa warga biasa (individu), bisa sebuah perusahaan ekspor-impor, bisa perusahaan industri dan perusahaan negara. Perdagangan luar negeri hanyalah istilah kependekan dari kegiatan pertukaran antar penduduk suatu negara dengan penduduk di negara lain.
2. Perdagangan atau pertukaran dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai proses tukar menukar yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak. Masing-masing pihak mempunyai kebebasan untuk menentukan untung –rugi dari kegiatan pertukaran tersebut dari sudut kepentingan masing-masing sebelum memutuskan apakah mau melakukan pertukaran atau tidak. Kehendak sukarela merupakan aspek penting dalam proses perdagangan karena aspek ini mempunyai implikasi yang fundamental, yaitu bahwa perdagangan hanya terjadi apabila paling tidak ada satu pihak yang memperoleh keuntungan atau manfaat dan tidak ada pihak lain yang dirugikan. Dengan kata lain, kegiatan perdagangan atau pertukaran adalah sesuatu yang selalu baik dan bermanfaat. Manfaat atau keuntungan itulah yang menjadi

Technical Notes

1. *Boediono said (1992), trade or exchange done by the inhabitants of a country with the inhabitants of other countries , not between a country with other countries .Of the population who referred to can ordinary members (individual) , can a company ekspor-impor , can an industrial enterprise and the company .Foreign trade is only the term short for of learning interchange between the inhabitants of a country with population in other countries*
2. *Trade or exchange in the science of economics are defined as the process exchange for the based on will voluntary from each side .Each side has freedom to determine good thing-loss from the interests of each before deciding whether to exchange or not .Will voluntary an important aspect in the process of trade to the has implications fundamental , that trading was only happens when there are at least a party to the good fortune or benefit and no other parties wrong .In other words , activities trade or exchange is something that always kindly and helpful .Benefit or advantage is to reason (motive) why do people do exchange or trade .The manfat in the science of economics called benefits of trade or “gains from trade”.*

alasan (motif) mengapa orang mau melakukan pertukaran atau perdagangan. Manfaat tersebut dalam ilmu ekonomi disebut manfaat dari perdagangan atau "gains from trade"

3. Perusahaan Menurut Jenis Hukum antara lain:

a) PT, bentuk perusahaan yang paling populer dalam bisnis dan paling banyak digunakan oleh para pelaku bisnis di Indonesia dalam menjalankan kegiatan usaha diberbagai bidang. Selain memiliki landasan hukum yang jelas seperti yang diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang PERSEROAN TERBATAS bentuk PT ini juga dirasakan lebih menjaga keamanan para pemegang saham/pemilik modal dalam berusaha.

b) CV, bentuk perusahaan kedua setelah PT yang paling banyak digunakan para pelaku bisnis untuk menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Namun tidak semua bidang usaha dapat dijalankan Perseroan Komanditer (CV), hal ini mengingat adanya beberapa bidang usaha tertentu yang diatur secara khusus dan hanya dapat dilakukan oleh badan usaha Perseroan Terbatas (PT).

c) Firma, adalah badan usaha yang didirikan oleh seseorang atau lebih dengan bersama

3. *Company according to types of laws among others:*

a) *PT, the form of a company that most popular in business and most widely used by the businesses in indonesia in running business activities diberbagai sector. Besides having the huk um a clear as regulated in the law number 40 years 2007 about limited company the form of pt is also are felt to be more maintain security shareholders / the owner capital in trying to.*

b) *CV, The form of the second company after pt most commonly used the businesses to run its business activities in indonesia. But not all other businesses can be run the company komanditer (CV), this is due to the fact that various sectors certain arranged specifically and can only be done by the its business limited (PT).*

c) *Firma, Are the business founded by someone or more with a joint to implement business, generally shaped by people who*

untuk melaksanakan usaha, umumnya dibentuk oleh orang-orang yang memiliki keahlian sama atau seprofesi dengan tanggung jawab masing-masing anggota tidak terbatas, laba ataupun kerugian akan ditanggung bersama

has skill equal or seprofesi responsibility each member not limited, profit or detrimental will be covered with.

d) Koperasi, Merupakan perkumpulan orang-orang termasuk badan hukum yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Kerugian dan keuntungan ditanggung dan dinikmati bersama secara adil. Pengawasan dilakukan oleh anggota. Mempunyai sifat saling tolong menolong

d) Cooperative, is an association of people including bodies corporate have interests and the same purpose. Losses and gains payments be enjoyed by public fairly. Performed by members of the supervision. Is the mutual cooperat.

Grafik 7.1. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Tangerang Selatan Tahun 2017



7. PERDAGANGAN/ TRADE

Tabel 7.1 Banyaknya Perusahaan di Kota Tangerang Selatan Menurut Bentuk Hukum di Kota Tangerang Selatan 2012-2016
According to the company the amount of Legal Forms in South Tangerang Municipality 2012 - 2016

Badan Hukum	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 PT	NA	NA	1 784	NA	NA
2 CV	NA	NA	647	NA	NA
3 Firma	NA	NA	5	NA	NA
4 Koperasi	294	316.	372	444	600
5 Perorangan	NA	NA	300	NA	NA
6 Lainnya	NA	NA	10	NA	NA
Jumlah	294	316	3 118	444	600

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan

Tabel 7.2 **Banyaknya Pedagang di Kota Tangerang Selatan Menurut Kecamatan, 2017**
Table 7.2 **The number of traders in Tangerang Selatan City According to the District 2017**

Kecamatan	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Setu	NA	NA	NA
2 Serpong	NA	NA	NA
3 Pamulang	NA	NA	NA
4 Ciputat	NA	NA	NA
5 Ciputat Timur	NA	NA	NA
6 Pondok Aren	NA	NA	NA
7 Serpong Utara	NA	NA	NA
Kota Tangerang Selatan	NA	NA	NA

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan

Tabel **Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Tangerang Selatan 2012-2016**
Table 7.3 **Many Means Trade by Kind in South Tangerang Municipality 2012-2016**

	Jenis Sarana Perdagangan	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pasar Tradisional	NA	NA	NA	13	13
2	Pasar Perkulakan	NA	NA	NA	4	4
3	Minimarket	NA	NA	NA	160	160
4	Mall	NA	NA	NA	7	7
5	Rumah Makan/ Restoran	NA	NA	NA	168	202
	Jumlah	NA	NA	NA	352	386

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

7.4

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2016
Number of Cooperatives by Type of Cooperatives and District in Tangerang Selatan City, 2016

Kecamatan	Jenis Koperasi						Jumlah
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	KOPWAN	Lainnya*)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1 Setu	0	11	10	0	0	23	44
2 Serpong	1	3	8	0	0	50	62
3 Pamulang	1	3	17	0	0	75	96
4 Ciputat	1	1	19	0	0	71	92
5 Ciputat Timur	0	0	5	0	0	69	74
6 Pondok Aren	1	2	8	0	0	94	105
7 Serpong Utara	0	3	4	0	0	39	46
Jumlah	4	23	71	0	0	421	519

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan

*) KSU, KSP, KJKS, KOPPONTREN, KOPTI, INKRA, KOPERMAS, K.P.K.5, TNI/POLRI, KOPTAN, PENSIUNAN, PROFESI, ANGKUTAN, DISTRIBUSI, JASA DAN LAIN-LAIN

Hotel dan Pariwisata Hotel and Tourism



8



**HOTEL BINTANG
19 UNIT**



**RESTORAN
202 UNIT**



**HOTEL BINTANG
11 UNIT**

Penjelasan teknis

1. **Definisi wisatawan mancanegara** sesuai dengan rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu

a) Wisatawan (tourist)

adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari dua belas (12) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain :

- berlibur, rekreasi dan olahraga
- bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan

b) Pelancong (Excursionist)

adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang

Technical Notes

1. *The definition of tourist arrivals in accordance with recommendations the united nations world tourism organization (unwto) is every single person who visits a country beyond their residence , propelled by one or a number of purposes without intending to earn a living in a place visited and the length of the visit is no more than 12 (twelve) months .The definition of it includes two categories of foreign guests , namely*

a) *travelers (tourist) is every visitor as definition of above who stay at least twenty four hours , however is not more than twelve (12) the moon at the quarters visited with the intention of visits among other:*

- *on vacation, recreation and sports*
- *business , visiting friends and family , mission, attended the meeting, conference, traveling with health reasons, learning, and religious.*

b) *travelers (excursionist) is every visitor as definition of above living less than twenty four hours in place visited (including cruise passenger in which every visitors who arrived in a country with a ship or train, where they not stay in accommodation available in the country).*

tersedia di negara tersebut).

2. Usaha Akomodasi

adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

3. Hotel berbintang

adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

4. Hotel non bintang

adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

2. Business accommodation

was an attempt to use a building or part of a provided specifically , and every people can stay , eat , and having service and other facilities by the payment of

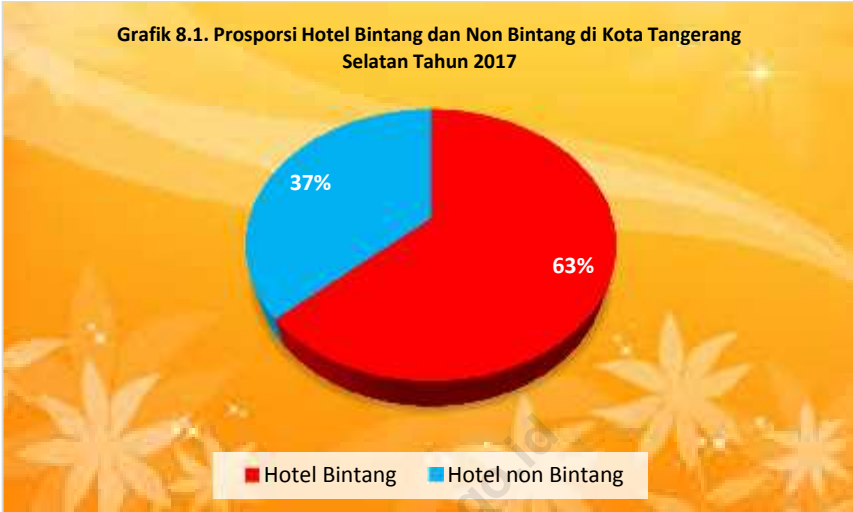
3. Star Hotels

is a to use a building or some part of the provided specifically , and everyone can stay , eat , and having service and other facilities with the and qualify as hotel as determined by of tourism the (diparda) .Special features of hotels are have a restaurant is under the management of the hotel.

4. Hotels non Star

Is a to use a building or some part of the provided specifically, where everyone can stay, eat, and having service and other facilities with the and has not qualify as hotel but already meet the criteria a hotel jasmine issued by of tourism the (diparda).

Grafik 8.1. Proporsi Hotel Bintang dan Non Bintang di Kota Tangerang Selatan Tahun 2017



<https://tangselkota.bps.go.id>

1. HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 **Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Kota Tangerang Selatan 2013-2017**
Table 8.1.1 ***The number of Hotels and Restaurants / Restaurants in South Tangerang Municipality 2013-2017***

Tahun	Hotel		
	Berbintang	Nonbintang	Restoran/Rumah Makan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 2013	3	12	NA
2 2014	7	12	NA
3 2015	9	15	NA
4 2016	9	16	168
5 2017	19	11	202

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 8.1.2

**Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut
Kecamatan di Kota Tangerang Selatan 2013-2017**
*Accommodation, Rooms and Beds Available According to the
District in South Tangerang Municipality 2013-2017*

Tahun		Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur
(1)		(2)	(3)	(4)
1	2013	13	794	1 192
2	2014	15	937	1 398
3	2015	19	1 494	2 160
4	2016	24	1 796	2 546
5	2017	30	2 644	3 894

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

8.1.3

**Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di
Kota Tangerang Selatan, 2016-2017
Number of Restaurant by Subdistrict in Tangerang Selatan
Municipality, 2016-2017**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1 Setu	0	3
2 Serpong	37	60
3 Pamulang	15	35
4 Ciputat	7	16
5 Ciputat Timur	9	3
6 Pondok Aren	69	35
7 Serpong Utara	31	50
Tangerang Selatan	168	202

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan

Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication



9



Panjang Jalan Kota Tangsel
405,664 Km dengan Ruas Jalan
421 Ruas



Ada 42 halte di Kota
Tangerang Selatan dalam
kondisi baik

Penjelasan teknis

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Pos dan Telekomunikasi
2. Data panjang jalan yang disajikan adalah data jalan Kota Tangerang Selatan yang bersumber dari Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan.
3. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun.
4. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Technical Notes

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Post and Telecommunication*
2. *Data on the lenght of state and Tangerang Selatan roads were taken from Office of Regional Road Construction and Spatial Planning Service of Tangerang Selatan Municipality.*
3. *Data on transportations are obtained from relevant institutions, compiled by BPS Statistics of Banten Province every year.*
4. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc., from one place to another place. Service user usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailling house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
5. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.*
6. *Telecommunication network is*

6. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.
peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
7. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN).
7. Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuitrental, including the activity of data communication delivery in package, through central or othernetwork, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).
8. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
8. Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.
9. Public Switched Telephone Network (PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standarstandar teknis dengan menggunakan nomor telepon.
9. Public Switched Telephone Network (PSTN) is public telephone network with fixed line. PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.
10. Fixed Wireless Access (FWA) atau telepon tetap tanpa kabel adalah suatu teknologi akses nirkabel yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel.
10. Fixed Wireless Access (FWA) or fixed telephone without cable is a non cable technology access connecting phone users to phone network without cable.
11. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air
11. The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households,

melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

industries, and other commercial users.

<https://tangselkota.bps.go.id>

Grafik 9.1. Jumlah Penumpang Kereta Api di Stasiun Serpong Menurut Bulan Tahun 2017



<https://tangselkota.bps.go.id>

2. TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

9.1 Transportasi/Transportation

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang di Kota Tangerang Selatan, 2013-2017
Table 9.1.1 According to the Government's long road authorities in South Tangerang Municipality, 2013-017

Jenis Jalan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jalan Negara	9,01	9,01	9,81	9,81	9,81
2 Jalan Propinsi	51,613	51,613	51,613	51,613	51,613
3 Jalan Kabupaten	405,66	405,66	405,66	405,66	405,66
Jumlah	466,283	466,283	467,083	467,083	467,083

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan

Tabel 9.1.2 Realisasi Pembangunan Jalan Kota Berdasarkan Kecamatan dan Permukaan (Km), 2015-2017
Realization of City Road Construction Per District and Road Surface (Km), 2015-2017

Jenis Permukaan	2015		2016		2017	
	HX	Beton	HX	Beton	HX	Beton
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	0,00	1,80	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Serpong	1,90	0,26	0,90	0,70	0,00	0,00
3 Pamulang	0,55	1,04	0,00	0,00	4,16	0,29
4 Ciputat	0,00	0,15	3,81	3,24	3,48	0,00
5 Ciputat Timur	0,97	0,00	1,52	4,00	10,21	0,00
6 Pondok Aren	1,34	0,77	1,01	1,21	11,66	0,00
7 Serpong Utara	0,72	0,00	2,18	0,48	0,00	0,00
Jumlah	5,48	4,02	9,42	9,63	29,51	0,29

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan

Tabel 9.1.3 Realisasi Pembangunan Jalan Strategis Kota Berdasarkan Kecamatan dan Permukaan (Km), 2015-2017
Table Realization of City Strategic Road Construction Per District and Road Surface (Km), 2015-2017

Jenis Permukaan	2015		2016		2017	
	HX	Beton	HX	Beton	HX	Beton
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Setu	0,33	0,57	1,69	0,00	1,02	0,10
2 Serpong	0,00	0,26	1,51	1,55	1,88	0,18
3 Pamulang	0,00	0,52	1,66	0,00	1,63	0,00
4 Ciputat	0,00	0,00	1,14	0,56	0,00	0,00
5 Ciputat Timur	0,74	0,68	1,46	0,17	0,23	0,00
6 Pondok Aren	0,00	0,06	0,88	0,43	0,17	0,17
7 Serpong Utara	0,00	0,00	0,00	0,30	0,00	0,00
Jumlah	1,07	2,09	8,34	3,01	4,93	0,45

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

9.1.4

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Kota Per Kecamatan di Kota
Tangerang Selatan (Km), 2017**
*Length of road According City Road Condition Per District in
Tangerang Selatan City (Km), 2017*

Kecamatan	Baik	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Setu	6,34	0,25	0,05	0,00
2 Serpong	21,08	0,29	0,06	0,00
3 Pamulang	56,16	1,95	0,31	0,10
4 Ciputat	32,89	0,60	0,17	0,15
5 Ciputat Timur	23,57	0,57	0,08	0,03
6 Pondok Aren	55,07	1,95	0,38	0,00
7 Serpong Utara	24,32	0,61	0,08	0,03
Jumlah	219,45	6,24	1,13	0,32

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

9.1.5

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Strategis Kota Per Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (Km), 2017
Length of road According City Strategic Road Condition Per District in Tangerang Selatan City (Km), 2017

Kecamatan	Baik	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Setu	16,71	0,55	0,11	0,01
2 Serpong	29,34	0,89	0,29	0,17
3 Pamulang	25,44	1,31	0,34	0,03
4 Ciputat	21,11	0,87	0,23	0,22
5 Ciputat Timur	32,69	1,35	0,28	0,52
6 Pondok Aren	37,14	1,18	0,25	0,22
7 Serpong Utara	6,71	0,38	0,16	0,05
Jumlah	169,13	6,53	1,66	1,21

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

9.1.6

Banyaknya Ruas Jalan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
The number Roads According to the District in the City of Tangerang Selatan, 2017

	Kecamatan	Jumlah Ruas	Panjang Total (Km)
	(1)	(2)	(3)
1	Setu	23	24,017
2	Serpong	46	52,121
3	Pamulang	95	85,653
4	Ciputat	61	56,245
5	Ciputat Timur	82	59,095
6	Pondok Aren	80	96,203
7	Serpong Utara	34	32,330
	Jumlah	421	405,664

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan

Keterangan: Sesuai dengan Kepwal Tangsel No 621/Kep.254-HUK/2012

Tabel
Table

9.1.7

Banyaknya Ruas Jalan Berdasarkan Jalan Kota Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
The number Roads Based on City Road According to the District in the City of Tangerang Selatan, 2017

Kecamatan	Jumlah Ruas	Panjang Total (Km)	Kondisi Jalan (Km)		
			Baik	Sedang	Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Setu	5	6,645	6,645	0,000	0,000
2 Serpong	12	21,432	21,432	0,000	0,000
3 Pamulang	49	58,541	58,541	0,000	0,000
4 Ciputat	27	33,814	33,814	0,000	0,000
5 Ciputat Timur	23	24,261	24,261	0,000	0,000
6 Pondok Aren	33	57,406	57,406	0,000	0,000
7 Serpong Utara	22	25,039	25,039	0,000	0,000
Jumlah	171	227,138	227,138	0,000	0,000

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

9.1.8

Banyaknya Ruas Jalan Berdasarkan Jalan Strategis Kota Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
The number Roads Based Strategic Road Town According to the District in the City of Tangerang Selatan, 2017

Kecamatan	Jumlah Ruas	Panjang Total (Km)	Kondisi Jalan (Km)		
			Baik	Sedang	Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Setu	18	17,372	17,372	0,000	0,000
2 Serpong	34	30,689	30,689	0,000	0,000
3 Pamulang	46	27,112	27,112	0,000	0,000
4 Ciputat	34	22,430	22,430	0,000	0,000
5 Ciputat Timur	59	34,835	34,835	0,000	0,000
6 Pondok Aren	47	38,797	38,797	0,000	0,000
7 Serpong Utara	12	7,291	7,291	0,000	0,000
Jumlah	250	178,526	178,526	0,000	0,000

Sumber : Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan

Tabel 9.1.9 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang Selatan (Unit), 2016-2017
Table *The number of Motor Vehicles by Type Vehicles in South Tangerang Municipality (Unit), 2016-2017*

Janis Kendaraan		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Truck	5 054	5 200
2	Tangki	154	203
3	Mobil Box	5 350	6 426
4	Pick-Up	13 857	13 779
5	Tractor Head	29	60
6	Bis	433	540
7	Bis Micro	1 178	1 093
8	Minibus	488	952
9	Angkutan Kota	2 648	2 027
10	Taxi	6 988	4 392
11	Mobil Belajar	16	14
12	Krt Tempelan	23	38
13	Angkutan Khusus	6	8
Jumlah		36 224	34 732

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan

Tabel 9.1.10 Banyaknya Penumpang Angkutan Kereta Api di Stasiun Serpong, 2015-2017
Table *Total number of Railway Passenger Transport in Serpong Station, 2015-2017*

Bulan/Month	Jumlah Penumpang (Orang)		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	202 429	225 582	229 179
Februari	190 418	211 418	201 774
Maret	208 199	231 032	237 685
April	209 281	232 966	226 509
Mei	231 794	257 600	238 790
Juni	227 436	251 149	222 585
Juli	204 634	232 528	199 098
Agustus	211 739	235 559	157 091
September	206 215	222 637	202 654
Oktober	215 534	240 692	221 319
Nopember	201 710	224 690	217 187
Desember	201 433	228 944	219 397
Total	2 510 822	2 794 797	2 573 268

Sumber : Stasiun Serpong

Tabel
Table 9.1.11 **Banyaknya Halte Menurut Kondisi di Kota Tangerang Selatan, 2017**
Conditions According to the number of stops in Tangerang Selatan City, 2017

	Kondisi Halte	Jumlah Halte
	(1)	(2)
1	Tidak Terawat	0
2	Kurang Terawat	0
3	Rusak	0
4	Baik	42
	Jumlah	42

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

9.1.12

Banyaknya Halte Menurut Status Kepemilikan di Kota Tangerang Selatan, 2017
The number of stops by Status Ownership in Tangerang Selatan City, 2017

	Status Kepemilikan	Jumlah Halte
	(1)	(2)
1	Pemkot Tangerang Selatan	42
2	Swasta	0
3	Lainnya *)	0
	Jumlah	42

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan

*) Belum Jelas Kepemilikannya

Tabel
Table

9.1.13

Banyaknya Perusahaan Pendidikan/Latihan/Kursus Mengemudi Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017
The number of Company Education / Training / Driving According to the District in Tangerang Selatan City, 2017

	Kecamatan	Jumlah
	(1)	(2)
1	Setu	-
2	Serpong	1
3	Pamulang	4
4	Ciputat	-
5	Ciputat Timur	-
6	Pondok Aren	-
7	Serpong Utara	-
	Jumlah	5

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

9.1.14

**Luas Tanah, Bangunan, Panjang Spur (M), dan Lokasi Menurut Stasiun Kereta Api di Kota Tangerang Selatan, 2017
Land, Building, Long Spur (M), and Location According to the Railway Station in South Tangerang Selatan City, 2017**

	Stasiun	Lokasi (KM+HM)	Panjang Spur (M)	Luas (M ²)	
				Tanah	Bangunan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pondok Ranji	20 + 071	2 x 2 400	2 800	64
2	Sudimara	24 + 244	3 x 2 400	34 226	150
3	Serpong	31 + 203	4 x 1 376,70	34 250	231
4	Rawa Buntu	28 + 790	5 x 252	21 083	79
5	Jurang Mangu	22 + 250	2 200	52 000	123

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan

Tabel 9.1.15 Jumlah Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Kota Tangerang Selatan, 2017
Table Number of People crossing bridge (JPO) in Tangerang Selatan City, 2017

Kecamatan	Kondisi		Jembatan
	Berfungsi	Tidak Berfungsi	
(1)	(3)	(4)	
1 Setu	-	-	-
2 Serpong	5	-	5
3 Pamulang	1	-	1
4 Ciputat	1	-	-
5 Ciputat Timur	1	-	1
6 Pondok Aren	-	-	-
7 Serpong Utara	11	-	11
Kota Tangerang Selatan	18	-	18

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan

9.2 Komunikasi/Communication

Tabel 9.2.1 **Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kota Tangerang Selatan, 2013-2017**
Table 9.2.1 **Post Production by Type in Tangerang Selatan City**
2013-2017

Jenis Surat Type of Mail	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I Surat Pos						
a. Dalam Negeri						
- Biasa	Pucuk	178.639	198.331	204.117	184.823	179.651
- Express	Pucuk	38.592	43.851	41.894	46.264	35.751
- Kilat Khusus	Pucuk	18.715	25.517	221.814	240.555	172.036
b. Luar Negeri						
- Biasa	Pucuk	49.816	75.142	51.621	68.215	52.146
- RLN	Pucuk	4.857	5.047	5.871	6.644	7.267
- EMS	Pucuk	1.471	1.624	1.557	1.675	1.663
II Paket Pos						
a. Dalam Negeri	Koli	26.381	32.267	34.081	37.882	66.017
b. Luar Negeri	Koli	2.118	2.218	2.541	2.804	2.836
III Wesel Pos						
a. Dikirim	Juta	129.666	118.414	120.470	117.660	106.942
b. Dibayar	Juta	42.763	42.908	44.505	46.433	43.150

Sumber : PT Pos Ciputat II Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

9.2.2

**Banyaknya Surat Dikirim dan Diterima menurut Jenis Layanan di Kantor
Pos Cabang se Kota Tangerang Selatan, 2017
Number of Mails Posted and Received by Mailing Type in Tangerang
Selatan Municipality Post Offices, 2017**

Jenis Surat / Type of Mail	Dalam Negeri / Domestic		Luar Negeri / Abroad	
	Dikirim	Diterima	Dikirim	Diterima
	Posted	Received	Posted	Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Biasa / Standart Ordinary	231.797	185.865	-	-
2. Jumbo	27.772	19.214	-	-
3. Pos Express	38.983	43.069	-	-
4. Kilat Khusus / Special Express	173.302	209.880	-	-
5. Express Mall Service	-	-	4.099	2.746
6. PPLN*)	-	-	400	205

Sumber/Source : PT Pos Ciputat II Tangerang Selatan

Jumlah meliputi KPRK dan KPC

*) Pengiriman Pos Luar Negeri

Tabel 9.2.3 **Banyaknya Wesel, Giro dan Paket Pos menurut Jenisnya di Kantor Pos Cabang se Kota Tangerang Selatan, 2017**
Table *Number of Money Order, Clearing and Post Package by Kind in Tangerang Selatan Municipality Post Offices, 2017*

	Jenis Wesel. Giro dan Paket Pos / Kind of Money Order. Clearing and Post Package	Banyaknya / Volume (buah)
	(1)	(2)
1	Wesel Dikirim / Posted Money Order	99 741
2	Wesel Dibayar /Payable Money Order (DN dan LN)	16 683
3	Giro Pos Dibayar / Payable Clearing	298
4	Giro Pos Dikirim / Posted Clearing	314
5	Penyaluran Dana /	18 136
6	Lain-lainnya / Ext	-

Sumber/Source : PT Pos Ciputat II Tangerang Selatan

Jumlah meliputi KPRK dan KPC

Paket meliputi : paketpos standart. paketpos prioritas. paket optima

Tabel 9.2.4 **Indikator Kegiatan Kantor Pos Kota Tangerang Selatan, 2017**
Table 9.2.4 **Tangerang Selatan Municipality Post Offices Activity Indicators 2017**

Sumber Transaksi (Transaction Source)	Banyaknya/Volume (buah)	Nilai Transaksi Value (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Penjualan Perangko / Postage Sale	231 797	877 996 000
2. Benda Filateli / Filateli Service	19 740	192 985 500
3. Materai	5 448 197	31 675 212 000
4. Tabanas Batara Setor	10 479	18 732 249 378
5. Tabanas Batara Bayar	7 442	21 472 547 182
6. Pembayaran Billing PosPay	552 580	545 553 733 261
7. Lain-lain / Others	-	-

Sumber/Source : PT Pos Ciputat II Tangerang Selatan

Jumlah meliputi KPRK dan KPC

<https://tangselkota.bps.go.id>

Keuangan dan Harga Financial and Prices



10



PAD
1,6 Trilyun



Dana Peerimbangan
0,8 Trilyun



**Lain-lain Pendapatan Daerah
yang Sah**
0,5 Trilyun

Penjelasan Teknis

Technical Notes

- 1 Statistik Keuangan Pemerintah Kota Tangerang Selatan bersumber dari Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
 - 2 Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah (APBD), adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember
 - 3 Anggaran pendapatan, terdiri atas
 - a) Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lain-lain
 - b) Bagian dana perimbangan, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus
 - c) Lain-lain pendapatan yang sah seperti dana hibah atau dana darurat.
 - 4 Anggaran belanja, yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintahan di daerah.
 - 5 Pembiayaan, yaitu setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang
1. *Tangerang Selatan Municipality Government Finance Statistics sourced from the Office of Financial Management and Regional Asset Service. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December.*
 2. *The budget of the, and local government (apbd), was a project annual financial local governments in indonesia was approved by the council representative. Apbd set with local regulations. Year budget covering the one year, starting from january 1 until the date of december 31.*
 3. *Budget revenues, consists of*
 - a) *revenue (pad) , which includes local taxes, retribution, the results of the management of local resources, and other revenue*
 - b) *part balance funds, which includes funding for the results, general allocation fund (DAU) and special allocation funds*
 - c) *other income legitimate as grant funds or emergency fund*
 4. *budget expenditure , used for the purposes of the implementation of the task of government in the region*
 5. *Financing, in which every revenue need to repaid and / or expenditure that they will receive*

akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.

back, either on related budget year and of the financial years

<https://tangselkota.bps.go.id>

Grafik 10.1. Proporsi Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kota Tangerang Selatan Tahun 2017



3. KEUANGAN DAN HARGA / FINANCIAL AND PRICES**10.1 Keuangan Daerah**

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kota Tangerang Selatan (Rupiah) 2016-2017
Table *Regional Revenues by Type Acceptance in Tangerang Selatan City (Rupiah), 2016-2017*

Jenis Penerimaan		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1 346 240 155 744,24	1 622 004 639 363,00
a.	Pajak Daerah	1 113 036 952 763,00	1 330 046 267 606,00
b.	Retribusi Daerah	86 763 986 592,00	95 143 608 241,00
c.	Bagian Laba BUMD	0,00	0,00
d.	Penerimaan Lain-lain	146 439 216 389,24	196 814 763 516,00
2	Dana Perimbangan	847 221 054 205,00	867 028 622 374,00
a.	Bagi Hasil Pajak	145 771 529 228,00	165 118 075 653,00
b.	Bagi Hasil Bukan Pajak	1 276 021 977,00	1 505 197 905,00
c.	Dana Alokasi Umum (DAU)	581 505 815 000,00	572 637 313 000,00
d.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	118 667 688 000,00	127 768 035 816,00
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	470 697 554 612,00	511 245 539 396,00
a.	Pendapatan hibah	0,00	0,00
b.	Dana bagi hasil pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	461 632 353 112,00	479 245 539 396,00
c.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	0,00	0,00
d.	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	9 065 201 500,00	32 000 000 000,00
Jumlah		2 664 158 764 561,24	3 000 278 801 133,00

Sumber : DP2KAD Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

10.1.2

Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kota
Tangerang Selatan (Miliar Rupiah) 2016-2017
*Regional Expenditures by Type of Expenditure in Tangerang Selatan
City (Billion Rupiah), 2016-2017*

Jenis Pengeluaran		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Belanja Tidak Langsung	724 333 734 818,00	638 827 814 276,00
	a. Belanja Pegawai	650 377 013 232,00	606 232 380 563,00
	b. Belanja Hibah	73 484 185 004,00	32 073 616 987,00
	c. Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00
	d. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Daerah	315 083 834,00	416 319 293,00
	e. Belanja Tidak Terduga	157 452 748,00	105 497 433,00
2	Belanja Langsung	2 164 551 513 504,00	2 328 805 494 278,00
	a. Belanja Pegawai	313 615 566 341,00	348 272 555 188,00
	b. Belanja Barang dan Jasa	801 613 778 865,00	973 020 546 265,00
	c. Belanja Modal	1 049 322 168 298,00	1 007 512 392 825,00
Jumlah		2 888 885 248 322,00	2 967 633 308 554,00

Sumber : DP2KAD Kota Tangerang Selatan

10.2. PEGADAIAN/PAWNSHOP

Banyaknya Barang Jaminan dan Nilai Pinjaman Menurut Bulan di Perum Pegadaian Cabang Cireunde dan Ciputat Kota

**Tabel
Table**

10.2.1

Tangerang Selatan, 2014

Goods many Guarantee and Loan Value by Month Pawnshop Branch Cireunde and Ciputat Tangerang Selatan City, 2014

	Bulan/ Month	Kredit/Credit	
		Banyaknya Barang Jaminan/ Goods Pawning	Nilai Pinjaman/ Loan (Rupiah)
	(1)	(2)	(3)
1	Januari / January	2 898	10 267 710 000
2	Pebruari / February	2 656	9 467 020 000
3	Maret / March	2 861	9 977 610 000
4	April / April	2 782	9 431 820 000
5	Mei / May	2 824	10 329 450 000
6	Juni / June	2 950	10 919 370 000
7	Juli / July	2 638	9 764 310 000
8	Agustus / August	2 862	9 907 420 000
9	September / September	2 907	10 566 890 000
10	Oktober / October	3 123	11 671 970 000
11	Nopember / November	2 782	10 242 560 000
12	Desember / December	2 933	10 420 480 000
	Jumlah	34 216	122 966 610 000

Sumber/Source : Perum Pegadaian Cabang Cireunde dan Ciputat

Tabel
Table

10.2.2

**Kumulatif Uang Pinjaman Yang Masih Ada di Nasabah di Perum
Pegadaian Cabang Cireunde dan Ciputat Kota Tangerang
Selatan, 2014**
*Cumulative Money Loans Still in Customer Pawnshop Branch
Cireunde and Ciputat Tangerang Selatan City, 2014*

	Bulan/ Month	Kumulatif Uang Pinjaman Yang Masih Ada di Nasabah	
		Banyaknya Barang Jaminan/ Goods Pawning	Nilai Pinjaman/ Loan (Rupiah)
	(1)	(2)	(3)
1	Januari / January	8 729	31 399 070 000
2	Pebruari / February	8 825	31 889 130 000
3	Maret / March	8 786	31 457 220 000
4	April / April	8 911	31 096 260 000
5	Mei / May	8 926	31 796 200 000
6	Juni / June	9 121	32 858 860 000
7	Juli / July	8 692	31 854 630 000
8	Agustus / August	8 902	32 636 940 000
9	September / September	9 063	33 166 830 000
10	Oktober / October	9 200	33 984 640 000
11	Nopember / November	9 394	34 129 780 000
12	Desember / December	9 458	34 651 600 000

Sumber/Source : Perum Pegadaian Cabang Cireunde dan Ciputat

Tabel
Table

10.3.2

**Peningkatan Jumlah Investasi PMA dan PMDN di Kota
Tangerang Selatan 2013-2017**
***Increasing Number Investment PMA and PMDN in South
Tangerang Municipality 2013-2017***

Tahun	PMDN	PMA
	IDR	USD
(1)	(2)	(3)
1. 2013	110 194 000 000,00	48 290 620,00
2. 2014	88 775 000 000,00	100 206 000,00
3. 2015	133 905 146 000,00	355 507 100,00
4. 2016	105 391 000 000,00	131 246 000,00
5. 2017	460 391 000 000,00	158 638 131,00

Sumber : KPMD Kota Tangerang Selatan

Tabel 10.3.3
Table

Daftar Nilai Investasi Berdasarkan Pengajuan Ijin Proyek Penanaman Modal (Rencana dan Realisasi Proyek Th.2017 per September 2017)
List of Investment by Investment Project Permit Application (Planning and Realisation Project Th.2017 Each September 2017)

Status	Jumlah Proyek dan Nilai Investasi			Jumlah
	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (IDR)	Nilai Invest (US\$)	Total (IDR*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PMA	NA	0	158 638 131	2 062 295 700 000
2. PMDN	31	460 675 200 000	0	460 675 200 000
Jumlah	51	460 675 200 000	158 638 131	2 522 970 900 000

Sumber : KPMD Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

10.3.4

Daftar Nilai Investasi Kota Tangerang Selatan Th.2016 di
Luar Perijinan BKPM RI
*List of Investment Tangerang Selatan Municipality Th.2016
in Permitting Foreign BKPM RI*

Status	Jumlah Proyek dan Nilai Investasi		
	Proyek Perusahaan	Nilai Investasi (Rp)	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)
1 PMDN *)	7 260	26 818 848 000	Realisasi
2 PMDN Usaha Kecil Menengah	20 797	66 024 020 000 325	
3 PMDN Berasal dari Koperasi	0	0	
4 PMDN (Badan Usaha maupun Perorangan) Berdasarkan Data dari Disperindag Menurut Jenis Usaha Industri	20	1 174 882 980	
Jumlah	28 086	66 220 753 393 543	

Ket :

*) PMDN diartikan setiap penanaman modal yang modal asalnya seluruhnya dari modal dalam negeri seperti : PT, CV maupun perorangan dalam negeri, dsb

***) berdasarkan data dari BP2T berasal dari penanaman modal/pelaku usaha selain yang mengajukan Ijin penanaman modal ke BKPM RI/KPMD Kota Tangerang Selatan

Sumber data : KPMD Kota Tangerang Selatan

Tabel 10.3.5 Realisasi Pertumbuhan Investor PMA menurut Negara di Kota Tangerang Selatan 2013-2016
Table *Realization Growth of Investor PMA by State in South Tangerang Municipality 2013 - 2016 (Perusahaan)*

	Negara	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Korea Selatan	7	5	5	4
2.	Jerman	4	3	3	-
3.	Taiwan	1	-	1	4
4.	Amerika	1	-	1	2
5.	Jepang	1	3	6	4
6.	Australia	-	-	2	2
7.	Singapura	2	11	7	15
8.	Hongkong	-	2	2	-
9.	Perancis	-	-	1	1
10.	Italia	-	-	-	1
11.	Thailand	2	-	-	4
12.	Malaysia	6	2	3	2
13.	Inggris	2	-	-	-
14.	Nigeria	-	-	1	-
15.	Samoa	-	-	-	-
16.	RRC	3	3	3	12
17.	Turki	-	-	-	-
18.	Swiss	-	-	-	-
19.	Kanada	-	-	-	-
20.	Gabungan/lain-lain	4	6	3	13
	Jumlah	33	35	38	64

Keterangan : Revisi dari data sebelumnya

Sumber : KPMD Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

10.3.6

Peningkatan Jumlah Daya Serap TKI pada PMA dan PMDN di Kota Tangerang Selatan 2012 – 2016
Increasing Number of Power Absorption TKI PMA and PMDN in South Tangerang Municipality 2012 - 2016

	Tahun	Total TKI (Orang)
	(1)	(2)
1.	2012	9 516
2.	2013	679
3.	2014	240
4.	2015	2 185
5.	2016	1 529

Keterangan : Revisi dari data sebelumnya

Sumber : KPMD Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

10.3.7

Data Perusahaan PMA dan PMDN Berdasarkan Sektor Usaha (Perusahaan) di Kota Tangerang Selatan 2013-2016
Foreign and Domestic Investment Company Data Based by Sectors in South Tangerang Municipality 2013-2016

	Sektor Usaha	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Industri kulit, tas, sepatu, alas kaki & aksesorisnya	1	-	-	-
2	Industri plastik dankaret	-	-	-	-
3	Industri Garmen	-	-	-	-
4	Industri Textile	-	-	1	-
5	Industri kertas, percetakan dan penerbitan	-	1	1	-
6	Industri kendaraan bermotor dan komponennya	-	-	-	-
7	Industri alat angkutan dan transportasi	-	1	-	-
8	Industri kimia dasar, barang kimia dan farmasi	-	-	1	1
9	Industri alat elektronik & komput. Alat listrik dan komput.	-	-	-	-
10	Industri kayu, cat dan perekat	-	-	-	-
11	Industri kaca dan keramik	1	1	-	-
12	Industri metal logam dan mesin	-	-	4	1
13	Industri makanan	-	1	1	6
14	Industri alat bahan bangunan & konstruksi	1	-	-	-
15	Perdagangan ekspor import. jasa. dan distributor	1	-	-	1
16	Jasa konsultasi	-	-	-	-
17	Jasa lainnya	7	4	5	6
	Jumlah	11	8	13	15

Keterangan : Revisi dari data sebelumnya

Sumber : KPMD Kota Tangerang Selatan

10.4 Inflasi dan Harga

Tabel
Table **10.4.1** **Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kota Tangerang Selatan (Rupiah), 2017**
Retail Price Some Types of Goods in Tangerang Selatan City (Rupiah), 2017

	Jenis Penerimaan	Satuan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Beras	Kg	9 600	9 600	9 600	9 600	9 349	9 500
2	Daging Sapi	Kg	120 000	120 000	14 500	116 250	116 250	122 500
3	Daging Ayam	Kg	35 000	34 500	32 500	34 500	40 000	35 000
4	Telur Ayam	Kg	22 875	20 000	20 000	20 000	21 750	22 750
5	Ikan	Kg	29 000	31 000	29 500	30 000	29 250	29 750
6	Susu Kental	Kaleng	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
7	Susu Bubuk	400 gr	34 300	34 850	34 850	34 700	34 700	34 700
8	Gula Pasir	Kg	15 750	16 000	14 500	15 000	15 000	15 000
9	Minyak Goreng	Liter	12 625	12 875	12 875	13 750	14 250	14 375
10	Tepung Terigu	Kg	7 850	7 850	7 850	8 500	7 750	7 875
11	Jagung Pipil	Kg	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table**

10.4.1

**Lanjutan Tabel
Continued Table
2017**

	Jenis Penerimaan	Satuan	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
	(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Beras	Kg	9 900	10 385	10 599	10 693	10 506	10 500
2	Daging Sapi	Kg	117 500	115 000	112 500	120 000	122 500	122 500
3	Daging Ayam	Kg	35 000	32 000	32 500	33 250	33 250	33 750
4	Telur Ayam	Kg	21 000	23 000	22 750	21 500	21 500	22 000
5	Ikan	Kg	29 250	32 000	27 500	29 500	29 000	29 000
6	Susu Kental	Kaleng	12 000	11 819	11 638	11 638	11 638	11 638
7	Susu Bubuk	400 gr	34 700	34 825	34 925	34 925	34 925	34 925
8	Gula Pasir	Kg	14 500	14 750	14 875	14 250	14 750	14 750
9	Minyak Goreng	Liter	14 250	13 375	13 500	13 250	13 250	13 250
10	Tepung Terigu	Kg	7 875	8 500	8 000	8 500	8 500	7 875
11	Jagung Pipil	Kg	6 000	6 000	6 000	5 750	5 750	5 750

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan

Tabel 10.4.2 **Inflasi Bulanan Beberapa Kota di Provinsi Banten, 2017**
Table *Monthly inflation Cities in Banten, 2017*

	Bulan/ Month	Kota Serang	Kota Tangerang	Kota Cilegon	Kota Tangsel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari / January	0,78	0,65	0,97	0,98
2	Pebruari / February	0,50	0,48	0,38	0,41
3	Maret / March	0,29	-0,03	0,50	0,01
4	April / April	0,41	-0,04	0,25	-0,09
5	Mei / May	0,62	0,50	0,58	0,56
6	Juni / June	0,84	0,69	0,76	0,42
7	Juli / July	0,60	-0,13	0,55	0,11
8	Agustus / August	0,12	-0,07	0,21	-0,06
9	September / September	0,04	0,32	0,12	0,09
10	Oktober / October	0,15	-0,06	0,01	0,05
11	Nopember / November	0,29	0,36	0,34	0,22
12	Desember / December	0,42	0,80	0,46	0,56

Sumber : Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Banten, Bulan Januari – Desember Tahun 2017

<https://tangselkota.bps.go.id>

Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Spending and Consumption of Population



11



Pengeluaran Makanan Rata-rata Perkapita Sebulan
Rp. 844.030,-



Pengeluaran Non Makanan Rata-rata Perkapita Sebulan
Rp. 1.332.187,-

Penjelasan Teknis

Technical Notes

1. Rumah tangga merupakan konsumen atau pemakai barang dan jasa sekaligus juga pemilik faktor-faktor produksi tenaga kerja, lahan, modal dan kewirausahaan. Rumah tangga menjual atau mengelola faktor-faktor produksi tersebut untuk memperoleh balas jasa. Balas jasa atau imbalan tersebut adalah upah, sewa, bunga dividen, dan laba yang merupakan komponen penerimaan atau pendapatan rumah tangga.
 2. Penerimaan lain yang mungkin diperoleh rumah tangga adalah transfer (pemberian cuma-cuma), perkiraan pendapatan (imputasi) dari rumah milik rumah tangga tersebut yang ditempati sendiri atau ditempati pihak lain dengan bebas sewa, dan hasil produksi barang/jasa dari kegiatan yang tidak digolongkan sebagai kegiatan usaha rumah tangga. Transfer yang diterima berasal dari pemerintah, badan usaha, lembaga nirlaba, rumah tangga lain, maupun dari luar negeri.
 3. Ada dua cara penggunaan pendapatan.
 - a) Pertama, membelanjakannya untuk barang-barang konsumsi.
 - b) Kedua, tidak membelanjakannya seperti ditabung.
 4. Pengeluaran konsumsi dilakukan untuk mempertahankan taraf hidup. Pada tingkat pendapatan yang rendah, pengeluaran konsumsi umumnya dibelanjakan untuk
1. *Households is consumers or wearer of goods and services and also the owner of the factors the production of labor, land, capital and entrepreneurship .Households sell or manage factors production is to obtain retorts services .Retorts merit or return for these are the wages, rent, flowers a dividend, and profit that is a component acceptance or household income.*
 2. *The other possible obtained households are transfer (the provision of free) , estimates income (imputation of) of the house of belonging to the household occupied own or occupied the other party by free of rent, and producing stuff goods and services from activities that not classified as business activities households. Transfer received come from the government, business entity, non-profit, other households, and from abroad.*
 3. *There are two ways the use of income*
 - a) *first, spend it for goods consumption*
 - b) *second, not spend it as saved.*
 4. *Consumption expenditure done to maintain the living standards of .On the level of earnings, consumption expenditure generally spent on basic needs in order to meet the needs of*

kebutuhan-kebutuhan pokok guna memenuhi kebutuhan jasmani. Konsumsi makanan merupakan faktor terpenting karena makanan merupakan jenis barang utama untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Akan tetapi terdapat berbagai macam barang konsumsi (termasuk sandang, perumahan, bahan bakar, dan sebagainya) yang dapat dianggap sebagai kebutuhan untuk menyelenggarakan rumah tangga. Keanekaragamannya tergantung pada tingkat pendapatan rumah tangga. Tingkat pendapatan yang berbeda-beda mengakibatkan perbedaan taraf konsumsi.

corporeal .Food consumption is of the most important factors because food is the type of goods main to maintain survival .It will involve a great variety of consumer goods (including clothing, housing, fuel, and the like) which may be regarded as the need to hold households .Keanekaragamannya depending on the level of household income .Varying income levels result in differences level of consumption.

5. Apabila penerimaan rumah tangga dikurangi dengan pengeluaran untuk konsumsi dan untuk transfer, maka diperoleh nilai tabungan rumah tangga. Kalau perilaku konsumsi memperlihatkan dasar pendapatan yang dibelanjakan, maka tabungan adalah merupakan unsur penting dalam proses pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Tabungan memungkinkan terciptanya modal yang dapat memperbesar kapasitas produksi perekonomian. Untuk dapat melihat apa yang dilakukan rumah tangga responden atas tabungannya dibutuhkan data tabungan seperti yang disimpan di bank atau koperasi, jumlah investasi, serta transaksi keuangan lainnya.
6. Kenyataannya, selisih penerimaan dengan pengeluaran rumah tangga responden ada yang negatif (defisit), sehingga dalam membiayai

5. *When revenue households reduced by expenditure for consumption and to transfer, so obtained value savings households .If behavior consumption show basic income spent , so savings is is the essential element in the process of growth and economic development .Savings allowed is the creation capital that can be increase its production economy .To be able to see what is done of respondents over savings needed data savings as kept in the bank or cooperative , the level of investment, and other financial transactions.*
6. *In fact, the difference income and household expenditure respondents is negative (a deficit) , so in pay for investment required loans (a debt) ,*

pengeluaran dan investasinya diperlukan pinjaman (hutang), maka rumah tanggapun ada yang berhutang, dan ada yang meminjamkan uang (piutang). Jadi selain dari tabungan, sumber dana investasi dapat berasal dari pinjaman. Disamping itu, ada pula rumah tangga responden yang melakukan kegiatan di pasar uang atau di pasar modal sehingga terjadi transaksi finansial (keuangan) antar rumah tangga maupun dengan sektor ekonomi lain. Investasi finansial dapat berupa uang tunai, simpanan di bank, dan pemilikan surat berharga.

so house tanggapan is in debt, and some lend money (receivable). So apart from savings, a source of investment fund could have come from loans .Besides, there are also of respondents performs activities in the market money or in the capital market so there financial transactions (finance) between houses households and other economic with the sector .Investment financial can be cash, savings in bank, and ownership of securities

4. PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK / SPENDING AND CONSUMPTION OF POPULATION

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kota Tangerang Selatan (Rupiah), 2016-2017
Average expenditure per capita a month According to the Group of Food in Tangerang Selatan City (Rupiah), 2016-2017

Kelompok Barang Makanan		2016	2017
(1)		(5)	(6)
1	Padi - Padian	57 078	56 424
2	Umbi-umbian	7 023	9 049
3	Ikan	40 103	60 703
4	Daging	48 843	60 880
5	Telur dan Susu	61 957	57 204
6	Sayur-sayuran	51 362	67 749
7	Kacang-kacangan	14 782	18 187
8	Buah-Buahan	33 983	42 474
9	Minyak dan Lemak	14 389	17 534
10	Bahan Minuman	18 095	20 469
11	Bumbu-Bumbuan	12 578	13 905
12	Konsumsi Lainnya	13 420	15 522
13	Makanan dan Minuman Jadi	239 849	333 971
14	Minuman Beralkohol	0	0
15	Tembakau dan Sirih	64 199	69 960
Jumlah		677 660	844 030

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio Economic Survey

Tabel
Table

11.2

**Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok
Barang Bukan Makanan di Kota Tangerang Selatan (Rupiah),
2016-2017**
*Average expenditure per capita a month According to the Group of
Non-Food in Tangerang Selatan City (Rupiah), 2016-2017*

Kelompok Barang Bukan Makanan		2016	2017
(1)		(5)	(6)
1	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	644 706	672 997
2	Aneka Barang dan Jasa	319 912	383 400
3	Pakaian, Alas Kaki, Tutup Kepala	51 251	59 833
4	Barang yang Tahan Lama	80 560	87 432
5	Pajak dan Asuransi	81 021	104 786
6	Keperluan Pesta dan upacara	31 710	23 738
Jumlah		1 209 159	1 332 187

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

Tabel
Table

11.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang Selatan, 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Tangerang Selatan Municipality, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,00
300 000–499 999	1,76
500 000–749 999	6,26
750 000–999 999	11,75
1 000 000–1 499 999	23,74
1 500 000+	56,49
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source: National Socio Economic Survey

Pendapatan Regional Regional Income



12



PDRB ADHB
Rp 68,3 Trilyun



PDRB ADHK
Rp 52,2 triliun



Pertumbuhan
Ekonomi 7,43%

Penjelasan Teknis

Produk Domestik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB dapat dilihat dari 3 sisi pendekatan, yaitu produksi, pengeluaran dan pendapatan. Ketiganya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sektor ekonomi, komponen penggunaan dan sumber pendapatan. PDRB dari sisi produksi merupakan penjumlahan seluruh nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut. Selanjutnya dari sisi pendapatan, nilai tambah merupakan jumlah dari upah/gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto yang diperoleh.

PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". PDRB atas dasar harga berlaku menggunakan harga tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menggunakan data harga tahun tertentu.

Laju Pertumbuhan Ekonomi didapat dari perhitungan PDRB adhk. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke $-n$ terhadap nilai pada tahun ke $n-1$, dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. LPE menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu terhadap waktu sebelumnya.

Technical Notes

Gross Domestic Regional Product described the ability of a region in creating output (value added) at a certain time. To compile those, three approaches has been used, i.e. "production approach", "expenditure approach" and income approach. All of them, presenting the composition of value added according to economic sectors, source of income and expenditure component. The first approach is to explain output produced by various kind of economic activity, which value added generated by economic sectors; the second approach is to explain the final uses of the value added that had been created by all economics sectors; the third approach is to explain the value added that become the source of income, which derived from the aggregate of wage/salary, benefit, decrease and net indirect taxes

GDRP and its aggregations are presented in two forms, at current market prices and constant market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices. While, base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.

Economic growth derives from GDRP at constant market prices, by decreasing the value GDRP year of n with the value GDRP year of $n-1$ and divided with the value GDRP year of $n-1$ than multiplied with 100 percent. Growth rate of GDRP shows/explain income /production progress of certain year to the previous year.

Regional Income

PDRB perkapita adalah salah satu indikator makro yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas penduduk di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. PDRB perkapita merupakan PDRB adhb dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Total nilai tambah yang tercipta dari produksi barang dan jasa yang dilakukan para pelaku ekonomi di Kota Tangerang Selatan dicerminkan oleh besaran angka PDRB-nya. Pada tahun 2017, nilai PDRB Tangerang Selatan mencapai sekitar 68 317,15 milyar rupiah. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,32 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan harga konstan 2000, nilai PDRB Tangerang Selatan mencapai 52 213,99 milyar rupiah atau meningkat 7,43 persen dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan Ekonomi Sektoral

Hampir seluruh sektor ekonomi pada PDRB Tangerang Selatan pada tahun 2017 tumbuh positif. Bila diurutkan dari yang tertinggi ke terendah, maka pertumbuhan tertinggi dihasilkan oleh Kategori Transportasi dan Pergudangan yaitu sebesar 99,88 persen. Diikuti oleh Kategori Jasa Perusahaan sebesar 9,32 persen, Kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 9,15 persen, dan Konstruksi sebesar 9,12 persen.

Per capita GDRP is one of macro economic indicators that use to measure the level of citizens productivity in a region at certain time/year. Per capita GDRP is GDRP at current market prices divided by mid-year population of a region at certain year.

Gross Domestic Regional Product (GDRP)

Total value added that created by economic institution from goods and services produced in Tangerang Selatan expressed by its GDRP value. In the year 2017, GDRP of Tangerang Selatan Municipality went around 68 317,15 billion rupiah. The value increased about 11,32 percent compared to previous year. Based on 2000 constant market price, the value of Tangerang Selatan GDRP reached about 52 213,99 billion rupiah or increased about 7,43 percent compared to previous year.

Economic Growth by Sector

Almost all economics sectors which composed the GDRP of Tangerang Selatan in 2017 performed a positive growth. The highest growth was reached by transportation Category at 99,88 percent. Then followed perenatand services at 9,32 percent, electricity, gas and water supply Category at 9,15 percent and construction Category at 9,12 percent.

Sebaran Kegiatan Ekonomi

Selama kurun waktu tiga tahun terakhir ini, struktur ekonomi di Kota Tangerang Selatan didominasi oleh kelompok tersier, yang terdiri dari sektor

Beralihnya struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Tangerang Selatan dari sektor pertanian ke sektor ekonomi lainnya dapat terlihat dari besarnya peranan sektor terhadap pembentukan PDRB Tangerang Selatan. Beberapa tahun terakhir ini, peranan sektor pertanian terus menurun sementara peranan sektor berbasis jasa meningkat.

Pada tahun 2017, sumbangan tertinggi adalah Kategori Real Estate sebesar 17,32 persen, kemudian diikuti oleh Kategori Perdagangan dengan peranan sebesar 16,08 persen, Konstruksi sebesar 15,81 persen, Informasi dan Komunikasi sebesar 11,03 persen. Sektor berikutnya yang kontribusinya relatif cukup besar adalah sektor Industri Pengolahan dengan andil sebesar 9,64 persen. Adapun sumbangan empat sektor lainnya di bawah 9 persen, dengan penyumbang terkecil adalah Pengadaan Sampah, Pengelolaan Air dan Limbah Daur Ulang sebesar 0,04 persen.

PDRB Perkapita

PDRB perkapita digunakan sebagai proxy bagi pendapatan perkapita. Hal ini didasari dengan asumsi pendapatan faktor produksi dan transfer yang mengalir keluar sama dengan

Distribution Of Economic Activity

During the period of three years, the economic structure of Tangerang Selatan Municipality dominated by the tertiary group, comprising trade, hotels, and

A structural shift in economic field of Tangerang Selatan population from agriculture sector to other economic sectors reflects from large contributions of both sectors to the total GDRP. The last few yearsthe contribution of agricultural sector to Tangerang Selatan GDRP continue downhill, whereas based-services sector mount.

In 2017, the highest contribution was the Real Estate Category of 17.32 percent, followed by the Trade Category with a role of 16.08 percent, Construction of 15.81 percent, Information and Communication of 11.03 percent. The next sector whose contribution is relatively large is the Manufacturing Industry sector with a share of 9.64 percent. The contribution of four other sectors is below 9 percent, with the smallest contributor being 0.04 percent of Waste, Water Management and Recycling Waste Management.

GDRP Per Capita

PDRB perkapita was used as proxy for income perkapita. This condition coming with assumption wether the income of production factors and transfer which flow out Tangerang

Regional Income

pendapatan faktor produksi dan transfer yang masuk ke Tangerang Selatan. Atas dasar hal tersebut, PDRB perkapita dapat digunakan untuk melihat tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Selatan are equal to the income of production factors and the transfer stepping into Pandeglang. By that, GDRP per capita could use to see the level of income and prosperity of society.

<https://tangselkota.bps.go.id>

5. PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product of Tangerang Selatan Municipality at Current Market Prices by Business Field (Bilion Rupiah), 2013-2017

	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	129,90	146,82	158,98	154,04	170,49
2	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Industri Pengolahan	5 182,80	5 791,50	6 330,96	6 194,70	6 587,59
4	Pengadaan Listrik, Gas	49,19	57,63	78,10	83,88	104,41
5	Pengadaan Air	20,08	21,49	23,73	25,83	29,06
6	Konstruksi	6 418,18	7 411,98	8 352,03	9 625,19	10 800,24
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8 006,80	8 892,22	9 913,84	10 457,18	11 477,54
8	Transportasi dan Pergudangan	1 290,18	1 564,07	1 800,31	2 024,47	2 266,95
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 359,13	1 566,03	1 770,32	1 944,90	2 131,20
10	Informasi dan Komunikasi	4 886,74	5 597,85	6 145,80	6 703,48	7 533,23
11	Jasa Keuangan	543,60	618,69	692,99	775,69	873,38
12	Real Estate	7 452,62	8 238,09	9 403,78	10 448,57	11 829,71
13	Jasa Perusahaan	1 463,38	1 730,31	2 023,41	2 300,46	2 617,22
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	534,51	625,94	730,40	824,94	920,38
15	Jasa Pendidikan	3 682,69	4 162,83	4 744,19	5 309,08	5 992,28
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 936,80	2 086,51	2 321,40	2 566,90	2 841,36
17	Jasa Lainnya	1 390,12	1 562,15	1 747,14	1 918,16	2 142,12
	Jumlah	44 346,74	50 074,11	56 237,40	61 367,46	68 317,15

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (Miliar Rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Market Prices by Industrial in Tangerang Selatan City (Billion Rupiah), 2013-2017

	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	105,67	108,89	111,43	111,57	113,97
2	Pertambangan dan Penggalan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Industri Pengolahan	4 509,22	4 822,70	5 008,99	4 909,93	5 023,88
4	Pengadaan Listrik, Gas	41,82	44,17	44,66	49,81	54,36
5	Pengadaan Air	19,81	21,07	22,05	23,49	25,23
6	Konstruksi	5 190,08	5 560,44	5 928,90	6 425,74	7 011,77
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7 111,78	7 425,98	7 867,36	8 308,07	8 794,95
8	Transportasi dan Pergudangan	1 080,82	1 215,24	1 312,54	1 441,74	1 584,23
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 165,83	1 256,15	1 344,21	1 446,50	1 559,94
10	Informasi dan Komunikasi	5 536,77	6 440,22	7 055,11	7 635,75	8 277,91
11	Jasa Keuangan	455,11	493,49	535,83	577,67	624,17
12	Real Estate	6 897,77	7 463,03	8 100,96	8 847,06	9 596,19
13	Jasa Perusahaan	1 200,50	1 334,94	1 466,89	1 607,31	1 757,11
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	378,09	416,22	452,51	490,58	528,06
15	Jasa Pendidikan	2 794,59	2 954,23	3 211,08	3 469,89	3 759,28
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 663,37	1 708,58	1 810,75	1 946,94	2 088,29
17	Jasa Lainnya	1 100,29	1 146,11	1 212,34	1 310,82	1 414,64
	Jumlah	39 251,54	42 411,47	45 485,61	48 602,86	52 213,99

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

Tabel
Table

12.3

Laju Pertumbuhan Pokok Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (%)
Principal Growth Rate of Gross Regional Domestic Constant 2010 Prices by Industrial in Tangerang Selatan City (%)
2013-2017

	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(1,65)	3,04	2,34	0,12	2,15
2	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Industri Pengolahan	8,34	6,95	3,86	(1,98)	2,32
4	Pengadaan Listrik, Gas	10,37	5,63	1,12	11,51	9,15
5	Pengadaan Air	5,59	6,35	4,66	6,54	7,42
6	Konstruksi	12,52	7,14	6,63	8,38	9,12
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,35	4,42	5,94	5,60	5,86
8	Transportasi dan Pergudangan	10,93	12,44	8,01	9,84	9,88
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,13	7,75	7,01	7,61	7,84
10	Informasi dan Komunikasi	10,98	16,32	9,55	8,23	8,41
11	Jasa Keuangan	7,81	8,43	8,58	7,81	8,05
12	Real Estate	11,62	8,19	8,55	9,21	8,47
13	Jasa Perusahaan	9,83	11,20	9,88	9,57	9,32
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2,22	10,09	8,72	8,41	7,64
15	Jasa Pendidikan	4,69	5,71	8,69	8,06	8,34
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,51	2,72	5,98	7,52	7,26
17	Jasa Lainnya	6,61	4,16	5,78	8,12	7,92
	Jumlah	8,75	8,05	7,25	6,85	7,43

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

**Tabel
Table****12.4**

Distribusi PDRB Kota Tangerang Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (%)
Distribution South Tangerang City GDP at Current Market Prices by Industrial in Tangerang Selatan City (%)

2013-2017

	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,29	0,29	0,28	0,27	0,25
2	Pertambangan dan Pengalihan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Industri Pengolahan	11,69	11,57	11,26	10,09	9,64
4	Pengadaan Listrik, Gas	0,11	0,12	0,14	0,14	0,15
5	Pengadaan Air	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04
6	Konstruksi	14,47	14,80	14,85	15,68	15,81
7	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18,06	17,76	17,63	17,04	16,80
8	Transportasi dan Pergudangan	2,91	3,12	3,20	3,30	3,32
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,06	3,13	3,15	3,17	3,12
10	Informasi dan Komunikasi	11,02	11,18	10,93	10,92	11,03
11	Jasa Keuangan	1,23	1,24	1,23	1,26	1,28
12	Real Estate	16,81	16,45	16,72	17,03	17,32
13	Jasa Perusahaan	3,30	3,46	3,60	3,75	3,83
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1,21	1,25	1,30	1,34	1,35
15	Jasa Pendidikan	8,30	8,31	8,44	8,65	8,77
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,37	4,17	4,13	4,18	4,16
17	Jasa Lainnya	3,13	3,12	3,11	3,13	3,14
	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota Comparison Between Regency/Municipality



13

Peringkat Tiga Besar IPM
di Banten

IPM
BANTEN
71,42



Penjelasan Teknis

Produk Domestik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB dapat dilihat dari 3 sisi pendekatan, yaitu produksi, pengeluaran dan pendapatan. Ketiganya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sektor ekonomi, komponen penggunaan dan sumber pendapatan. PDRB dari sisi produksi merupakan penjumlahan seluruh nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut. Selanjutnya dari sisi pendapatan, nilai tambah merupakan jumlah dari upah/gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto yang diperoleh.

PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". PDRB atas dasar harga berlaku menggunakan harga tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menggunakan data harga tahun tertentu.

Laju Pertumbuhan Ekonomi didapat dari perhitungan PDRB adhk. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke $-n$ terhadap nilai pada tahun ke $n-1$, dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, kemudian dikalikan

Technical Notes

Gross Domestic Regional Product described the ability of a region in creating output (value added) at a certain time. To compile those, three approaches has been used, i.e. "production approach", "expenditure approach" and income approach. All of them, presenting the composition of value added according to economic sectors, source of income and expenditure component. The first approach is to explain output produced by various kind of economic activity, which value added generated by economic sectors; the second approach is to explain the final uses of the value added that had been created by all economics sectors; the third approach is to explain the value added that become the source of income, which derived from the aggregate of wage/salary, benefit, decrease and net indirect taxes

GDRP and its aggregations are presented in two forms, at current market prices and constant market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices. While, base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.

Economic growth derives from GDRP at constant market prices, by decreasing the value GDRP year of n with the value GDRP year of $n-1$ and divided with the value GDRP year of $n-1$ than multiplied with 100 percent.

Comparison Between Regency/Municipality

dengan 100 persen. LPE menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu terhadap waktu sebelumnya.

PDRB perkapita adalah salah satu indikator makro yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas penduduk di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. PDRB perkapita merupakan PDRB adhb dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

Growth rate of GDRP shows/explain income /production progress of certain year to the previous year.

Per capita GDRP is one of macro economic indicators that use to measure the level of citizens productivity in a region at certain time/year. Per capita GDRP is GDRP at current market prices divided by mid-year population of a region at certain year.

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

6. PERBANDINGAN ANTARKABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2013-2017
An Estimate of the Inhabitants of the Middle of the year some districts in Banten Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kabupaten Pandeglang	1 183 006	1 188 405	1 194 911	1 200 512	1 205 203
2 Kabupaten Lebak	1 247 906	1 259 305	1 269 812	1 279 412	1 288 103
3 Kabupaten Tangerang	3 157 780	3 264 776	3 370 594	3 477 495	3 584 770
4 Kabupaten Serang	1 450 894	1 463 094	1 474 301	1 484 502	1 493 591
5 Kota Tangerang	1 952 396	1 999 894	2 047 105	2 093 706	2 139 891
6 Kota Cilegon	398 304	405 303	412 106	418 705	425 103
7 Kota Serang	618 802	631 101	643 205	655 004	666 600
8 Kota Tangerang Selatan	1 443 403	1 492 999	1 543 209	1 593 812	1 644 899
Provinsi Banten	11 452 491	11 704 877	11 955 243	12 203 148	12 448 160

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Banten 2010-2020/Banten Population Projection 2010-2020

Comparison Between Regency/Municipality

Tabel 13.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2013-2017
Table Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Banten Province (billion rupiahs), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Pandeglang	16 443,91	18 203,77	20 347,50	22 186,72	24 376,07
2	Lebak	16 742,05	18 594,55	20 672,21	22 616,06	24 750,68
3	Tangerang	80 570,55	91 410,47	101 659,42	109 343,79	119 293,28
4	Serang	45 972,29	51 320,99	56 206,27	60 895,05	66 048,96
<i>Kota/City</i>						
1	Tangerang	94 561,02	109 956,05	124 650,83	136 094,52	149 420,37
2	Cilegon	61 746,90	69 749,37	77 057,93	82 056,11	89 142,32
3	Serang	17 452,62	19 657,74	27 906,35	24 032,75	26 482,65
4	Tangerang Selatan	44 346,74	50 074,11	56 237,40	61 367,47	68 317,15
Provinsi Banten		377 836,08	428 967,04	478 737,92	518 592,46	567 831,48

*Keterangan / Notes : * Angka Sementara/Preliminary figures*

*** Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures*

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber lainnya

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah),
2013-2017**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Regency/City in Banten Province (billion rupiahs), 2013-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>		2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Pandeglang	14 387,88	15 097,10	15 974,13	16 856,47	17 876,03
2	Lebak	14 887,98	15 756,25	16 733,24	17 716,14	18 788,27
3	Tangerang	70 065,98	73 828,38	77 962,95	82 139,04	86 937,31
4	Serang	40 136,68	42 300,93	44 454,58	46 719,82	49 154,27
<i>Kota/City</i>						
1	Tangerang	81 965,31	86 183,52	90 807,57	95 631,15	101 280,31
2	Cilegon	54 732,93	57 261,92	59 982,73	63 014,42	66 534,36
3	Serang	15 670,78	16 745,08	17 808,48	18 926,55	20 139,19
4	Tangerang Selatan	39 251,54	42 411,47	45 485,61	48 602,86	52 214,00
Provinsi Banten		331 099,11	349 584,67	369 209,29	389 606,44	412 923,73

*Keterangan / Notes : * Angka Sementara/Preliminary figures*

*** Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures*

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber lainnya

Comparison Between Regency/Municipality

Tabel 13.4 **Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2013-2017**
Table 13.4 **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Banten Province (billion rupiahs), 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Pandeglang	4,72	4,93	5,81	5,52	6,05
2	Lebak	6,30	5,83	6,20	5,87	6,05
3	Tangerang	6,41	5,37	5,60	5,36	5,84
4	Serang	6,04	5,39	5,09	5,10	5,21
<i>Kota/City</i>						
1	Tangerang	6,52	5,15	5,37	5,31	5,91
2	Cilegon	6,69	4,62	4,75	5,05	5,59
3	Serang	7,30	6,86	6,35	6,28	6,41
4	Tangerang Selatan	8,75	8,05	7,25	6,85	7,43
Provinsi Banten		6,67	5,58	5,61	5,52	5,98

*Keterangan / Notes : * Angka Sementara/Preliminary figures*

*** Angka Sangat Sementara/Very preliminary figures*

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber lainnya

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu orang), 2013-2017
Number of poor by regency/ City in Banten Province (thousand people), 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Pandeglang	121,15	113,14	124,42	115,90	117,31
2	Lebak	118,56	115,83	126,42	111,21	111,08
3	Tangerang	183,89	173,10	191,12	182,52	191,62
4	Serang	72,81	71,38	74,85	67,92	69,10
<i>Kota/City</i>						
1	Tangerang	103,07	98,76	102,56	102,88	105,34
2	Cilegon	15,93	15,53	16,96	14,90	14,89
3	Serang	36,75	36,18	40,19	36,40	36,97
4	Tangerang Selatan	25,36	25,29	25,89	26,38	28,73
Provinsi Banten		677,51	649,19	702,40	658,11	675,04

*Keterangan / Notes : * Tahun 2015 diolah dari Hasil SUSENAS Maret 2015*

Year 2015 processed from SUSENAS March 2015 results

***Tahun 2016 Diolah dari Hasil SUSENAS Maret 2016*

Year 2016 processed from SUSENAS March 2016 results

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional September/National Socioeconomic Survey September

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ : Tujuan/ :1,10

This table is an indicator of Sustainable Development Goals Goal

Comparison Between Regency/Municipality

Tabel 13.6 **Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (tahun), 2013-2017**
Table 13.6 **Life Expectancy by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Pandeglang	62,83	62,91	63,51	63,77	64,04
2	Lebak	65,83	65,88	66,28	66,43	66,59
3	Tangerang	68,96	68,98	69,28	69,37	69,47
4	Serang	63,03	63,09	63,59	63,81	64,02
Kota/City						
1	Tangerang	71,09	71,09	71,29	71,34	71,38
2	Cilegon	65,84	65,85	66,15	66,24	66,32
3	Serang	67,23	67,23	67,33	67,36	67,38
4	Tangerang Selatan	72,10	72,11	72,12	72,14	72,16
Provinsi Banten		69,04	69,13	69,43	69,46	69,49

Sumber : BPS Provinsi Banten

Source: BPS Statistics of Banten Province

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Tabel 13.7 Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (persen), 2013-2017
Table *Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2013-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Pandeglang	12,86	13,38	13,39	13,40	13,41
2	Lebak	11,55	11,88	11,90	11,91	11,92
3	Tangerang	11,44	11,65	11,89	12,11	12,51
4	Serang	12,09	12,35	12,36	12,37	12,38
<i>Kota/City</i>						
1	Tangerang	12,60	12,86	12,90	13,41	13,44
2	Cilegon	12,67	13,07	13,10	13,11	13,12
3	Serang	11,92	12,34	12,36	12,63	12,64
4	Tangerang Selatan	13,24	13,58	13,61	14,08	14,39
Provinsi Banten		12,05	12,31	12,35	12,70	12,78

Sumber : BPS Provinsi Banten

Source : BPS Statistics of Banten Province

Comparison Between Regency/Municipality

Tabel 13.8 **Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (tahun), 2013-2017**
Table 13.8 **Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2013-2017**

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
Regency/ Municipality						
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Pandeglang	6,44	6,45	6,60	6,62	6,63
2	Lebak	5,81	5,84	5,86	6,19	6,20
3	Tangerang	8,18	8,20	8,22	8,23	8,24
4	Serang	6,65	6,69	6,90	6,98	7,17
Kota/City						
1	Tangerang	9,82	10,20	10,20	10,28	10,29
2	Cilegon	9,60	9,66	9,67	9,68	9,69
3	Serang	8,56	8,58	8,59	8,60	8,61
4	Tangerang Selatan	11,48	11,56	11,57	11,58	11,77
Provinsi Banten		8,17	8,19	8,27	8,37	8,53

Sumber : BPS Provinsi Banten

Source : BPS Statistics of Banten Province

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Tabel 13.9 **Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten (ribu Rp/tahun), 2013-2017**
Table 13.9 **Expenditure per Capita Adjusted by Regency/Municipality in Banten Province (thousand Rp/years), 2013-2017**

Kabupaten/Kota		2013	2014	2015	2016	2017
Regency/ Municipality						
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Pandeglang	7 486	7 589	7 730	8 138	8 358
2	Lebak	7 918	7 977	8 111	8 308	8 372
3	Tangerang	11 648	11 666	11 727	11 863	11 914
4	Serang	9 831	9 886	10 004	10 317	10 466
<i>Kota/City</i>						
1	Tangerang	13 531	13 671	13 766	13 911	14 104
2	Cilegon	11 920	12 057	12 127	12 326	12 562
3	Serang	11 950	12 091	12 289	12 660	12 914
4	Tangerang Selatan	14 207	14 361	14 588	14 972	15 291
Provinsi Banten		11 008	11 061	11 150	11 261	11 659

Sumber : BPS Provinsi Banten

Source: BPS Statistics of Banten Province

Comparison Between Regency/Municipality

Tabel 13.10 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2013-2017
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1	Pandeglang	61,35	62,06	62,72	63,40	63,82
2	Lebak	61,13	61,64	62,03	62,78	62,95
3	Tangerang	69,28	69,57	70,05	70,44	70,97
4	Serang	63,57	63,97	64,61	65,12	65,60
<i>Kota/City</i>						
1	Tangerang	75,04	75,87	76,08	76,81	77,01
2	Cilegon	70,99	71,57	71,81	72,04	72,29
3	Serang	69,69	70,26	70,51	71,09	71,31
4	Tangerang Selatan	78,65	79,17	79,38	80,11	80,84
Provinsi Banten		69,47	69,89	70,27	70,96	71,42

Sumber : BPS Provinsi Banten
 Source: BPS Statistics of Banten Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG SELATAN**
Jl. Raya Pahlawan Seribu-Puspitek Kademangan
Kec. Setu Kota Tangerang Selatan Banten

ISBN 978-609-9099

